

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran *korean wave* (Hallyu) atau yang sering kita sebut sebagai gelombang korea. Korean Wave merupakan istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya korea yang saat ini sedang populer diberbagai negara di dunia, dan Indonesia termasuk pada salah satu negara yang kini sedang terkena demam Korea. Hal semacam ini dapat kita lihat dari berbagai media yang ada (Televisi, Instagram, Youtube, dll) dan sangat mudah sekali untuk diakses.

Di Indonesia budaya korea mulai ramai diperbincangkan pada tahun 2002 yang dimulai dengan beberapa stasiun televisi yang menayangkan drama serial korea (K-Drama), yang berjudul *Autumn in my heart* atau yang lebih dikenal dengan "*Endless Love*" yang ditayangkan di Indosiar. Awal kesukaan pada korea ini diawali dari beberapa drama korea yang cukup sering ditayangkan di per-televisian indonesia, disanalah masyarakat indonesia mulai mengenali para artis korea. Lalu, mulai mencari informasi mengenai artis yang bersangkutan, sehingga merekapun dengan seiring berjalannya waktu mulai menyukai penyanyi solo, boyband, girlband, dan semacamnya.

Untuk para penggemar korea, mengenal budaya semacam memakai *Hanbok* atau yang kita tahu adalah pakaian khas Korea, mulai belajar memasak *Kimchi*, dan mempelajari bahasanya juga merupakan hal yang seperti wajib untuk dilakukan. Akibatnya, rasa bangga dan rasa

keingintahuan tersebut seolah semakin bertambah terhadap budaya korea ini. Demam Korea pun mulai melanda anak remaja Indonesia, berbagai stasiun televisi mulai bersaing membuat acara atau penayangan yang berbau dengan korea, semisal nya acara *Chart Musik Korea*, *Make up* dan kecantikan ala korea, Film Korea, Drama Korea, bahkan Lawakan orang korea, seolah tayangan pada layar televisi tersebut sama persis seperti yang ada di Korea. Dalam hal ini membuktikan bahwa begitu besar atusias para remaja indonesia yang sangat menggemari korea, bahkan mereka tidak hanya membahasnya di dunia nyata beberapa diantara mereka memiliki sebuah grup atau sejenis jejaring sosial yang memang khusus membahas Korea tersebut.

Tahun demi tahun jaringan media sosial telah menciptakan sebuah fenomena bahwa telah mendapatkan popularitas. Pasalnya, dari kalangan anak-anak hingga orang tua saat ini telah menggunakan media sosial. Media sosial mempunyai fungsi yang di antaranya, mengakses informasi, memudahkan pekerjaan dalam dunia bisnis dan ekonomi. Perkembangan media sosial saat ini semakin memberikan kemudahan bagi khalayak dalam mendapatkan kebutuhan. Tak mengherankan, kehadiran media sosial menjadi fenomenal. Facebook, twitter, youtube, path, instagram adalah beberapa jenis dari media sosial yang diminati oleh banyak khalayak.

Instagram merupakan salah satu jenis media sosial yang disebut dengan media *sharing*. Dimana media sosial memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya. Instagram dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung didalamnya seperti, foto,

video dan caption atau tulisan sebagai pendukung sebagai alat informasi. Instagram saat ini banyak diminati oleh semua kalangan khalayak, mulai dari anak muda hingga orangtua. Hal ini digunakan karena adanya kebutuhan yang bersifat individual. Instagram yang dirancang untuk media *sharing* membuat para pengguna dapat melihat postingan teman atau orang lain dengan cara mengikuti atau memfollow terlebih dahulu. Namun, saat ini Instagram dijadikan media *sharing* yang lebih banyak manfaatnya, seperti dakwah¹.

Dakwah merupakan fenomena keagamaan yang bersifat ideal normatif sekaligus juga merupakan fenomena sosial yang rasional, aktual dan empiris sebagai Sunatullah. Justru itu berdakwah berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan pandangan bahwa dakwah merupakan amal saleh (syariah dan akhlak) yang bersumber dari iman (aqidah), takwa (apresiasi ke Tuhanan) dan Islam (penyerahan diri) yang harus dilaksanakan sesuai sunatullah yang dipahami manusia dalam bentuk ilmu pengetahuan². Saat ini banyak aktivis dakwah yang menggunakan media sosial sebagai media untuk berdakwah dengan berbagai tema dan pesan dakwah. Hal tersebut menjadi peluang besar bagi seseorang yang ingin menebar kebaikan dengan cara berdakwah, karena dakwah melalui media sosial dinilai mudah, cepat dan efektif.

Peneliti menemukan salah satu akun dari Indonesia yang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media Komunikasi Persuasif. Mempersuasif

¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).

² Arifin Anwar, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Halaman 16 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

khalayak melalui konten Instagram dapat berupa *foto*, *audio*, dan *video*. Melalui konten-konten di Instagram dengan memberikan pesan-pesan persuasif yang dapat mengubah pemikiran, tingkah laku, dan sudut pandang seseorang sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Konten yang diunggah tidak hanya melakukan komunikasi persuasif yang bernilai agamis, melainkan dengan menggunakan humor.

Salah satu aktivis dakwah yang menggunakan media sosial sebagai media dakwah yakni akun @fuadbakh. Akun instagram yang digunakan untuk mengupload video tentang ajaran islam, larangan dan fakta-fakta yang ada kemudian dikaitkan dengan syariat-syariat islam. Akun @fuadbakh dapat menyampaikan nilai dakwah secara efektif dan menarik bagi pengguna media sosial instagram lainnya. Dakwah yang dilakukan oleh akun @fuadbakh selain menggunakan media yang sedang *trend*, namun juga memiliki metode yang unik dan menarik pengguna instagram yang mayoritas dinikmati oleh kalangan anak muda atau remaja yang sedang membutuhkan penanaman-penanaman moral secara Islami.

Beberapa foto yang telah diposting akun @fuadbakh menjadi bukti adanya penyampaian dakwah (beberapa larangan mengikuti Korean Wave) melalui media sosial instagram , diantaranya:



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Akun @fuadbakh telah diikuti oleh 1 Juta orang dan telah memposting 1.748 foto dan video yang berisikan tentang kebaikan dan ajaran-ajaran agama

Islam salah satunya berdakwah mengenai larangan untuk mulai menjauhi korean wave maupun idol k-pop. Adanya dakwah melalui media sosial sangat memotivasi pengguna instagram untuk jauh lebih baik dan mendekatkan diri kepada Allah.

Penelitian ini membahas lebih dalam mengenai metode larangan yang digunakan sebagai penyampaian pesan persuasif yang digunakan oleh Fuad Bakh dalam konten gambar maupun video yang diunggah di Instagram. Dari berbagai hal yang diangkat oleh Fuad sebagai tema kontennya dan salah satu yang akan peneliti fokuskan yakni tentang konten Larangan Mengikuti Korean Wave, kita dapat melihat sejauh Fuad sebagai komunikator komunikasi persuasif menggunakan metode larangan dalam setiap pesannya.

Dari latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul "Bagaimana teknik komunikasi persuasif pada akun instagram @fuadbakh studi pada konten vidio larangan mengikuti *korean wave*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah yang diditeliti, yakni "Bagaimana teknik komunikasi persuasif pada akun instagram @fuadbakh studi pada konten vidio larangan mengikuti *korean wave*".

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah dirumuskan adalah untuk mencari tahu tentang bagaimana pemanfaatan Bagaimana

teknik komunikasi persuasif pada akun instagram @fuadbakh studi pada konten vidio larangan mengikuti korean wave.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat teoritis

Kajian penelitian ini diharapkan peneliti mampu memberikan sumbangan wacana dalam bahan penelitian lanjutan dan pemahaman mengenai media sosial Instagram yang tidak hanya dipergunakan dalam komunikasi, melainkan dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah.

b. Manfaat praktis

Kajian penelitian ini diharapkan oleh peneliti agar @fuadbakh selalu menyajikan berbagai informasi seputar islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist sehingga informasi tersebut benar-benar dijadikan sebuah dakwah yang dapat merubah pandangan, perasaan, dan perilaku bagi para khalayak.

D. Kajian Pustaka

Banyak penelitian sebelumnya yang telah mengungkapkan berbagai fakta tentang adanya dakwah yang dilakukan di media sosial, khususnya di Instagram. Namun untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada, maka penulis mencoba melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, dengan melakukan perbandingan penelitian yaitu Bagaimana komunikasi persuasif pada akun instagram

@fuadbakh studi pada konten vidio larangan mengikuti korean wave. Berikut adalah penjabarannya :

Eka Wenats Wuryanta³, seorang mahasiswa di Universitas Paramadina, terkait dengan pengaruh budaya *Korean Wave* yang berjudul *Diantara Gelombang Korea : Menyimak Fenomena K-Pop di Indonesia*. Penelitian ini menggambarkan fenomena *Korean Wave* adalah hasil dari sebuah globalisasi. Globalisasi yang terus berkembang ke segala lingkup kehidupan menghasilkan istilah *global pop culture*. Dalam jurnal penelitiannya, Eka mengatakan bahwa *Korean Wave* adalah fenomena paling baru dari global pop culture yang mampu memengaruhi masyarakat dengan produk budaya Korea seperti drama, film, lagu, fashion, dan lain-lain yang berkaitan dengan budaya Korea yang mengisi ranah kehidupan masyarakat, khususnya di Indonesia. Di dalam penelitiannya Eka Wenats Wuryanta menggambarkan fenomena *Korean Wave* atau gelombang Korea di Indonesia yang semakin meluas ini mendapat bantuan dari peran media massa yang secara tidak langsung telah membantu menyebarluaskan fenomena ini.

Kedua, Melly Ridharyanthi⁴, mahasiswa Jurusan Media dan Komunikasi Universitas Kebangsaan Malaysia. Dalam penelitiannya, Ia menjelaskan bahwa perkembangan budaya *Korean Wave* telah di bantu oleh media massa yang menyampaikan informasi apapun ke seluruh dunia dengan cepat. Produk budaya Korea seperti musik, drama dan film (produk

³ Eka Wenats Wuryanta, "Diantara Gelombang Korea : Menyimak Fenomena KPop Di Indonesia," *Universitas Indonesia* Vol.III, No. 02 (2011).

⁴ Melly Ridharyanti, "Bentuk Budaya Populer Dan Konstruksi Prilaku Konsumen: Studi Terhadap Remaja," *Universitas Kebangsaan Malaysia. Jurnal Visi Komunikasi* Vol.13 No. 01. Pp 87-104. 2014

pertelevisian), makanan, fashion, dan gaya hidup di expos ke seluruh dunia sebagai bentuk globalisasi budaya populer. segala bentuk informasi mengenai budaya Korea dengan mudah diakses oleh masyarakat khususnya para remaja.

Dalam penelitian ini, Melly mengungkapkan telah terjadi pergeseran jati diri dan terkonstruknya remaja akibat konsumsi budaya *Korean Wave* melalui media massa. Remaja menjadikan media massa sebagai pemuas rasa ingin tahu secara terus-menerus- telah membentuk suatu kegiatan konsumsi tertentu dan telah terkonstruksi perilaku terhadap pengaruh budaya *Korean Wave*.

Sedangkan penelitian Sella Ayu Pertiwi⁵ seorang mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik dari Universitas Mulawarman meneliti tentang Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja *Korean Wave* (Penelitian pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF “Ever Lasting Friend”) di Samarinda. Dalam penelitian ini, Sella menjelaskan bagaimana *Korean Wave* telah mendorong lahirnya sebuah klibat dalam perilaku remaja yang menjadikan budaya pop Korea sebagai acuan mereka. Kecintaan para remaja terhadap budaya pop Korea telah melahirkan konformitas dan fanatisme sebagai hasil dari interaksi budaya pop Korea. Rasa cinta para remaja terhadap budaya pop Korea ini dinilai terlalu berlebihan (fanatisme) yang terkadang lebih mencintai dan mengagungkan Budaya Korea dibandingkan budaya dalam negeri. Kecintaan remaja terhadap budaya pop Korea telah menciptakan sebuah perilaku tertentu (konformitas) untuk menunjukkan rasa cintanya, dengan cara

⁵ Sella Ayu Pertiwi. “Konformitas Dan Fanatisme Pada Remaja Koream Wave (Penelitian Pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF ‘Ever Lasting Friend)”. Universitas Mulawarman. EJournal Psikologi. Vol, 01. No,02, Pp. 157-166. 2013.

membentuk sebuah club yang beranggotakan para penggemar budaya pop Korea. Mereka menunjukkan perilaku untuk saling memberi dukungan antara sesama anggota club pecinta budaya pop Korea.

Selanjutnya, Afidatul Ulum Al Amroshy dan Ali Imron⁶ mahasiswa Sosiologi Universitas Indonesia, yang berjudul hegemoni Budaya Pop Korea; Komunitas Korean lovers di Surabaya. Mereka menjelaskan bagaimana budaya pop Korea mempengaruhi sikap dan perilaku remaja hingga membentuk komunitas pecinta *Korean Wave*. Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana fenomena budaya pop Korea atau yang lebih dikenal dengan *Korean Wave* telah berhasil melebarkan karirnya dan menjerat masyarakat dari semua kalangan, khususnya para remaja untuk mencintai budaya pop Korea. Peneliti menjelaskan bagaimana perubahan sikap remaja yang lebih mencintai budaya Korea dengan menciptakan dan membentuk klub-klub Korea di mana-mana. Clubs ini tercipta sebagai bentuk fanatisme remaja terhadap budaya Korea. Terdapat berbagai kegiatan di dalam klub ini seperti, mengcover dance dan lagu Korea, belajar bahasa Korea, dan lain-lain yang merubah sikap remaja menjadi meniru budaya Korea.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Komunikasi

Secara Epistemologi istilah komunikasi dalam bahasa Inggris disebut *communication* sesungguhnya berasal dari bahasa latin *communicatio* dengan kata dasar *communis* yang berarti “sama”,

⁶ Afidatul Ulum Al Amroshy dan Ali Imron , “Hegemoni Budaya Pop Korea; Komunitas Korean Lovers Surabaya,” *Universitas Indonesia. Vol. 02 No.3* (2014).

maksudnya adalah bahwa orang yang menyampaikan dan orang yang menerima mempunyai persepsi yang sama tentang apa yang disampaikan. Sedangkan secara Terminologi pengertian komunikasi dapat dirumuskan sebagai proses penyampaian suatu pernyataan atau pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk menginformasikan, mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan atau tidak langsung melalui media, ditinjau dari segi isi penyampaian pesan komunikasi yang bersifat informatif dan persuasif.⁷

Selain itu pengertian komunikasi secara istilah banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, dari sekian banyak pengertian, Onong Uchjana Effendy menyimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau merubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tidak langsung yaitu melalui media⁸.

Apabila ditinjau dari segi isi penyampaian dan pernyataan, komunikasi yang bertujuan adalah yang bersifat informatif dan persuasif. Dalam bahasa komunikasi pernyataan dinamakan pesan, orang yang menyampaikan disebut komunikator, sedangkan orang yang menerima pernyataan dinamakan komunikan. Lebih jelasnya komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Paradigma Harold Lasswell lebih lengkap lagi mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian pesan (*message*) oleh komunikator

⁷ Djamaluddin Abidin, *Komunikasi Dan Bahasa Dakwah* (Jakarta: Gema Insan Pers, 1996).

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002).

(*communicator*) kepada komunikan (*communicate*) melalui media (*channel*) yang menimbulkan efek (*effect*) tertentu⁹.

Jadi, pengertian komunikasi dalam penelitian ini adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek. Gain Cron Khite merumuskan 4 asumsi pokok komunikasi yang dapat membantu memahami komunikasi, adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi adalah suatu proses

Bahasa sebagai salah satu lambang dalam komunikasi mempunyai peran yang sangat penting karena tanpa lambang, komunikasi tidak dapat berjalan. Setelah bahasa dituturkan oleh komunikator sebagai sebuah pesan dan pesan akan diterima oleh komunikan. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila ada timbal-balik pesan secara langsung (*feedback*) maupun tertunda (*delayed feedback*) tergantung media yang dipakai. Jadi rangkaian atau tahapan-tahapan tersebut dinamakan proses¹⁰.

b. Komunikasi adalah pertukaran pesan

Terjadinya *feedback* secara terus menerus adalah sebagai bentuk pertukaran informasi karena antara komunikator dan komunikan akan saling memberi dan menerima informasi yang dimiliki komunikator

⁹ *Ibid*, Hlm. 10.

¹⁰ Radi Panuju, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).

dan komunikasi itu sendiri. Disinilah komunikasi dapat diartikan sebagai pertukaran pesan¹¹

c. Komunikasi adalah interaksi yang bersifat multidimensi

Artinya karakteristik komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek, semuanya berdimensi kompleks. Suatu pesan misalnya mempunyai efek yang berbeda-beda untuk komunikan, tergantung motif maupun pola-pola perilaku yang spesifik seperti kebiasaan mendengar, membaca, berbicara dan menulis.¹²

d. Komunikasi merupakan interaksi yang mengupayakan tujuan-tujuan dan maksud-maksud ganda.

Sebagaimana pengertian komunikasi yaitu proses penyampaiannya suatu pesan oleh komunikator kepada komunikan berupa sebuah informasi maupun persuasif. Disini terjadi interaksi antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan informasi maupun persuasif, yang pasti individu-individu tersebut mempunyai beberapa tujuan.¹³

2. Tinjauan tentang Persuasif

Persuasif merupakan usaha perubahan sikap individu dengan menimbulkan ide, fikiran, pendapat, dan bahkan fakta baru lewat pesan-pesan komunikatif¹⁴. Pesan yang disampaikan dengan sengaja dimaksudkan untuk menimbulkan kontradiksi dan inkonsistensi diantara komponen sikap

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*, Hlm. 7.

¹³ *Ibid*

¹⁴ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).

individu atau sikap dan perilakunya sehingga mengganggu kestabilan sikap dan membuka peluang terjadinya perubahan yang diinginkan. Ronald L dan Karl W.E Annathol mendefinisikan persuasif sebagai suatu proses komunikasi yang kompleks ketika individu atau kelompok mengungkapkan pesan (sengaja atau tidak sengaja) melalui cara-cara verbal maupun non verbal untuk memperoleh respon tertentu dari individu atau kelompok lainnya. Sementara itu Bettighous mendefinisikan persuasif sebagai komunikasi manusia yang dirancang untuk mempengaruhi orang lain dengan usaha merubah keyakinan, nilai, atau sikap mereka¹⁵. Lawrence K. dan Wilbur Schram, mengemukakan bahwa pesuasif dalam arti yang semurni-murninya, yaitu menggunakan informasi tentang situasi psikologis dan sosiologis serta kebudayaan komunikasi, untuk mempengaruhi dan mencapai perwujudan dari apa yang diinginkan oleh *message* ini¹⁶.

Jalaluddin Rahmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi mendefinisikan persuasif sebagai proses yang mempengaruhi dan mengendalikan orang lain melalui pendekatan psikologis. Definisi lain dari persuasif adalah kegiatan psikologis, tujuannya untuk dapat merubah sikap, pendapat, atau tingkah laku tanpa menggunakan ancaman, kekerasan, kekuatan, kekuasaan, penekanan, pemerasan, penyuapan, teror, intimidasi, dan boikot tetapi dengan kesadaran, simpati dan sepenuh perasaan¹⁷.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

¹⁵ Deddy Djamaliddin and Malik Yosol Iriantara, *Komunikasi Persuasif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994).

¹⁶ Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah Dalam Aspek Aspek Kejiwaan Yang Qur`ani* (Wonosobo: Amzah, 2001).

¹⁷ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya, 1993: Indah Surabaya, 1993).

persuasif erat kaitannya dengan psikologi atau dapat dikatakan sebagai bagian dari dunia psikologi sehingga istilah-istilah dalam psikologi yang banyak digunakan dalam persuasif. Seperti halnya sikap menjadi perhatian khusus dalam hal ini mengingat tujuan persuasif adalah agar terjadi perubahan sikap dari objek sasaran persuasif.

Dalam persuasif ada beberapa teori strategi persuasif, antara lain; pertama, pendekatan tradisional yang pada umumnya meliputi beberapa unsur yaitu sumber (*source*), pesan (*message*), *audience*, sehingga dikenal istilah “*who say what to whom and with what effect*” salah satu studinya adalah model *studi yale*. Asumsi dasar yang melandasi studi hovland dan kawan-kawannya adalah anggapan bahwa efek suatu komunikasi tertentu yang berupa perubahan sikap akan tergantung pada sejauh mana komunikasi ini diperhatikan, difahami, dan diterima¹⁸.

Pendekatan yang kedua, adalah pendekatan teori kognitif, dimana salah satu modelnya adalah *Elaboration Likelihood Model*. Menurut Petty dan Cacioppo dan juga Greenwold, sewaktu individu dihadapkan pada pesan persuasif maka ia akan memikirkan pesan itu, memikirkan argumentasi apa yang terkandung di dalamnya dan argumentasi apa yang tidak. Pemikiran-pemikiran ini yang membawa kepada penerimaan dan penolakan pesan yang disampaikan, bukan pesan itu sendiri. Elaborasi merujuk pada kerja kognitif yang terjadi dalam proses sebuah pesan persuasif¹⁹. Pendekatan ketiga, adalah pendekatan Belajar Pesan (*massage learning Approach*). Teori

¹⁸Saifudin Azwar, *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1997), Hlm. 62.

¹⁹ *Ibid*, Hlm. 67.

ini menyatakan bahwa proses yang paling dasar dalam perubahan sikap manusia adalah atensi, pemahaman, penerimaan dan retensi.

Ketiganya merupakan proses perantara internal yang dipengaruhi oleh karakteristik sumber pesan itu sendiri, target atau orang yang sikapnya hendak diubah, dan saluran yang digunakan dalam penyampaian dan penerimaan pesan. Pendekatan belajar pesan memasukkan satu bentuk proses perantara internal yang sangat penting yaitu retensi yang membedakannya dari pendekatan tradisional²⁰.

Dalam pelaksanaan dakwah, teori-teori tersebut dapat diaktualisasikan dengan menyesuaikan pada unsur-unsur dakwah itu sendiri. Artinya seorang da'i dalam menentukan model komunikasi yang akan dilakukan maupun menjelaskan dengan kondisi mad'unya, jenis pesannya, juga media yang digunakan, sehingga bisa terjadi saling mendukung dan saling mengisi diantaranya. Dengan demikian nuansa dakwah yang harmonis, komunikatif, dan aplikatif akan lebih terbuka. Komunikasi persuasif merupakan salah satu model komunikasi yang melibatkan kondisi psikologis individu-individu di dalamnya, sehingga tercipta saling memahami, mengerti, menerima, dan saling terbuka karena tidak adanya penekanan dari pihak manapun.

Demikian pula pada upaya menyebarkan pesan dakwah yaitu dengan melihat latar belakang kehidupan mad'u, baik dari segi psikologis, sosiologi, dan sosial budaya, serta kerangka ideologi politiknya, sehingga sikap dan

²⁰ *Ibid*, Hlm. 71.

tingkah lakunya diarahkan sesuai dengan ajaran islam. Sebagai *message* atau dengan kata lain dakwah dapat dilihat dari multi konteks kehidupan objek dakwahnya, karena dakwah persuasif merupakan dakwah aplikatif yang selalu memperhatikan apa yang disebut dengan kondisi total dari mad`u atau objek dakwah yang bersangkutan²¹.

Komunikasi persuasif merupakan salah satu model komunikasi yang melibatkan kondisi psikologis individu-individu didalamnya, sehingga tercipta saling memahami, mengerti, menerima, dan saling terbuka karena tidak adanya penekanan dari pihak manapun. Demikian pula dalam upaya menyebarkan pesan dakwah yaitu dengan melihat latar belakang kehidupan mad`u (pembaca), baik dalam segi psikologis, sosiologis, dan sosial-budaya, serta kerangka ideologi politiknya, sehingga sikap dan tingkah lakunya diarahkan sesuai dengan ajaran islam. Sebagai *message* atau dengan kata lain dakwah dapat dilihat dari multikonteks kehidupan objek dakwahnya, karena dakwah persuasif merupakan dakwah aplikatif yang selalu memperhatikan apa yang disebut dengan kondisi total dari mad`u atau objek dakwah yang bersangkutan.²²

a. Teknik Komunikasi Persuasif

Dalam komunikasi persuasif, ada banyak hal yang menjadi kriteria yang mengantarkan bahwa suatu komunikasi telah memenuhi persyaratan persuasif sehingga pesan dapat sampai secara optimal dan mampu merubah sikap dan perilaku secara maksimal. Diantaranya

²¹ Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah dalam Aspek Aspek Kejiwaan yang qur`ani* (Wonosobo: Amzah 2001), Hlm. 151.

²² Totok Jumantoro, Op. Cit., Hlm. 151.

adalah metode persuasif itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, komunikasi persuasif dapat dilakukan dengan beberapa teknik atau metode yakni:

1. Teknik asosiasi, merupakan Teknik penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang atau baru saja terjadi, sehingga komunikan akan tertarik dengan pesan yang disampaikan. Dengan teknik asosiasi pesan disesuaikan dengan sesuatu yang sedang menjadi “*trend*” di masyarakat sehingga tidak terkesan kaku dan mudah diterima dimasyarakat atau komunikan. Seperti pada dakwah, pesan dakwah tidak selalu disampaikan dengan kata-kata yang monoton bahkan sebenarnya dapat disampaikan secara fleksibel dan disesuaikan dengan peristiwa yang sedang “hangat” di masyarakat.
2. Teknik integrasi, dimana melibatkan kemampuan komunikator untuk menyatukan diri dengan komunikan dalam arti penyatuan diri secara komunikatif, sehingga tampak menjadi satu atau dalam arti kebersamaan, perasaan senasib sepenanggungan dengan komunikan, baik dilakukan secara verbal maupun non-verbal. Komunikator menggambarkan bahwa dirinya “senasib dan karena itu menjadi satu dengan komunikan. Contoh untuk Teknik integrase ini adalah penggunaan kata “kita”, “kita” berarti “saya dan anda” komunikator bersama komunikan, yang mengandung makna bahwa yang diperjuangkan komunikator bukan kepentingan diri sendiri, melainkan juga kepentingan komunikan. Salah satu Teknik persuasif

ini menjelaskan bahwa komunikator merasa sama atau secara setara dengan komunikan sehingga komunikan tidak merasa sendiri dalam permasalahan yang dihadapi.

3. Metode *Pay-off dan Fear-Arousing* (Ganjaran), yakni kegiatan mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-imingi hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan. teknik ini sering dipertentangkan dengan teknik “pembangkitan rasa takut” (*fear arousing*), yakni suatu cara yang bersifat menakut-nakuti atau menggambarkan konsekuensi yang buruk apabila tidak mematuhi informasi atau pesan yang disampaikan. Jadi, *pay-off technique* menjanjikan ganjaran (*rewarding*) maka *fear arousing technique* menunjukkan hukuman (*punishment*). Teknik ini menjadi sebab akibat atau timbal balik dari perbuatan yang telah kita lakukan.
4. Metode *Icing* (Tataan), yaitu upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa sehingga nyaman didengar atau dibaca serta termotivasi untuk melakukan sebagaimana disarankan oleh pesan tersebut. Teknik tataan atau *icing technique* dalam kegiatan persuasi adalah seni menata pesan dengan imbauan emosional (*emosional appeal*) sedemikian rupa sehingga komunikan tertarik perhatiannya. Upaya menampilkan imbauan emosional dimaksudkan agar komunikan tertarik hatinya melalui kata-kata yang indah. Dengan

demikian diharapkan komunikan akan mudah melaksanakan pesan yang disampaikan oleh komunikator.²³

5. Metode *Red Hearing*, dalam komunikasi persuasif, teknik *red hearing* diartikan sebagai seni seseorang komunikator untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya guna dijadikan senjata ampuh dalam menyerang lawan. Untuk dapat melaksanakan teknik ini, seorang komunikator harus menguasai materi atau topik yang didiskusikan atau diperdebatkan oleh komunikan. Pesan yang disampaikan tetap bisa dipahami dan diterima komunikan dengan pemahaman yang baru dari komunikator²⁴.

3. Tinjauan tentang Instagram

Instagram merupakan aplikasi yang berisi foto-foto dan video disertai dengan *caption* (tulisan singkat yang biasa digunakan untuk menjelaskan foto ataupun video yang diunggah). Sama seperti media sosial lainnya, instagram dapat mencari banyak teman dengan menggunakan istilah mengikuti dan pengikut, atau lebih dikenal dengan sebutan *follow* dan *follower*. Interaksi yang dapat dilakukan di media sosial instagram adalah like dan saling mengomentari pada postingan baik berupa foto maupun video di akun instagram, kemudian bisa juga dengan saling mengirim pesan yang pada aplikasi ini dinamakan *Direct*

²³ Jammaludin Kafie, *Psikologi Dakwah*, Surabaya, Indah 1993

²⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998) Hlm. 23

Message (DM). Di media sosial Instagram saat ini dapat membagikan *instastory*, yang berupa aktivitas membagikan video secara langsung.

Sebenarnya aplikasi instagram selain sebagai sarana untuk berinteraksi antar pengguna juga memiliki fungsi lebih dari itu, kecermatan serta pemahaman yang dimiliki pengguna adalah hal penting yang harus dimiliki pengguna agar dapat memanfaatkan aplikasi secara keseluruhan. Instagram sebagai media sosial juga berfungsi untuk merekomendasikan tempat wisata, pengguna instagram banyak yang mengunggah foto maupun video saat liburan di berbagai tempat dengan keindahan tersendiri. Hal tersebut tentunya menjadi keuntungan bagi beberapa orang yang ingin berlibur karena telah mendapatkan informasi tempat-tempat wisata yang menarik²⁵.

Instagram sebagai media untuk mencari maupun berbagi info atau ilmu pengetahuan. Sekarang ini banyak akun instagram yang membagikan info mengenai kesehatan, berbagai beasiswa baik dalam maupun luar negeri. Terdapat juga banyak akun instagram yang membagikan info mengenai sebuah perlombaan, sehingga sangat bermanfaat untuk sebagian orang yang membutuhkan informasi tersebut. Instagram sebagai media dakwah, banyak akun Instagram yang membuat akun dengan konten dakwah dan penggunaan media sosial instagram dapat diterima oleh berbagai usia dan juga memasuki berbagai aspek, seperti hiburan, pendidikan, periklanan termasuk juga berdakwah. Teknik dakwah di instagram seperti meng-upload konten seperti pada umumnya

a. Pengertian Instagram

²⁵ Moch Azam, "Pengertian Instagram Beserta Sejarah Dan Fungsi Instagram Yang Wajib Diketahui Pengguna Internet,," n.d., Diakses pada 10 Desember 2019., <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>, Diakses pada 10 Desember 2019.,

Instagram merupakan suatu aplikasi sosial media yang berbasis Android untuk Smartphone, *iOS* untuk *iPhone*, Blackberry, *Windows Phone* dan bahkan yang terbaru saat ini juga bisa dijalankan di komputer atau PC. Namun untuk penggunaan di dalam komputer tidak akan bisa sama sepenuhnya dengan yang ada pada perangkat *mobile phone*.

Pada umumnya orang-orang menggunakan Instagram untuk saling mensharing atau membagikan foto maupun video. Prinsip yang satu ini memang cenderung berbeda dengan aplikasi media sosial lainnya yang lebih menekankan pada penggunaan kata – kata atau status untuk dibagikan ke publik. Sama halnya seperti aplikasi media sosial lain, pada Instagram ini dapat mencari banyak teman dengan menggunakan istilah *Follow* dan *Follower* atau mengikuti dan pengikut. Dengan banyaknya Follower maka menggunakan akun yang dimiliki sudah memiliki banyak teman. Interaksi bisa dilakukan dengan kegiatan like atau saling komen pada postingan pengguna ataupun teman pengguna. Bisa juga dilakukan dengan menggunakan perpesanan atau *Direct Message* (DM) dan yang paling populer saat ini yakni *InstaStory* yang berupa aktivitas membagikan video secara *live* atau langsung.

b. Fitur di Aplikasi Instagram

- 1) *Like*, pengguna Instagram bisa memberi apresiasi terhadap foto yang diunggah dengan tombol “*like*” berbentuk hati.
- 2) *Comment*, pengguna Instagram bisa mengomentari foto yang diunggah dan mendapatkan feedback dari pemilik akun.

- 3) *Home*, halaman utama saat membuka aplikasi Instagram, berupa rangkaian berita mengenai foto-foto terbaru yang baru saja diunggah oleh akun-akun yang diikuti oleh pengguna.
 - 4) *Direct*, fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto secara pribadi ke akun yang diinginkan. Dengan fitur ini foto atau video yang diunggah hanya bisa dilihat oleh akun yang dipilih oleh pengguna.
 - 5) *News Bar*, fitur yang memberitahu pengguna mengenai aktivitas terbaru yang ada di fotonya dan foto yang dikomentari oleh pengguna (komentar, like, follower baru, mention, dan sebagainya).
 - 6) *Explore*, adalah bar berisi kumpulan foto populer yang banyak mendapat like di Instagram. *Search*, adalah fitur untuk pencarian tagar maupun akun.
- c. Fungsi Aplikasi Instagram

Bagi para pengguna pada umumnya mungkin menganggap bahwa fungsi Instagram hanya sebatas interaksi sosial, melakukan share foto dan video serta meningkatkan popularitas dengan banyaknya teman atau *followers*. Hal itu memang benar adanya namun fungsi Instagram secara luas lebih dari itu saja. Kecermatan serta pemahaman yang dimiliki pengguna juga menjadi hal yang penting agar dapat memanfaatkan setiap aplikasi secara keseluruhan. Berikut akan menjelaskan fungsi – fungsi dari Instagram:

- 1) Interaksi antar pengguna Instagram

Hal ini tentunya menjadi fungsi utama setiap aplikasi *social media*. Sudah sempat dijelaskan sebelumnya bahwa khusus untuk Instagram interaksi dapat dilakukan dengan kegiatan share foto atau video dan melalui perpesanan (*Direct Message*). Saat ini juga terdapat fasilitas *live record* atau yang populer disebut dengan *Insta Story* yang memungkinkan perekam video dapat membagikan aktivitasnya melalui *live video* sekaligus berinteraksi dengan teman yang ikut menontonnya.

2) Rekomendasi tempat liburan

Tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian besar foto ataupun video yang dibagikan di Instagram memberikan informasi dan keindahan suatu tempat wisata. Setiap orang pasti menginginkan perjalanan liburan atau rekreasinya diabadikan dalam foto atau video, setelah itu dibagikan ke Instagram. Bagi teman atau pengguna lain hal itu tentunya menjadi keuntungan tersendiri karena bisa mengetahui keindahan suatu tempat wisata tanpa perlu repot – repot mencari di internet.

3) Mencari dan berbagi info/ilmu pengetahuan

Diantara banyaknya pengguna di Instagram pastinya pengguna akan menjumpai suatu akun non personal/personal dengan aktivitas share info atau ilmu pengetahuan di bidang tertentu. Contohnya seperti akun yang membagikan info kesehatan, info destinasi wisata, info unik atau misteri dan lain – lain. Penggunaan video juga dapat dimanfaatkan untuk berbagi tutorial meskipun waktunya dibatasi. Hal

ini tentunya dapat menjadi nilai positif tersendiri dari penggunaan Instagram. Dalam hal ini Instagram juga digunakan sebagai salah satu media dakwah.²⁶

4. Instagram Sebagai Media Dakwah

Instagram berasal dari kata “*insta*” dan “*gram*”. Kata “*insta*” disini merujuk pada kata instan, seperti kamera polaroid yang menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan kata “*gram*” berasal dari kata telegram yang berguna untuk mengirim informasi secara cepat. Maka, instagram berfungsi untuk menampilkan foto-foto dimana seseorang bisa mengunduh fotonya dengan cepat menggunakan jaringan internet sehingga orang lain bisa menerima dan melihat foto tersebut dalam waktu yang cepat atau instan. Instagram merupakan salah satu media yang bisa digunakan untuk berdakwah. Artinya, ia bisa digunakan untuk menyerukan kepada kebaikan dalam rangka terciptanya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah.SWT. Dalam berdakwah, ada metode tertentu yang bisa diterapkan. Hal ini difirmankan oleh Allah SWT dalam surat An-nahl ayat 125 berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah/debatlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Rabbmu, Dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya

²⁶ <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/> diakses pada tanggal 11 Desember 2019.

dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk".
(Qs. An-Nahl 16:125).²⁷

Berdasarkan ayat di atas, maka ada tiga metode dakwah yang bisa diterapkan yakni sebagai berikut:

- a. Metode Hikmah, yakni dimana seorang dai menyampaikan dakwah dengan perkataan yang jelas disertai dengan dalil yang jelas untuk memperkuat kebenaran sehingga tidak timbul keraguan. Hal ini biasanya diperuntukkan untuk target dakwah seperti para cendekiawan.
- b. Metode Mau'izatil Hasanah, yakni dimana seorang dai memberikan perbuatan yang baik seperti mencontohkan perilaku yang baik, memberikan motivasi dan sebagainya. Hal ini biasanya diperuntukkan untuk target dakwah orang biasa atau awam.
- c. Metode Mujadalah, yakni dimana seorang dai bisa melakukan diskusi dengan seorang mad'u tentang kebenaran yang diturunkan oleh Allah.SWT yang tentunya diskusi tersebut dilakukan dengan baik. Hal ini biasanya diperuntukkan untuk target dakwah orang pembangkang atau yang hendak menolak ajakan dai tersebut.²⁸

Ketiga metode tersebut di atas dapat diaplikasikan melalui ucapan (lisan), tulisan (*qolam*), dan perbuatan (*hal*). Instagram merupakan salah satu media dakwah yang diaplikasikan melalui tulisan (*qolam*) dan setiap orang saat ini memiliki kesempatan menyeru kepada kebaikan melalui media tersebut.

²⁷ Al-Qur'an, 16:125. Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980)

²⁸ Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan konsep yang digunakan untuk mendapatkan data ataupun informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yaitu: “Bagaimana komunikasi persuasif pada akun instagram @fuadbakh studi pada konten video larangan mengikuti korean wave.”

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara obyektif, yang memfokuskan tentang gambaran pesan dakwah dalam video postingan @fuadbakh.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode analisis semiotik. Analisis semiotik disebut juga sebagai pemaknaan tanda. Semiotika digunakan untuk menafsirkan makna dari suatu pesan komunikasi baik yang tertulis maupun tidak tertulis dari komunikator kepada komunikan. Semiotika sebagai model dari ilmu pengetahuan sosial, memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar dengan tanda. Maka dari itu, semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda.²⁹

Metode ini yang nantinya akan diketahui bagaimana komunikator dapat mempengaruhi atau menyampaikan pesan yang bersifat mengajak/menyetujui kepada komunikannya. Baik melalui media seperti

²⁹ Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi, Aplikasi Praktis Penelitian Dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, n.d.).

novel, iklan, film atau media massa lainnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, yaitu peneliti berusaha untuk menganalisa dan menjabarkannya dalam rangkaian kata terkait scene-scene yang mewakili komunikasi persuasif dalam Video Larangan mengikuti Korean Wave.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah video yang diunggah oleh @Fuadbakh dan audio visual yaitu cuplikan yang menunjukkan komunikasi persuasif larangan mengikuti korean wave pada instagram @fuadbakh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah komunikasi persuasif pada akun instagram @fuadbakh.

3. Sumber Data

Data yang digunakan adalah literatur seperti buku, teori yang memperkuat setiap cuplikan dari Video yang terdapat pada akun instagram @Fuadbakh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian yang berdasarkan pada pencarian data berupa Video yang didapat langsung dari akun Instagram resmi @Fuadbakh, buku

(*text book*), skripsi, jurnal, situs internet dan lain sebagainya yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengklarifikasikan cuplikan dalam video akun instagram @fuadbakh yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian ini data akan dianalisa dengan menggunakan tatanan signifikan dua tahap milik Roland Barthes. Roland Barthes adalah penerus pemikiran Saussure. Saussure tertarik pada cara kompleks pembentukan kalimat dan cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna. Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan “*two order of signification*”, mencakup denotasi (makna sebenarnya) dan konotasi (kultural dan personal). Di dalam semiologi Barthes dan para pengikutnya, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sementara konotasi merupakan tingkat kedua.³⁰

Two orders of significations (signifikasi dua tahap atau tatanan pendataan) Barthes terdiri dari *first order of signification* yaitu denotasi, dan *second orders of signification* yaitu konotasi. Tatanan yang pertama

³⁰ Roland Barthes, *Elemen-Elemen Semiologi, Terjemahan Kahfie Nazaruddin*. (Yogyakarta: Jalasutra, 2012).

mencakup penanda dan petanda yang berbentuk tanda. Tanda inilah yang disebut makna denotasi.³¹

Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara tanda dan rujukan pada realitas, yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung, dan pasti. Sedangkan konotatif tingkat pertandaan yang menjelaskan antara penanda dan pertanda, yang di dalamnya beroperasi makna yang bersifat implisit dan tersembunyi.³²

1. <i>Denotatif Sign</i> (tanda denotatif)	
<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signifier</i> (Penanda)
2. <i>Connotative Sign</i> (tanda konotatif)	
<i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	<i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)

Tabel 1 Peta Tanda Roland Barthes

G. Sistematika Pembahasan

Dalam membahas skripsi ini secara keseluruhan, penulis akan menyusun laporan ini secara sistematis. Maka, terdapat sistematika yang penulis terapkan yakni sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum berisi tentang akun instagram @fuadbakh dan postingan video yang diunggahnya. Bertujuan untuk memberikan informasi

³¹ M. Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi;Teori Dan Aplikasi*, n.d.

³² Tommy Christomy, *Semiotik Budaya*, Cet. Ke-1 (Depok: UI, 2004).

kepada pembaca mengenai akun sosial media instagram yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Pembahasan mengenai hasil analisis Teknik Komunikasi Persuasif pada akun instagram @fuadbakh yang menentang mengikuti korean wave serta pembahasan makna yang terkandung dalam setiap cuplikannya.

BAB IV Penutup berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.



BAB II

GAMBARAN UMUM

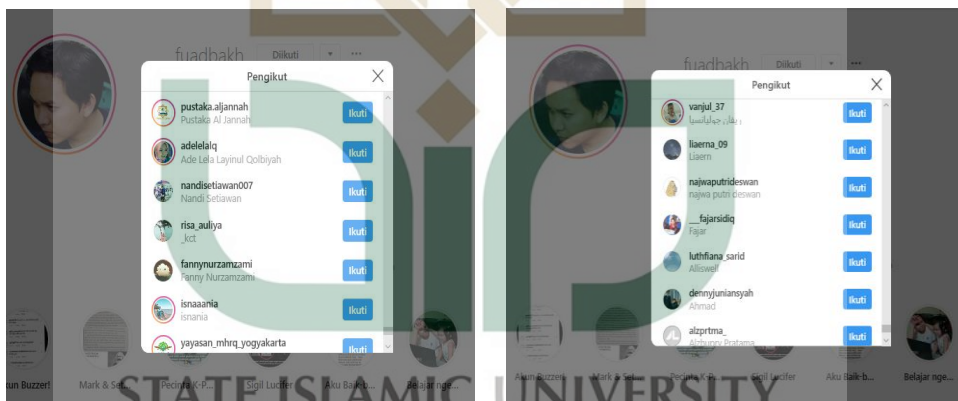
A. Gambaran Umum Akun Instagram @Fuadbakh

Terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Bab II ini peneliti akan membahas beberapa hal terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan. Pada bagian pertama peneliti akan membahas mengenai akun Instagram @fuadbakh. Dimulai dengan sejarah dan pengenalan dari akun Instagram @fuadbakh tersebut. Untuk data penelitian peneliti mengambil video maupun gambar dari 1.852 yang difokuskan dan disaring hanya pada postingan yang memiliki kaitan dengan *korean wave* dan diambil menjadi sebanyak 155, kemudian komentar tersebut menyempit menjadi 22 karena memiliki kaitan erat tentang larangan mengikuti *korean wave*.

Disini akan dijelaskan mengenai gambaran umum akun instagram @fuadbakh. Instagram yang saat ini merupakan salah satu jejaring sosial media yang paling populer saat ini diberbagai kalangan, mulai dari anak – anak sampai orang tua menggunakan aplikasi ini. Instagram memberikan tampilan yang mudah bagi pengguna dan menampilkan tampilan yang menarik serta relatif memberikan pembaharuan untuk dapat berbagi foto dan video kepada khalayak. Salah satu akun dakwah di instagram @fuadbakh yang cukup populer merupakan akun dakwah yang aktif dalam mensyiarkan dakwah melalui media sosial.

Dalam mensyiarkan dakwah akun @fuadbakh memiliki keunikan tersendiri selain menampilkan foto dan video yang berisi pesan dakwah, dalam

akun ini da'i yang ditampilkan dalam penyampaian pesan dakwahnya menggunakan nada bicara yang terbilang cukup tinggi sehingga menampilkan sosok yang dikenal dengan ketegasannya juga penggunaan kata maupun kalimat yang dijadikan *subtitle* membuat sesuatu yang diunggahnya memiliki kesan lebih jelas dan dapat difahami, sehingga akun yang mulai aktif dari 1 November 2014 (dilihat dari postingan pertama) ini cukup menarik perhatian para pengguna media sosial khususnya Instagram untuk mengikuti akun @fuadbakh. Ini dapat dilihat dari kenaikan jumlah followers yang cukup signifikan. Akun @fuadbakh sendiri saat ini (5 Januari 2020) telah meng-*upload* sebanyak 1.852 postingan dan diikuti 1 Jt pengikut atau *followers*.



Gambar 4 Following Akun Instagram @fuadbakh

(Sumber : [Instagram.com/@fuadbakh](https://www.instagram.com/@fuadbakh))³³

³³ Akun instagram @fuadbakh, <https://www.instagram.com/hawaariyyun/?hl=id>, diakses pada tanggal 4 Januari 2020.

B. Akun Dakwah Instagram @Fuadbakh Sebagai Media Dakwah

Perkembangan media sosial Instagram saat ini cukup mengambil perhatian masyarakat untuk mengaksesnya dengan memanfaatkan media berbagi dalam bentuk gambar dan juga video tersebut. Pada bab 2 ini sebagai pendahulu peneliti akan membahas terlebih dahulu sejarah terbentuknya akun Instagram @fuadbakh. Akun dakwah @fuadbakh merupakan salah satu akun dakwah yang ramai dan memiliki banyak follower di Instagram. Akun @fuadbakh adalah akun dakwah Instagram yang dimiliki oleh seorang ayah muda yang memiliki satu orang putri. Peneliti bukan saja pada pesan yang disampaikan oleh sang video *blogger* (baca *vlogger*) bernama @fuadbakh, namun sosok pendakwah yang masih berusia cukup muda.



Gambar 5 Akun Instagram @fuadbkh

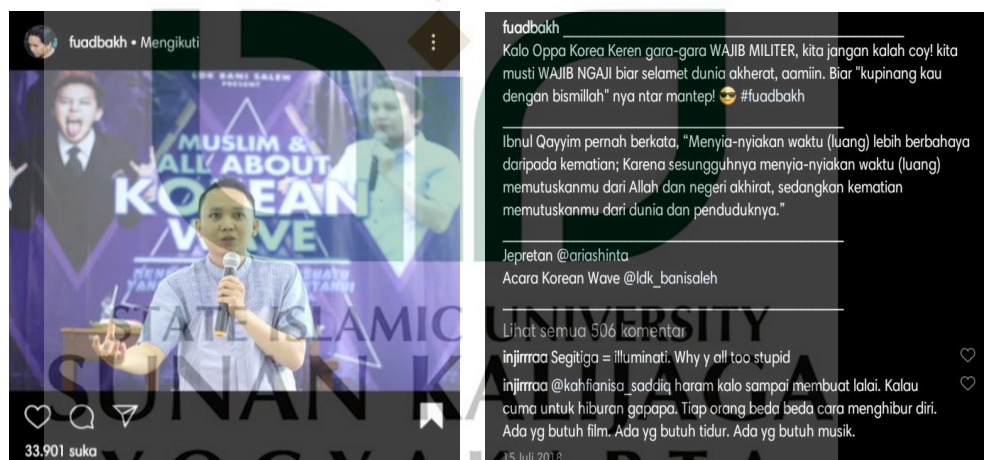
(Sumber: [Instagram.com/@fuadbakh](https://www.instagram.com/@fuadbakh))³⁴

Peneliti kemudian melanjutkan meneliti di akun yang memiliki pengikut sudah memiliki angka 1 Juta *followers*. Akun @fuadbakh sering berdakwah

³⁴ Akun Instagram @fuadbakh, <https://www.instagram.com/hawaariyyun/?hl=id>, diakses pada tanggal 4 Januari 2020.

soal kritik terhadap pergaulan anak muda, kepercayaan, persoalan agama, dan negara. Setelah melihat dan menyimak beberapa video dakwah (atau video *blog* disingkat *vlog*) yang dilakukan oleh @fuadbakh tersebut, peneliti mendapati bahwa sang *vlogger* tidaklah satu-satunya pembuat video yang cukup aktif di media sosial berbasis video tersebut.

Terdapat juga akun @munawirmaulidin_ yang lebih sering menyampaikan persoalan mengenai perempuan dan perilaku para remaja akun tersebut memiliki followers sebanyak 343 ribu dan @hawariyyun merupakan akun dakwah Instagram yang dimiliki oleh seorang pemuda bukan dengan nama sebenarnya yang tidak ingin mengklaim dirinya sebagai ustad memiliki *followers* sebanyak 807 Juta, dan masih banyak lagi.



Gambar 6 Postingan Tentang Korean Wave dan Caption

(Sumber: [Instagram.com/@fuadbakh](https://www.instagram.com/@fuadbakh))³⁵

Fuadbakh menjadi salah satunya dari banyak penggagas dakwah di media sosial yang konsisten dan secara tegas memberikan larangan pada hal

³⁵ Akun instagram fuadbakh, <https://www.instagram.com/hawaariyyun/?hl=id>, diakses pada tanggal 10 Januari 2020

apapun tentang *korean wave*. Hal tersebut dapat dilihat dari postingan berupa gambar pada 1 Juli 2018. Akun inipun sangat berusaha mempengaruhi maupun memersuasif pengikutnya agar juga berusaha menjauhi hal tersebut, karena bukan bagian dari ajaran agama islam. Bahwa dengan mengikuti atau menggemari segala sesuatu tentang *korean wave* merupakan hal yang menyia-nyiaakan waktu dan lebih berbahaya daripada kematian itu sendiri, seperti yang dituliskan pada caption gambar tersebut. Bukan hanya berdakwah melalui media sosial fuad bakh juga cukup sering menghadiri undangan dari berbagai lembaga dakwah anak-anak muda sebagai penceramah dengan tema-tema yang berkaitan dengan pergaulan anak muda atau remaja³⁶.

Vlogger dakwah yang beraktivitas memanfaatkan media sosial berbasis video seperti Youtube dan Instagram benar-benar memanfaatkan kesempatan ini. Mereka meraih cukup banyak pengikut setiap mengupdate video, ini terbukti dari angka yang melihat atau menayangkannya bisa mencapai angka ribuan dalam waktu yang tidak begitu lama. Kreatifitas yang harus dimiliki untuk menyiarkan video dakwah kebanyakan oleh mereka yang berusia muda.

Hal tersebut juga dikarenakan mengapa para pendakwah di media sosial masih berusia cukup muda. Sebelum kita melanjutkan pembahasan soal *vlogger* dakwah, ada baiknya kita mengenal dulu apa itu budaya pop. Dalam kajian filsafat posmodern, budaya pop adalah budaya yang diproduksi dan dinikmati oleh orang kebanyakan. budaya pop memiliki sisi emansipasi dan resistensi di satu sisi dan dominasi dan ideologi

³⁶ <https://Islami.co/dakwah-1-menit-dan-dan-berubahnya-pesan-agama-jadi-budaya-pop>, diakses pada tanggal 9 Januari 2020

di sisi yang lain. Budaya pop sebenarnya selalu terkait dengan apa yang namanya ekonomi politik dalam kebudayaan. Jadi, budaya pop adalah alat perlawanan bagi rakyat biasa melawan apa yang disebut sebagai budaya tinggi.

Kehadiran budaya tinggi disebabkan adanya dominasi dalam kebudayaan, yang dibentuk melalui penguasaan legitimasi atas kebudayaan. Perlawanan budaya pop ini juga bagian dari solidaritas dan emansipasi atas sindikasi untuk melawan budaya tinggi tersebut. Namun, perbincangan dualisme antara budaya tinggi dan budaya pop sudah tidak lagi laku, sebab sudah digantikan dengan dualisme baru yaitu kapitalisme ekonomi dan budaya, yang kemudian membentuk pengguna baru akan kebudayaan populer.

Menelisik fenomena *vlog* dakwah ini sebagai bagian dari budaya pop, memberikan penjelasan bagaimana keruntuhan otoritas dakwah yang selama ini dikuasai oleh para ulama bisa disingkirkan dengan kehadiran para pendakwah muda yang dianggap belum memiliki kapasitas dan kapabilitas yang cukup untuk menjadi otoritas keagamaan. Para pendakwah muda yang membuat *vlog* ini dalam waktu sekejap bisa terkenal dan video-videonya disebar dan dibagikan di berbagai laman media sosial, bahkan ketenaran dan kepopulerannya melebihi dari ulama yang selama ini sudah berkecimpung lama di dunia dakwah Islam.

Kepopuleran dakwah lewat video blog ini sedikit berbeda dengan apa yang dilakukan oleh para pendakwah selama ini, *vlog* dakwah ini selalu dibuat hanya memiliki durasi kurang lebih 1 menit. Dakwah yang selama ini cukup

menyita waktu yang cukup lama, sekarang sudah dikemas dan dikreasi dengan kurun waktu yang pendek tersebut. Mengapa durasi pendek yang dipilih? Alasan yang peneliti temukan adalah alasan mudah diunggah ke laman media sosial dan dapat dibagikan kembali oleh para pengikutnya ke media sosial yang lain, yang biasanya diunggah untuk dijadikan status di Facebook atau Whatsapp.³⁷



³⁷ <https://Islami.co/dakwah-1-menit-dan-dan-berubahnya-pesan-agama-jadi-budaya-pop>, diakses pada tanggal 10 Januari 2020

BAB III
TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF PADA AKUN INSTAGRAM
@FUADBAKH

Pada bab ini peneliti menjabarkan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, bab ini peneliti akan menganalisis Larangan Mengikuti *Korean Wave* Dalam Akun Dakwah Instagram @fuadbakh, selain itu juga peneliti akan menjelaskan mengenai analisis teks media yang meliputi gambar (visual), suara (audio) pada akun instagram @fuadbakh. Semua itu akan dimunculkan sesuai dengan analisis semiotik Roland Barthes. Dalam melakukan penelitian penulis akan melakukan analisis yang ada pada akun instagram @fuadbakh sebanyak 22 Video selama rentan waktu 1 Januari hingga 20 Januari 2020. Video tersebut sudah dipilih dengan pertimbangan bentuk dan isi berupa larangan mengikuti *korean wave*.

Peneliti juga menjelaskan dan menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Dengan menggunakan model signifikasi dua tahap Roland Barthes. Peneliti juga menjabarkan data visual (gambar dan adegan) dan *audio* (suara) tiap *scene* serta dialog dalam *scene* yang ada dalam akun @fuadbakh. Kemudian mencari penanda dan petanda. Lalu makna denotasi dan konotasi yang ada dalam pilihan *scene* tersebut untuk menemukan komunikasi persuasif dalam akun @fuadbakh. Konteks makna konotasinya ialah larangan mengikuti *korean wave* yang didominasi dalam *scene* yang menunjukkan hal tersebut :

1. Teknik Asosiasi

Teknik asosiasi, merupakan Teknik penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang atau baru saja terjadi, sehingga komunikan akan tertarik dengan pesan yang disampaikan. Dengan teknik asosiasi pesan disesuaikan dengan sesuatu yang sedang menjadi “*trend*” di masyarakat sehingga tidak terkesan kaku dan mudah diterima dimasyarakat atau komunikan. Seperti pada dakwah, pesan dakwah tidak selalu disampaikan dengan kata-kata yang monoton bahkan sebenarnya dapat disampaikan secara fleksibel dan disesuaikan dengan peristiwa yang sedang “hangat” di masyarakat.

Pada interpretasi makna hasil analisis, peneliti dapat mengklasifikasikan 22 cuplikan yang ada menggunakan teknik asosiasi sebagai teknik komunikasi persuasifnya. Cuplikan tersebut yakni terdapat pada semua tabel yang berisi cuplikan, semua cuplikan yang ada pada tabel menggunakan hal yang berbau kekinian untuk meraih perhatian komunikan. Dengan menggunakan *trend*, pesan komunikasi lebih mudah masuk dan diterima oleh khalayak.

1. Cuplikan 1

Tabel 2

Visual	Dialog
	<p>Rasulullah sudah menyampaikan bahwa “dajjal itu merupakan Akbarul Fitan”, sesungguhnya fitnah yang paling besar itu adalah Dajjal.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Beberapa pria yang merupakan boyband dari korea, Super Junior (suju) sedang menggelar acara konser, dan mereka memberikan pertunjukkan menyanyi dan menari, mereka menyelipkan tarian lain, yakni terdapat pada tangan yang mereka peragakan seperti sebuah simbol yang diyakini bahwa simbol tersebut adalah simbol dajjal. Sedangkan pada gambar 2 dijelaskan bahwa dajjal itu merupakan fitnah yang paling besar.</p>	
Petanda Denotatif	

Super Junior (suju) merupakan boyband dari korea selatan yang secara tidak langsung ikut menampilkan lambang-lambang penyembahan iluminati, seperti yang diperlihatkan pada acara pentas musik mereka dengan menggunakan tangan-tangan personilnya.

Tanda Denotatif

Diatas panggung pertunjukkan yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan penyembahan iluminati, super junior (suju) tidak segan mempertontonkan hal tersebut, dengan membuat lambang iluminati menggunakan tangan personilnya dan disatukan menjadi satu dan dapat membentuk segitiga terbalik.

Penanda Konotatif

Dari apa yang dikutip tersebut fuad bakh memiliki kesan untuk memberi tahu kepada pengikut akunya maupun yang menonton tayangannya dengan untuk tidak mengikuti korean wave, salah satu yang dicontohkannya kepada idol kpopnya dan menuliskan dengan jelas pada video tayangan tersebut dengan Kpop dan Dajjal.

Petanda Konotatif

Fuad bakh memberitahukan kepada pengikut maupun orang yang menonton videonya, bahwa mengikuti idol kpop adalah hal yang tidak diperbolehkan karena hal tersebut menunjukkan akhir zaman.

2. Cuplikan 2

Tabel 3

Visual	Dialog
	<p>Bisa jadi ketika dajjal itu muncul kemudian ada tulisan kafara, kemudian anak kita tidak beriman karena tidak faham aqidah, bisa jadi saat kita mengatakan : “nak, itu dajjal nak”, lalu anak kita menjawab: “gak bu, itu bukan dajjal”. “itulah nak ada tulisan kafara”. “tidak itu bukan tulisan kafara itu tulisan korea”.</p> <p>Kenapa ? karena tidak semua orang bisa membaca kafara ini, makanya kalo kita ga faham akidah, kita sudah tahu bahwasannya kita hidup pada zaman fitnah. Berarti kita ga faham tentang akidah sampai anak kita ga faham akidah.</p>
Penanda Denotatif	
Dicontohkan bahwa apabila seorang ibu mengatakan demikian kepada anaknya	

<p>saat melihat seseorang yang pada keningnya terdapat tulisan kafara,</p> <p>Ibu : “nak, itu dajjal nak”</p> <p>Anak : “gak bu, itu ukan dajjal”</p> <p>Ibu : “itulah nak ada tulisan kafara”</p> <p>Anak : “tidak, itu bukan tulisan kafara, itu tulisan korea”</p>
Petanda Denotatif
<p>Seorang ibu sedang memberikan tahukan kebenaran yang terjadi pada suatu peristiwa namun karena kurangnya penanaman akidah anak tersebut tidak mampu membedakan mana yang sebenarnya.</p>
Tanda Denotatif
<p>Seorang ibu berusaha menjelaskan situasi yang dilihatnya kepada anaknya, agar mengetahui dengan faham hal tersebut. Namun karena anak tersebut tidak faham tentang akidah, ia tidak bisa menangkap penjelasan ibunya.</p>
Penanda Konotatif
<p>Dari respon ibunya terlihat dari jawaban kepada anaknya, ibunya memiliki kesan agar anaknya juga ikut mengetahui apa yang dijelaskannya.</p>
Petanda Konotatif
<p>Ibunya Memberi tahu dan mengajari anaknya tentang pengetahuan akidah</p>
Tanda Konotatif
<p>Pola memberi tahu seorang ibu pada anaknya, tanpa mengetahui pengetahuan akidah sang anak sejauh mana. Terdapat perbedaan pendapat yang sangat jauh antara pengetahuan sang ibu dan anak. Dan disebutkan bahwa tidak semua orang dapat melihat tanda tulisan kafara, hanya orang muslim yang memahami</p>

akidah yang bisa melihatnya.

3. Cuplikan 3

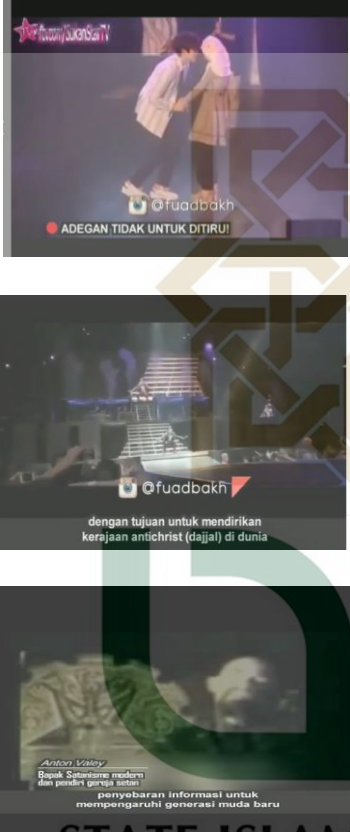
Tabel 4

Visual	Dialog
	<p>Simbol-simblo digunakan loji masonik, para ahli sihir, satanis dan ahli kimia. Untuk secara langsung masuk ke dalam bagian otak yang merespon kepada bentuk dan warna-warna yang kuat. Sama seperti pribahasa “sebuah gambar melukiskan beribu kata.</p> <p>Begitu juga simbol-simbol sihir bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau perintah yang berlapis-lapis. Penggunaan simbol-simbol untuk menyampaikan hasrat atau keinginan para tukang sihir. Secara umum disebut “ilmu sihir sigli”.</p> <p>Ini adalah “perang pemikiran” Ghousul Fikri</p>

Penanda Denotatif
Dijelaskan bahwa ilmu sihir sigli tersebut digunakan untuk menyampaikan hasrat maupun keinginan para tukang sihir.
Petanda Denotatif
Simbol-simbol yang ada bisa digunakan untuk menyampaikan pesan maupun perintah yang berlapis-lapis.
Tanda Denotatif
Dalam menyampaikan pesannya, fuad bakh ingin memberikaan informasi seputar ilmu sihir sigli dan simbol-simbol yang salah satu contohnya terdapat pada tayangan drama korea.
Penanda Konotatif
Fuadbakh ingin menyampaikan informasi yang diketahuinya yang ditujukan untuk umum namun terkhusus para penggemar drama korea agar faham apamaksud yang sebetulnya ditayangkan, karena mengandung ilmu sihir sigli.
Petanda Konotatif
Fuadbakh mengetahui bahwa terdapat simbol <i>voodoo</i> pada tayangan drama korea yang terbukti menggantung di dalam mobil dan ingin penontonnya juga mengetahui hal tersebut.
Tanda Konotatif
Fuadbakh berusaha menjabarkan dan menginformasikan apa yang tela ditemuinya pada drama korea yang bisa jad tidak disadari oleh banyak orang, namunn dengan detail dan bukti yang didapatnya ia menjabarkan sesuai dengan yang difahaminya.

4. Cuplikan 4

Tabel 5

Visual	Dialog
	<p>Anton Valey merupakan Bapak Satanisme dan Pendiri Gereja Setan, mengatakan bahwa satanis menggunakan musik sebagai senjata “propaganda” untuk mempengaruhi generasi muda di seluruh dunia menentang yesus (Nabi Isa.a.s.) dengan tujuan untuk mendirikan kerajaan <i>antichrist</i> (dajjal) di dunia. Yang menyedihkan adalah berjuta-juta orang dari semua usia, terutama anak muda telah terjerumus kepada godaan berdo’a untuk shaitan melalui musik.</p> <p>“Seni, musik, penulisan, efektifnya apa yang kami sebut “propaganda”. Penyebaran utuk mempengaruhi generasi muda baru.</p> <p>“karena yang sesungguhnya paling</p>


	banyak sujud menyembah dajjal masuk ke kota-kota bumi ini adalah kaum wanita”
Penanda Denotatif	
Dikatakan oleh Anton Valey sebagai bapak satanisme modern dan pendiri gereja setan, ia mengatakan bahwa satanis menggunakan musik sebagai senjata “Propaganda” untuk mempengaruhi generasi muda di seluruh dunia yang menentang yesus (Nabi Isa.a.s.) yang bertujuan untuk mendirikan kerajaan <i>antichrist</i> (dajjal) di dunia.	
Petanda Denotatif	
Dengan sangat jelas bahwa Anton Valey selaku bapak satanisme modern menjadikan generasi muda sebagai objek pertama yang dipengaruhi, terlebih pada kaum wanita.	
Tanda Denotatif	
Satanis menggunakan musik sebagai senjata “Propaganda” untuk mempengaruhi generasi muda terutama kaum wanita.	
Penanda Konotatif	
Anton Valey sengaja menjadikan musik sebagai propaganda untuk mempengaruhi generasi muda. Salah satu yang dicontohkan yakni, idol k-pop,yang cukup banyak digemari kaum muda terkhusus wanita. Tidak sedikit yang mengidolakan,dan dari banyak tersebut tidak ada yang menyadari latar belakang dari penampilan, tarian, maupun lirik nyanyian sang idola yang jika disadari hal tersebut bersifat negatif dan berdampak buruk bagi kam beragama	

terkhusus umat muslim.
Petanda Konotatif
Dalam hal ini Anton Valey menegaskan maksud dari propaganda yang dibuatnya dengan pengikut satanisme. Terbukti bahwa propaganda mereka dikatakan berhasil apabila kita melihat situasi yang terjadi antara idola dan penggemar.
Tanda Konotatif
Pola yang dijelaskan oleh fuadbakh tentang Anton Valey sangat serius diceritakan dan memberikan bukti cuplikan yang dikatakan bapak satanisme tersebut. Fuadbakh sudah menekankan bahwa hal ini sangat buruk untuk kaum muslim khususnya generasi muda yang dijadikan sebagai objek propaganda mereka. Dan mencoba menghimbau bahwa yang paling banyak bersujud pada dajjal yakni kaum wanita.

5. Cuplikan 5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 6

Visual	Dialog
	<p>Ketika mereka (satanisme) ingin merusak islam maka diantara cara atau metode yang mereka kerjakan adalah bagaimana mereka merusak kehidupan kaum muslimah. Karena mereka mengerti, tidaklah peradaban</p>



itu rusak kecuali dimulai dengan bagaimana mereka merusak kaum wanita.

Makanya disini kita faham kenapa islam menempatkan wanita dalam syari'atnya, begitu detail, lengkap, begitu agung, karena islam faham ini.

Makanya kita ga perlu kagum sama kehidupan orang kafir. Romantis bawa bunga? Halaah itu bukan romantis !

Penanda Denotatif

Kaum satanisme ingin merusak islam, dan cara maupun metode yang mereka kerjakan adalah bagaimana mereka merusak kehidupan kaum muslimah atau kaum wanitanya. Karena mereka mempelajari dan faham bahwa tidaklah suatu peradaban akan rusak kecuali dengan mereka merusak kaum wanita, sebagai objek pertama.


Petanda Denotatif

Fuad bakh mencoba mengaitkan hal ini dengan kadaan yang saat ini terjadi pada kaum wanita yang mengidolakan k-pop dari banyak hal, islam telah menempatkan wanita dalam syari'atnya, sangat detail, lengkap, dan begitu agung karena islam faham agar kaum wanita mengetahui hal ini dan untuk

tidak mudah terjerumus pada hal-hal yang dilarang Allah swt.
Tanda Denotatif
Fuad bakh ingin semua kaum muslim yang menyimak videonya tahu tentang hal tersebut, terkhusus pada kaum muslimah. Mencerna penyampaiannya dan memahaminya. Agar pengetahuan maupun informasi tersebut dapat sangat bermanfaat bagi banyak pihak dan mencoba untuk melangkah pada jalan yang lebih baik lagi.
Penanda Konotatif
Tidak banyak orang yang mengetahui informasi seputar satanisme dan tujuan didirikannya kerajaan tersebut. Fuad bakh ingin memberikan informasi mengenai hal tersebut kepada masyarakat. Khususnya kepada pengikutnya di instagram, karena dengan begitu apa yang disampaikan di media instagram tersebut dapat dibagikan atau di <i>share</i> oleh pengikutnya.
Petanda Konotatif
Fuad bakh mengetahui dan mempelajari masalah apa yang saat ini marak terjadi dikalangan kaum muda khususnya kaum wanita.
Tanda Konotatif
Fuad bakh berusaha melakukan pendekatan dengan informasi konten yang dibuatnya. Bermaksud untuk agar ia bisa mengajak banyak orang untuk mulai menjauhi hal tersebut, karena sangat tidak diperbolehkan oleh islam.

6. Cuplikan 6


Tabel 7

Visual	Dialog
	<p>Jangan lagi ditonton itu sinetron-sinetron korea itu, rusak ! nanti pas sakaratul maut datang dia ramai-ramai apa yang selalu kita lihat, dengar, itulah yang akan datang waktu kita sakaratul maut nanti, yang datang malah artis-artis korea.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Fuad bakh menghimbau untuk tidak lagi menonton sinetron-sinetron korea, karena dinilai merusak.</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Fuad bakh memberikan informasi pelarangan menonton sinetron-sinetron korea yang akan merusak. Dicontohkan nanti saat menjelang sakaratul maut yang berdatangan adalah apa yang selalu dilihat, jika yang dilihatnya adalah tayangan-tayangan korea, itulah nanti yang akan datang pada saat menghembuskan nafas terakhir.</p>	
Tanda Denotatif	
<p>Fuadbakh memberikan penekanan hingga mencontohkan apa yang akan terjadi pada saat sakaratul maut seseorang dengan kebiasaan apa yang sering dilakukannya.</p>	

Penanda Konotatif
Bagi fuad bakh sakaratul maut dapat dikatakan baik atau tidak tergantung pada apa yang sering seseorang lakukan.
Petanda Konotatif
Fuad bakh menginformasikan bahwa apa yang sering seseorang lakukan semasa hidup adalah yang akan menjadi gambarannya pada saat datangnya sakaratul maut.
Tanda Konotatif
Fuad bakh menekankan pada konten yang ada diinstagramnya dengan mengambil contoh hal-hal yang ada disekitarnya dan sedang terjadi. Seperti fenomena intensitas menonton sinetron-sinetron korea yang apabila dilakukan terus menerus akan berdampak pada hari dimana seseorang berada pada titik sakaratul maut, dan apa yang sering dilakukannyalah yang akan menjadi gambaran dari sakaratul maut itu sendiri.

7. Cuplikan 7

Tabel 8

Visual	Dialog
	<p>Putus mata rantai dengan sejarah, putus mata rantai dengan pahlawan. Membuat dia kehilangan jati diri agama.</p>


	<p>Kiblatnya pada eropa nanti, pada korea, seterusnya-seterusnya hilang, hilang semua.</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Apabila seseorang putus mata rantai dengan sejarah, putus mata rantai dengan pahlawan, akan membuat dia kehilangan jati diri agama. Karena sudah berkiblat pada arah yang lain, seperti eropa, korea, dll.</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Fuad bakh menyampaikan hal tersebut karena pada permasalahan yang cukup besar saat ini adalah banyak orang yang tidak tau dan tidak mempelajari sejarah dari mana dia berasal, dan siapa pahlawan yang harus di idolakan.</p>	
<p>Tanda Denotatif</p>	
<p>Banyak saat ini dari kita khususnya kaum muslim, yang sudah berkiblat ke arah yang berbeda, pada eropa, korea, yang jika tidak dihentikan akan seterusnya hilang, hingga tidak tersisa, hal ini berdampak sangat buruk untuk kaum muslim.</p>	
<p>Penanda Konotatif</p>	
<p>Sudah banyak orang yang memutuskan rantai dengan sejarah maupun pahlawan yang juga menjadi jati diri suatu agama (muslim).</p>	
<p>Petanda Konotatif</p>	
<p>Dua diantaranya yang menjadi arah kiblat yang membuat seseorang memutus rantai antara sejarah dan pahlawannya yakni, eropa dan korea.</p>	

Tanda Konotatif

Arah kiblat eropa dan korea yang dipelajari terlalu dalam akan berdampak pada hilangnya jati diri agama dalam diri seseorang, dan memutus rantai yang harusnya mendarah daging pada jiwa seseorang.

8. Cuplikan 8

Tabel 9

Visual	Dialog
	<p>Ada Tv berbayar dirumah, <i>handphone</i> di tangan, <i>games</i> tersedia. Anak kita punya akses luar biasa untuk seks sejenis, contohnya dia mencoba mengajak untuk melakukan hubungan sejenis. Bagaimana mereka yang menjadi artis, bagaimana yang di eksploitasi sejak usia balita.</p> <p>Segelintir orang yang dipuaskan tapi banyak orang yang kemudian di rusak. Inilah sistem dajjal yang sudah mencengkram kita. Dan kita sulit bergerak disana karena kita sudah menikmatinya.</p>

Penanda Denotatif
Melihat zaman yang saat ini terjadi kita sudah memiliki akses yang sangat luar biasa. Namun dari hal tersebut banyak hal negatif yang juga dapat di akses dengan sangat mudah. Dipuaskan oleh media dan fasilitas yang ada yang membuat orang yang menikmati hal tersebut dipuaskan sekaligus rusak karena dampaknya.
Petanda Denotatif
Fasilitas yang memadai membuat banyak orang kemudian menjadi lalai dengan banyak hal karena sudah tersaji dan bisa diakses dengan sangat mudah. Namun tidak semua orang menyadari hal tersebut. Segelintir orang tergelincir dalam hal ini, karena begitu menikmati sajian yang telah disuguhkan oleh zaman yang serba ada saat ini.
Tanda Denotatif
Zaman yang serba ada dan fasilitas yang tersedia membuat banyak dampak terjadi karena hal tersebut, dan segelintir manusia menggunakannya dengan tidak hai-hati.
Penanda Konotatif
Fuad bakh berusaha menjelaskan faktor dari apa yang terjadi karena saat ini di dunia telah disediakan banyak hal dan serba ada. Jika tidak digunakan dengan sangat baik dan teliti, maka hal tersebut akan menjadi sebuah keburukan bagi orang tersebut.
Petanda Konotatif
Zaman yang serba ada telah menjadi bukti banyak orang yang sudah

terperdaya dengan hal tersebut, manusia dirusak dengan hal yang ada. Dikatakan bahwa hal tersebut adalah Dajjal yang sengaja mencengkram manusia, hingga manusia sulit bergerak dari hal itu dan sudah terlanjur menikmatinya.


Tanda Konotatif

Fuad bakh berusaha menjelaskan hal tersebut hingga menjadikan idol k-pop sebagai contoh dari dampak negatif yang saat ini sedang terjadi dan tidak banyak disadari orang.

9. Cuplikan 9

Tabel 10

Visual	Dialog
 <p>maka dalam perjalanan yang cukup panjang dajjal ketemu dengan komunitas yang satu ini</p>	<p>Iblis sudah dapat mitra yang terbaik yakni Dajjal. Dajjal mahluk biasa, dia anak keturunan Adam dia anak cucunya Nabi Nuh'Alaihisalam dari jalur Yafis. Maka dajjal tidak mungkin bisa menggoda manusia sendirian.</p> <p>Nah sekarang dajjal butuhkan mitra yang bisa merusak manusia. Maka dalam perjalanan yang cukup panjang dajjal bertemu dengan</p>

	<p>komunitas yang satu ini.</p> <p>Kemudian dajjal pun mulai menjalankan misinya sebagai peyesatan manusia.</p> <p>Nabi Muhammad bersabda : “setiap nabi telah memperingatkan kaumnya tentang <i>antichrist</i>, tentang dajjal, messiah palsu.</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Iblis sudah mendapatkan mitra terbaik yakni Dajjal. Dajjal adalah manusia biasa yang merupakan anak keturunan Adam dia anak cucunya Nabi Nuh'Alaihisalam dari jalur Yafis. Bahkan Nabi Muhammad SAW telah bersabda, bahwa ternyata setiap nabi telah memperingatkan kaumnya tentang <i>antichrist</i>, tentang Dajjal, dan messiah palsu.</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Dajjal tidak mungkin bisa menggoda manusia sendirian, dan ia membutuhkan mitra yang bisa merusak manusia. Dari sekian banyak contoh fuad bakh memberikan contoh kepada Idol K-pop beserta bukti-bukti bahwa mereka memang mengikuti aliran tersebut.</p>	
<p>Tanda Denotatif</p>	
<p>Fuad Bakh mencoba memberi keterangan bahwa dajjal sudah masuk dalam kehidupan manusia. Dari hal-hal yang tidak banyak disadari oleh manusia yang memiliki misi untuk menyesatkan manusia.</p>	

Penanda Konotatif
Iblis memiliki mitra yang dapat membantu menyesatkan manusia yakni Dajjal. Lalu dalam jangka waktu yang cukup panjang Dajjal bermitra dengan beberapa komunitas yang menjadikan mereka sebagai pengikutnya.
Petanda Konotatif
Dajjal mulai melakukan misi penyesatan manusia melalui bentuk-bentuk tarian, <i>back stage</i> sebuah acara komunitas tertentu yang sedang atau akan digelar dengan simbol-simbol yang mereka citakan sebagai tanda dari keberadaan mereka.
Tanda Konotatif
Dari bukti cuplikan yang dijadikan sebagai contoh pengikut Dajjal oleh Fuad Bakh hal tersebut dapat dilihat dari cara mereka dalam melakukan sebuah acara, dan dalam bentuk tarian ataupun <i>dance</i> .

10. Cuplikan 10

Tabel 11


Visual	Dialog
 <p style="text-align: center;">lalu kenapa seseorang yang tidak ber-iman, tidak bisa membacanya ?..</p>	<p>Lalu kenapa seseorang yang beriman tidak bisa membacanya ? seseorang yang memiliki ke-imaan bisa membacanya.</p> <p>Ketika ke-imaan telah memasuki hati, maka Allah memberikan “Nur”</p>

	<p>kedalam hati itu “Cahaya” dan dengan cahaya itu, hati dapat melihat, apa yang “mata ini” tidak bisa melihat dengan pengenalan ini. Sekarang kita dapat fahami, bahwa ketika kita berurusan dengan subyek <i>antichrist</i> ada banyak simbolisme yang terlibat di dalamnya. Simbolisme-simbolisme keagamaan, yang perlu ditafsirkan. “Propaganda ini juga bertujuan untuk memproklamasikan kehadiran mereka dalam menyambut sang Maha Satu” Dajjal – <i>The Antichrist</i>.</p>
<p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p> <p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Pada makna-makna simbolisme yang ada dan seringkali dijumpai banyak sekali yang tidak menyadari keberadaannya. Sedangkan seharusnya seseorang yang memiliki keimanan mampu melihatnya.</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Fuad Bakh memberikan penjelasan terkait dengan kemampuan melihat simbol-simbol yang seharusnya bisa dilihat oleh orang yang memiliki iman.</p>	
<p>Tanda Denotatif</p>	

<p>Fuad Bakh memberikan informasi yang cukup detail, dilihat dari cuplikan saat seorang pria berada diatas panggung besar mengenakan jubah hitam yang merupakan simbol satanisme. Propaganda ini juga bertujuan untuk memproklamasikan kehadiran mereka dalam menyambut sang Maha Satu (Dajjal).</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Dijelaskan Fuad Bakh bahwa ketika ke-imaan telah memasuki hati, maka Allah memberikan “Nur” kedalam hati itu “Cahaya” dan dengan cahaya itu, hati dapat melihat, apa yang “mata ini” tidak bisa melihat dengan pengenalan tersebut.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh menjelaskan bahwa ketika kita berurusan dengan subyek <i>antichrist</i> ada banyak simbolisme yang terlibat di dalamnya. Simbolisme-simbolisme keagamaan, yang perlu ditafsirkan.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Propaganda yang dibuat oleh para pengikut Dajjal (<i>Antichrist</i>), mengharuskan mereka membuktikan keberadaannya. Semakin banyak simbol-simbol yang dibuat dan diperlihatkan kepada banyak orang sebagai bagian dari misi mereka yang juga dengan melakukan hal tersebut mereka menganggap hal itu akan semakin mendekatkan diri mereka kepada yang maha satu, Dajjal.</p>

11. Cuplikan 11

Tabel 12

Visual	Dialog
	<p>Sang Mata di Puncak Dunia ? seandainya kita jeli, maka simbol-simbol mereka selalu nampak pada produk-produk dan slogan-slogan yang biasa mereka gambar-gemborkan dan mereka tawarkan.</p> <p>Kita bisa melihat dengan mudah pada iklan-iklan produk, syair lagu, cerita film dan visualisasinya. Agar dapat diterima dunia, rencana mereka dikemas sedemikian rupa menjadi tatanan dan ideologi yang menarik dan terlihat menyenangkan sang mata di puncak dunia.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Simbol-simbol Dajjal yang tidak kita sadari, pada produk-produk dan slogan-slogan yang biasa mereka gambar-gemborkan dan tawarkan.</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Simbol-simbol Dajjal yang sudah banyak dipasarkan dan kita juga mulai</p>	

mengonsumsinya, yakni pada iklan-iklan produk, sya'ir lagu, ceritafilm dan visualisasinya.
Tanda Denotatif
Fuad Bakh mencoba menerangkan dan memberikan contoh pemasaran yang mulai dipasarkan dan banyak orang yang tidak terpikirkan bahwa hal tersebut mengacu kepada simbol-simbol Dajjal yang dikemas sedemikian rupa.
Penanda Konotatif
Rencana para pengikut Dajjal mereka kemas sedemikian rupa, menjadi sebuah tatanan dan ideologi yang cukup menarik dan agar terlihat oleh sang maha satu yang diyakini berada di puncak dunia.
Petanda Konotatif
Banyak yang tidak disadari dengan kehadiran simbol-simbol Dajjal, seperti contohnya pada gaya berfoto ataupun visualisasi yang ditayangkan atau diperlihatkan seseorang seperti pada gambar.
Tanda Konotatif
Banyak dari sekian gaya berfoto mengapa harus menggunakan gaya membentuk tangan menjadi segi tiga dan diletakkan di mata bagian kiri maupun kanan, begitupun dengan visualisasi yang terlihat sekumpulan idol k-pop sedang membuat konten klip video namun terlihat menggunakan jubah hitam hingga menutupi ujung kepala hingga kaki, dengan cahaya lampu redup yang sedikit memberi cahaya pada bagian tubuhnya, dan membuat formasi separuh lingkaran, jika disadari terlihat seperti sedang penyembahan, bukan sedang membuat klip untuk kebutuhan video.

12. Cuplikan 12

Tabel 13


Visual	Dialog
 <p>The visual column contains three screenshots from social media posts. The top screenshot shows a person in a shiny, metallic, reflective outfit looking upwards. The middle screenshot shows a green t-shirt with a pyramid and an eye symbol, with text overlay: "di baju-baju kita di (produl) make up istri kita". The bottom screenshot shows a close-up of the eye symbol (Mata Satu) with text overlay: "dengan imbalan kekuasaan, uang dan pengaruh".</p>	<p>Iluminati merupakan sekumpulan para pemuja setan yang membuat peraturan mereka sendiri di dunia.</p> <p>Mereka adalah orang-orang yang mendedikasikan jiwa mereka kepada setan dengan imbalan kekuasaan, uang dan pengaruh. Mereka disebut Illuminati, mereka adalah sekumpulan penyembah setan.</p> <p>Dajjal itu bernama Illuminati, <i>Freemasons</i> kelompoknya. Jangan-jangan ada disekitar kita, di film kartun, di produk-produk kita, di baju-baju kita. Di make-up – make-up yang digunakan dan Subhanallah, Maha Cerdas Rasulullah SAW</p> <p>Illuminati itu ternyata simbolnya Mata Satu.</p>

Penanda Denotatif
Para pemuja setan atau yang dikenal dengan illuminati memiliki peraturan sendiri. Mereka mendedikasikan jiwa mereka kepada setan (Dajjal), dengan imbalan pengaruh, imbalan, dan kekuasaan.
Petanda Denotatif
Dajjal bernama Illuminati, yang mana <i>freemasons</i> adalah sebutan untuk para pengikut atau pemujanya.
Tanda Denotatif
Simbol-simbol Dajjal (iluminati) ini sudah banyak sekali ditemukan dimapaun jika manusia menyadarinya, seperti terdapat pada produk-produk yang ada seperti salah satunya, baju-baju yang dijual di Mall maupun pasar, di make-up yang juga saat ini banyak digemari para wanita dan termasuk pria.
Penanda Konotatif
Salah satu idol K-pop berfoto dengan gayab menutup sebelah matanya, terbukti dengan symbol illuminati yang ada adalah mata satu, dan juga terdapat pada baju yang bermotif atau bergambar mata satu yang sudah banyak sekali dipasarkan dan diperjual belikan oleh oknum-oknum tertentu.
Petanda Konotatif
Simbol-simbol Illuminati yang sudah banyak sekali dimunculkan cukup mudah untuk ditemui saat ini, dari segi tontonan para idol k-pop banyak yang menggunakan hal tersebut sebagai tarian maupun gaya berfoto.
Tanda Konotatif
Yang dilakukan Fuad Bakh ialah untuk mempermudah masyarakat atau

pengikut instagramnya mengetahui tentang hal-hal tersebut, Fuad menjelaskan lengkap dengan contoh-contohnya sebagai perumpamaan pada Illuminati dengan kaitannya yang ada dan begitu dekat dengan manusia juga lingkungannya.

13. Cuplikan 13

Tabel 14


Visual	Dialog
 <p>● ritual anggota pemuja setan (satanisme)</p> <p>● anggota kuil setan barat Florida (David Suhor) memimpin doa di pertemuan dewan Pensacola</p> <p>@fuadbakh</p>	<p>Anggota kuil setan barat Florida (David Suhor) memimpin do'a dipertemuan dewan Pensacola. Meskipun sempat mendapat protes dari peserta pertemuan namun menurut hukum, pertemuan public dimulai dengan do'a, terbuka bagi siapa saja untuk memimpin do'a termasuk kesempatan itu dimanfaatkan oleh seorang pemuja setan. Ritual pemuja setan (satanisme).</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	

<p>Anggota kuil setan barat Florida (David Suhor) tengah memimpin do'a dipertemuan Dewan Pansacola (kota Florida)</p>
<p>Petanda Denotatif</p>
<p>Kesempatan untuk memimpin do'a pada pertemuan tersebut dimanfaatkan oleh David Suhor sebagai pemuja setan, karena puji-pujian dalam do'a tersebut seperti ritual pemujaan setan.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Ritual Pemujaan setan yang dilakukan oleh David Suhor sebagai pengikut satanisme dilakukan juga pada saat ia ditunjuk untuk memimpin sebuah do'a pada acara pertemuan anggota dewan di Pensacola. terlihat digambar kedua yang menunjukkan ia mengenakan jubah hitam dengan kepala tertutup menggunakan pengeras suara agar di dengar oleh seluruh hadirin yang hadir.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh mencoba menerangkan kejadian yang ditemuinya, sebagai bukti bahwa pengikut satanisme selalu memanfaatkan momen tertentu untuk menyebarkan aliran yang di ikutinya, dan jika disadari hal itu bisa jadi dekat dengan lingkungan kita.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh memberikan sedikit cerita dan contoh dari hasil temuannya, dan ia mulai mengemas hal tersebut untuk diinformasikan melalui media instagram dan diharapkan agar lebih banyak lagi orang yang tahu akan hal ini, apabila ditemui dimanapun.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>

Fuad Bakh ingin memberi tahukan kepada para penggemar korea atau idol k-pop bahwa hal-hal berbau ritual setan juga banyak dipraktekkan pada video klip yang dibuat oleh beberapa grup bpy band yang dikemas dengan nyanyian-nyanyian yang mengandung lirik pemujaan setan. Terbukti pada gambar yang separuh melingkar mengenakan jubah hitam menundukkan kepala kebawah, dengan sinar cahaya yang menyejukkan.

14. Cuplikan 14

Tabel 15

Visual	Dialog
 <p>propaganda lewat seni pertunjukan, musik video, kostum, aksesoris, syair, koreografi dan film</p> <p>juga bertujuan untuk memproklamasikan kehadiran mereka dalam menyambut "Sang Mata Satu"</p> <p>THIS IS A SIGNIFY THE COMING OF A NEW KINGDOM IN LAND.</p>	<p>Ini adalah bukti nyata bahwa ada kekuatan gelap yang bekerja di belakang layar, tapi orang terlalu sibuk oleh bisnis hiburan dan music, sehingga mereka (<i>Secret Society</i>) bisa mempersiapkan kedatangan mesias palsu mereka tanpa perlawanan (dari kita).</p> <p>“Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu wahai anak cucu Adam agar kamu tidak menyembah setan? Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu, hendaklah kamu menyembah-</p>

	Ku, inilah jalan yang lurus.”
Penanda Denotatif	
<p>Kekuatan gelap yang bekerja di belakang layar, seperti diatas panggung hiburan dan pertunjukkan musik, dicontohkan pada penggelaran hiburan dan musik yang sering digelar oleh boyband korea yang jika disadari hal tersebut mengandung banyak hal yang berbau penyembahan setan atau pengikut Dajjal dibuktikan dengan gerakan-gerakan seperti simbol-simbol setan maupun Dajjal. .</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Sebuah penggelaran musik dan hiburan menjadi banyak kesempatan yang dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk mengenalkan dan menyebar luaskan tujuan mereka sesungguhnya agar mendapatkan lebih banyak pengikutnya melalui gaya menari yang sangat ciri khas sama dengan simbol-simbol Dajjal.</p>	
Tanda Denotatif	
<p>Fuad Bakh menentang keras banyak orang yang mngikuti dan menggemari korean wave ini, baik dari boy bandnya , idol k-popnya dan sebagainya. Karena yang diketahuinya adalah bahwa dalam pertunjukkan-pertunjukkan yang mereka selenggarakan selalu terdapat hal-hal ganjil yang mengarah pada pemujaan setan maupun menonjolkan diri dan mencoba memberi tahu pada banyak orang bahwa mereka adalah pemuja setan atau pengikut Dajjal.</p>	
Penanda Konotatif	
<p>Fuad Bakh cukup banyak berjuang untuk menyebarkan informasi ini, namun karena di media instagram banyak sekali penonton dan pengikutnya tidak jarang hal-hal yang dipostingnya dilarang keras tayang oleh instagram karena</p>	

dikatakan mengandung unsur sara atau mengandung konten sensitif.
Petanda Konotatif
Fuad Bakh Ditekankan berdasarkan Hadist dalam penjelasannya yakni, “Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu wahai anak cucu Adam agar kamu tidak menyembah setan? Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu, hendaklah kamu menyembah-Ku, inilah jalan yang lurus.”
Tanda Konotatif
Fuad Bakh mencoba meyakinkan para pengikut dan penontonnya untuk segera menjauhi hal-hal seperti mengikuti idol k-pop atau boy band group karena akan berdampak buruk bagi pengikutnya, maka dari itu ia menerangkan sebuah arti pada hadis untuk hanya menyembah Allah saja dan tidak yang lain. Juga hanya menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan idola bersama umat islam.

15. Cuplikan 15

Tabel 16

Visual	Dialog
	<p>Mereka itu sama kaya kita bertalbiyah, “LabbaikallahummaLabbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik” kita puji-puji Allah gitu kan ?</p>



Mereka sama kesana (konser, acara idola) tapi tidak memuji Allah, yang lain yang dipuji “saranghaeyo si A, saranghaeyo si B (aku mencintaimu, aku menyukaimu)” ada Namanya *Fanchanting*, nah talbiyahnya itu. Bahwa disurga nanti mau masuk ada tiketnya dan tiketnya itu dibayar dengan satu yaitu CINTA (Beriman dan ta’at pada Allah dan Rasul-Nya). Maka jangan kau habiskan teman-temanku, cintamu kau gadaikan untuk sesuatu yang bahkan tidak mengenal Allah, tidak mengerti apa itu surga dan neraka.

Penanda Denotatif

Mereka itu sama kaya kita bertalbiyah “Labbaikallahumma Labbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik”

Petanda Denotatif

Fuad Bakh menerangkan bahwa umat muslim dan pengikut Dajjal melakukan Hal yang sama yakni Bertalbiyah, yang mana mereka berbeda arah dengan umat muslim, yakni bertalbiyah kepada konser, acara idola, tetapi tidak menuju Allah SWT.

Tanda Denotatif

<p><i>Fanchanting</i> merupakan Talbiyyahnya. Sebagai cara memuja-muji apa yang diikutinya.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Bertalbiyahnya umat muslim hanya kepada Allah SWT. Bukan kepada <i>Fanchanting</i> seperti yang mereka lakukan, berbeda, memuja-muji habis-habisan kepada idolanya saking merasakan cinta yang luar biasa terhadap apa yang mereka ikuti.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Bahwa nanti disurga kita butuh tiket masuk yang dinamakan Cinta, beriman dan ta'at kepada Allah SWT dan Rasulnya. Maka pelajaran yang dimaksudkan yakni, jangan sampai anak muda menggadaikan cintanya untuk sesuatu yang bahkan sama sekali tidak mengenal Allah SWT. Tidak mengerti apa yang dimaksudkan surga dan neraka.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh mencoba memberikan peeringatan agar jangan sampai besok di neraka manusia merasa rugi karena habis sudah cinta kita untuk dunia, dan lupa kepada Allah dan Rasul-Nya.</p>

16. Cuplikan 16

Tabel 17

Visual	Dialog
 <p>Jadi inilah mengapa Iblis bisa terbang kepada Allah karena dia bukan dari golongan malaikat</p> <p>"Jatuhnya malaikat pemberontak" Karya Pieter Bruegel Senior</p> <p>Jadi Bibel berkata bahwa jika seorang malaikat memutuskan untuk menentang kehendak</p> <p>@fuadbakf</p> <p>@fuadbekh</p> <p>@fuadbakh</p> <p>"silahkan menutup mataku dengan tanganmu"</p>	<p><i>The Fall Of Rebel Angels</i> (Jatuhnya malaikat pemberontak) (1562)</p> <p>Lukisan Karya: Pieter Brugel Senior. Jadi bible berkata bahwa jika seorang malaikat memutuskan untuk menentang kehendak atau perintah Tuhan, maka Tuhan mencabut derajat malaikat itu dari barisan malaikat dan sekarang dia menjadi "malaikat jatuh", itulah yang dikatakan Bible atau yang mereka percayai.</p> <p>Umat muslim tidak percaya hal ini. Tidak ada satupun malaikat yang bisa menentang Allah Azza Wa Jalla.</p> <p>Jadi, inilah mengapa iblis bisa terbang kepada Allah karena dia bukan dari golongan malaikat.</p> <p>"Silahkan bunuh aku dengan lembut</p>

	<p>“;“Silahkan menutup mataku dengan tanganmu”, “aku tak bisa menolak, aku tak bisa lari. Kau terlalu manis”</p> <p>Jika bukan Malaikat lalu siapa yang dimaksud dalam lagu ini ?</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Lukisan Karya: Pieter Brugel Senior, yang mempunyai Tema <i>The Fall Of Rebel Angels</i> (Jatuhnya malaikat pemberontak) (1562). Dan Bible berkata bahwa jika seorang malaikat memutuskan untuk menentang kehendak atau perintah Tuhan, maka Tuhan mencabut derajat malaikat itu dari barisan malaikat dan sekarang dia menjadi “malaikat jatuh”, itulah yang dikatakan Bible atau mereka yang mempercayainya.</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Fuad Bakh mencoba menginformasikan agar banyak orang tau tentang isi yang terkandung pada setiap adegan dalam cuplikan para Idol K-pop. Salah satunya adalah Fuad mencoba menggambarkan sekaligus memberikan contoh dan juga bukti yang dimaksudnya pada video tersebut.</p>	
<p>Tanda Denotatif</p>	
<p>Iblis bisa sangat membangkang kepada Allah karena dia bukan dari golongan malaikat. Telah dijelaskan bahwa maksud sesungguhnya dari lukisan yang ada dengan temanya juga yang dimaksudkan oleh kitab Bible.</p>	
<p>Penanda Konotatif</p>	
<p>Pada lukisan karya : Pieter Brugel Senior, yang memiliki tema <i>The Fall Of</i></p>	

Rebel Angels (Jatuhnya malaikat Pemberontak), dan juga penjelasan Bible bahwa apabila malaikata menentang suatu perintah maka tuhan akan mencabut derajat malaikat tersebut. Umat muslim tidak boleh mempercayai hal tersebut, karena tidak ada satupun malaikat yang bisa menentang Allah Azza Wa Jalla.

Petanda Konotatif

Jadi yang dimunculkan pada tayangan video tersebut bukanlah malaikat, itu adalah iblis. Mengapa dikatakan iblis? Karena Iblis mahluk yang bisa membangkang kepada Allah karena dia bukan dari golongan malaikat.dan tidak ada puji-pujiam seperti “Silahkan bunuh aku dengan lembut “,“Silahkan menutup mataku dengan tanganmu”.

Tanda Konotatif

Lalu munculah pertanyaan, jika bukan Malaikat yang dimaksudkan disini lalu siapa ? apakah iblis ? dvan mereka mencoba mengemasi hal tersebut seolah-olah memang malaikat, tetapi seharusnya malaikat selalu menuruti dan menta'ati perintah Tuhan bukan malah membangkang dari perintah maupun aturannya. Karena jika dia membangkang atau tidak mengikuti aturan Tuhan maka ia adalah termasuk pada golongan Iblis.

17. Cuplikan 17

Tabel 18

Visual	Dialog
	<p>Allah sampaikan bahwa iblis itu sebenarnya asalnya dari bangsa jin yang sangat soleh dan ta'at.. Namanya waktu itu belum iblis, Namanya ketika itu masih Azazil., ini ada dalam kitab tafsir Al Hafidz Ibnu Katsir, Allah berfirman :</p> <p>“apa yang menghalangi kamu (iblis), tidak mau sujud (penghormatan) kepada Adam ?”</p> <p>Apa jawaban Iblis ?</p> <p>“saya lebih baik dari Adam” tidak mungkinlah !</p> <p>Karena tak mampu menjawab masalah ilmu dia (iblis) mengandalkan dirinya dari unsur penciptaan “masa iya, api sujud pada tanah sorry ya Allah” lalu Allah mengatakan : “Sombong kamu (iblis), Keluar ! saat itulah</p>

	<p>nama kamu sudah diangkat dengan nama baru yang menjijikan, yaitu iblis ! “abaa wastakbaro wa kaana minal-kafiriin” ia menolak dan menyombongkan diri dan ia (iblis) termasuk golongan kafir !</p> <p>Dan dia datang hari ini dengan kekuatan yang lebih hebat dari sebelumnya ! pasukannya datang menjadi lebih kuat.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Iblis sebenarnya berasal dari bangsa jin yang sangat ta’at dan sholeh. Saat itu namanya belum iblis, tetapi Azazil. Hal tersebut terbukti ada dalam kitab tafsir Al-Hafidz Ibnu Katsir.</p>	
Petanda Dentotatif	
<p>Iblis tidak mau sujud (penghormatan) kepada Adam AS, karena Iblis merasa lebih baik dari Adam ketika ditanya oleh Allah SWT. Dengan berdalih “masa iya api sujud kepada tanah ?”</p>	
Tanda Denotatif	
<p>Allah mengatakan kepada Iblis agar keluar ! pada saat itu namanya sudah digantikan dengan nama baru yang menjijikan, yaitu iblis dan termasuk pada golongan kafir.</p>	
Penanda Konotatif	

<p>Sudah ada banyak sekali oknum yang mengikuti Iluminati, dan mereka secara terang-terangan ada disekitar kita jika disadari. Termasuk juga para Idol K-pop yang mulai mempropagandakan hal tersebut. Dapat dilihat dari gambar yang ada.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Jika kita sadari bahwa keberadaan mereka sering kali terlihat pada adegan-adegan maupun cuplikan pada video-video yang beredar dibagikan oleh Idol K-pop. Dalam videonya terdapat gambar patung seperti manusia namun memiliki sayap, dan mereka beradegan seperti sedang memuja patung bersayap tersebut.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Fuad bakh mencoba menjelaskan dan mengaitkan keberadaan iblis dan pemujanya yang kini sudah marak dimana-mana, agar semakin banyak orang lagi yang menyadari.</p>

18. Cuplikan 18

Tabel 19

Visual	Dialog
	<p>Iluminati merupakan jaringan global yang berhubungan dengan ilmu hitam dan <i>freemason</i>, mereka menggunakan kode-kode rahasia seperti angka dan kata,-</p>

	<p>untuk berkomunikasi satu sama lain, ini sedang terjadi di zaman kita, inilah persiapan kita untuk kedatangan Dajjal. Saat ini sistemnya diformulasikan dan apabila tidak dipersiapkan maka seperti sabda Rasulullah SAW, “sampai orang-orang benar-benar lupa siapa Dajjal itu” dan Rasulullah SAW sudah menjelaskan bahwa Dajjal adalah musuh Nabi Isa AS. Orang-orang kafir ini merencanakan alur-alur mereka dan hanya Allah yang mengetahui rencana mereka.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Illuminati menggunakan jaringan global yang berhubungan dengan ilmu hitam dan <i>Fremason</i>, mereka menggunakan kode-kode rahasia seperti angka dan kata untuk berkomunikasi satu sama lain. Menutup salah satu mata, membuat lambang atau simbol segi tiga yang dijadikan sebagai bagian dari sebuah tarian.</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Hal tersebut merupakan pertanda akan kedatangan dajjal pada zaman ini,</p>	

<p>dilihat daroi semakin banyaknya pengikut Iblis dan sudah banyakm di propagandakan pada setiap kegiatan yang dapat kita lihat, sedikit banyaknya pada cuplikan-cuplikan Idol K-pop maupun Korean Wave.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Orang-orang yang yang mengikuti aliran tersebut sedang mempersiapkan bencana besar untuk kaum muslim khususnya remaja dengan membuat alur-alur yang sedang kita lihat sekaligus nikmati saat ini, dan kita lengah akan hal itu.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Saat ini sistemnya diformulasikan oleh mereka untuk mempengaruhi kita dan secara tidak sadar akan banyak manusia mengikuti aliran tersebut, hanya lewat tayangan-tayangan yang dibuat dan ditayangkan oleh para oknum yang telah lama mengikuti arus tersebut.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Cara mereka mempersuasif adalah salah satunya dengan hiburan musik yang pasti akan digemari banyak orang yang nantinya akan diikuti secara berkelanjutan atau <i>fans</i> dan mulai mempengaruhi dari hal tersebut, baik dari sudut pandang maupun segala sesuatu yang diperbuat atau dilakukan akan menjadi sorotan utama bagi <i>fans-fans fanatic</i>.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Fuad Bakh memberikan banyak bukti yang sudah ada namun masih banyak orang yang belum menyadari akan hal tersebut dan masih tetap saja terus mengikutinya hingga rela melakukan apa saja bagi idolanya hanya untuk</p>

terlihat sangat menyukainya dan termasuk pada orang yang mengikuti semua hal tentang idolanya, padahal hal tersebut merupakan bagian dari propaganda yang sedang freemasons lakukan agar menarik lagi banyak orang untuk terlibat dan menjadi pengikutnya.

19. Cuplikan 19

Tabel 20


Visual	Dialog
 <p>hiburan-hiburan sistem dajjal ini, kalau kita menikmatinya tidak tumbuh dalam diri kita</p> <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA SYOGWA KARTAJAYA</p> <p>nah ditambah lagi sekarang ini anak-anak muda dalam menikmati lagu itu</p>	<p>Di Bidang hiburan, hiburannya itu berlandaskan paham hedonisme, hedonism itu syahwat nafsu sebagai Tuhan, sebagai Allah “sesembahan”, sesembahan system Dajjal ini, kalau kita menikmatinya tidak tumbuh dalam diri kita, Dzikrullah atau mengingat Allah.</p> <p>Tetapi yang terjadi adalah penyakit piktor (pikiran kotor) karena memang dibuat seperti itu, sedangkan dalam teori ruqiyah itu ada istilah bahwa telinga kita ini gak pernah istirahat mendengar. Jadi kalau kita lagi tidur sekalipun,</p>

	<p>sebenarnya telinga kita mendengar, Cuma kita gak sadar.</p> <p>nah ditambah lagi sekarang ini anak-anak muda dalam menikmati lagu itu mereka bener-bener pengen focus sehingga pake earphone kan ? jadi doktrinisasinya itu makin mantep.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Pada bidang hiburan, hiburan tersebut berlandaskan faham hedonisme, yang merupakan syahwat nafsu sebagai Tuhan, sebagai Illah (sesembahan), sesembahan sistem Dajjal ini apabila kita tidak menikmatinya maka tidak akan tumbuh dalam diri seseorang, karena dzikrullah dalam kata lain mengingat Allah.</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Hal yang terjadi saat ini adalah penyakit pikiran kotor karena memang dibuat seperti itu sedangkan dijelaskan dalam teori ruqiyah bahwa ada istilah “telinga kita tidak pernah istirahat mendengar, bahkan ketika saat tidurpun telinga kita mampu mendengar namun tidak sadar.</p>	
Tanda Denotatif	
<p>Anak-anak muda saat ini nikmat lagu yang betul-betul mereka inginkan dan fokus sehingga menggunakan <i>earphone</i>. Dan mau tidak mau doktrinisasinya akan semakin luar biasa.</p>	

Penanda Konotatif
Jika kita sadari dan mulai mencoba menelaah sudah banyak sekali lirik-lirik lagu yang di dalamnya terdapat arti-arti sesembahan atau memiliki bahasa seperti pemujaan.
Petanda Konotatif
Bidang hiburan dijadikan sebagai salah satu alat propaganda yang cukup berpengaruh dan mudah penyebarannya bagi oknum illuminati, objek merekapun tidak jarang merupakan idol yang memiliki penggemar cukup banyak. Dengan begitu akan mudah dipengaruhi melalui gerakan-gerakan tari, lirik-lirik lagu, dan sebagainya.
Tanda Konotatif
Fuad Bakh mencoba memberikan contoh dengan penemuannya dan dikaitkan dengan pemujaan Illuminati, agar banyak orang tau termasuk pada pengikut ataupun fans yang terlibat bahwa sekelompok orang yang menjadi idolnya tengah menempuh jalan sesat, yang bagi kaum muslim tidak boleh ditiru.

20. Cuplikan 20

Tabel 21

Visual	Dialog
	Bencana paling besar yang sekarang sedang kita alami adalah karena kita sadar sedang ada bencana.



Dan anak-anak kita nonton, dan dia suka ikut bergaya. Anak kita begitu akhirnya karena yang dilihat itu semua dan menjadi idolanya.

Dan ini menular, lagi *ngetrend*.

Ambil Handphonenya ! anda yang tidak sanggup melihat anaknya menangis, anda yang akan menangis sampai akhir zaman.

Penanda Denotatif

Bencana paling besar saat ini yang sekarang tidak banyak orang sadari adalah sedang adanya bencana. Seperti menonton tayangan-tayangan maupun video lagu yang berisikan tarian-tarian yang akan ditiru oleh penontonnya karena merasa sebagai pengikutnya diharuskan untuk mampu dan bisa melakukan hal tersebut, terlihat pada gambar yang ada. Bukan hanya anak dewasa anak kecilpun sudah mulai mampu mempragakan tarian-tarian tertentu, hal tersebut karena faktor yang dilihatnya dan dijadikan acuan, ada pribahasa yang mengatakan bahwa anak kecil mungkin tidak pandai mendengar, tapi ia pandai meniru.

Petanda Denotatif

Fuad Bakh mencoba menghimbau kepada para orang tua dengan menggunakan cara, “Ambil Handphonenya !” anda yang tidak sanggup melihatnya menangis, berarti anda yang akan menangis di akhirat nanti. Juga

<p>dikatakan bahwa hal tersebut bersifat menular dan anak muda akan sangat mudah mempengaruhi lingkungan sekitarnya untuk sama-sama mengikuti dan melakukan hal-hal yang juga dilakukan oleh idolanya.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Fuad Bakh menerangkan bahwa hal-hal yang ditiru oleh anak-anak saat ini yakni dari apa yang biasa mereka lihat dalam kesehariannya, baik melalui televisi, maupun <i>smartphone</i> yang dimiliki seseorang, karena sudah terdapat banyak sekali <i>fitur</i> yang ada di dalam <i>smartphone</i> tersebut. Dan hal-hal tersebut saat ini sangat mudah sekali untuk dimiliki, begitupun fitur yang ada secara gratis dapat diunduh dan dijadikan sebagai tontonan.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh sebagai konten <i>Creator</i> mengaitkan dan mengatakan bahwa pengaruh <i>Korean Wave</i> khususnya pada Idol K-pop merupakan suatu bencana yang terjadi saat ini, dilihat dari dampak-dampak nyata yang bisa dilihat setiap hari.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Idol K-pop menjadi Objek utama yang dijadikan sasaran oleh Fuad Bakh, dan sebagai konten creator muslim ia sangat kontra terhadap aliran-aliran yang berbau korea.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Tarian-tarian Idol K-pop yang ditiru oleh anak-anak kecil maupun dewasa merupakan maksud propaganda oknum-oknum satanis atau penyembah iblis, umat muslim dilarang untuk mengikuti dan meniru gerakan-gerakan dalam</p>

tarian yang ada, yang bisa kita lihat dengan mudahnya bertebaran dimana-mana.

21. Cuplikan 21

Tabel 22

Visual	Dialog
	-

Penanda Denotatif
Fuad Bakh memberikan contoh seperti pemujaan setan yang ada dalam cuplikan video Idol K-pop yang mengenakan skostum jubah tertutup pada seluruh badannya, dengan cahaya biru redup, dengan efek sejuk dan kabut, serta wajahnya mengenakan topeng.
Petanda Denotatif
Fuad Bakh ingin sekali banyak orang tahu bahwa ada propaganda yang dibuat untuk mempengaruhi pada hal negatif yang dipersembahkan untuk anak-anak muda saat ini.
Tanda Denotatif
Fuad Bakh memberikan contoh gambar yang sekiranya bisa dijadikan sebuah bukti bahwa para Idol K-pop banyak yang mengikuti Illuminati.
Penanda Konotatif
Tarian-tarian yang dipersembahkan oleh Idol K-pop bermaksud agar pengikutnya mengikuti hal yang sama seperti apa yang diikutinya. Karena semakin banyak pengikut yang dipunya akan menjamin keuntungan yang banyak yang telah dijanjikan oleh yang mereka sembah (Satanis,Dajjal) berikut seperti, uang, pengaruh, dan kekuasaan.
Petanda Konotatif
Fuad Bakh mengetahui keinginan oknum-oknum tertentu dari apa yang ada beserta bukti-buktinya, dan dikaitkan dengan islam. Bertujuan agar kaum muda muslim tidak terjerumus pada hal yang tidak diperbolehkan oleh agama, mengikuti hal-hal yang dilarang Allah dan mendekati hal negatif.

Tanda Konotatif

Lirik, Kostum dan Tarian merupakan simbol motivasi untuk menjauhi hal tersebut yang dibuktikan oleh Fuad Bakh, agar lebih banyak lagi orang yang tahu dan faham, meskipun dari banyaknya orang berberapa orang akan menganggap hal tersebut biasa di zaman ini, dengan melebeli hal tersebut adalah sedang <i>Trend</i> .

2. Teknik Integrasi

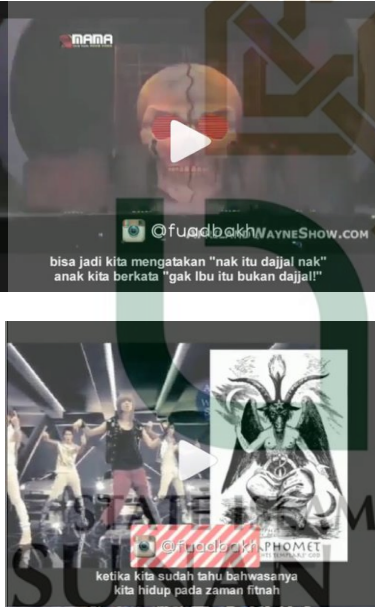
Teknik integrasi, dimana melibatkan kemampuan komunikator untuk menyatukan diri dengan komunikan dalam arti penyatuan diri secara komunikatif, sehingga tampak menjadi satu atau dalam arti kebersamaan, perasaan senasib sepenanggungan.

Dengan komunikan, baik dilakukan secara verbal maupun non-verbal. Komunikator menggambarkan bahwa dirinya “senasib dan karena itu menjadi satu dengan komunikan. Contoh untuk Teknik integrasi ini adalah penggunaan kata “kita”, “kita” berarti “saya dan anda” komunikator bersama komunikan, yang mengandung makna bahwa yang diperjuangkan komunikator bukan kepentingan diri sendiri, melainkan juga kepentingan komunikan. Salah satu Teknik persuasif ini menjelaskan bahwa komunikator merasa sama atau secara setara dengan komunikan sehingga komunikan tidak merasa sendiri dalam permasalahan yang dihadapi.

Pada interpretasi makna hasil, peneliti dapat mengklasifikasikan 8 cuplikan menggunakan teknik integrasi sebagai Teknik komunikasi

persuasifnya. Delapan cuplikan tersebut adalah tabel 3, tabel 6, tabel 7, tabel 9, tabel 12, tabel 16, tabel 20, dan tabel 21. Dalam kedelapan tabel tersebut komunikator memposisikan diri sebagai orang yang senasib dengan komunikan, sehingga komunikan tidak merasa sendiri. Dengan begitu diharapkan penerimaan pesan akan lebih mudah karena tidak terkesan menggurui.

Tabel 3

Visua	Dialog
	<p>Bisa jadi ketika dajjal itu muncul kemudian ada tulisan kafara, kemudian anak kita tidak beriman karena tidak faham aqidah, bisa jadi saat kita mengatakan : “nak, itu dajjal nak”, lalu anak kita menjawab: “gak bu, itu bukan dajjal”. “itulah nak ada tulisan kafara”. “tidak itu bukan tulisan kafara itu tulisan korea”.</p> <p>Kenapa ? karena tidak semua orang bisa membaca kafara ini, makanya kalo kita ga faham akidah, kita sudah tahu bahwasannya kita hidup pada zaman fitnah. Berarti kita ga faham</p>

	tentang akidah sampai anak kita ga faham akidah.
Penanda Denotatif	
<p>Dicontohkan bahwa apabila seorang ibu mengatakan demikian kepada anaknya saat melihat seseorang yang pada keningnya terdapat tulisan kafara,</p> <p>Ibu : “nak, itu dajjal nak”</p> <p>Anak : “gak bu, itu ukan dajjal”</p> <p>Ibu : “ituloh nak ada tulisan kafara”</p> <p>Anak : “tidak, itu bukan tulisan kafara, itu tulisan korea”</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Seorang ibu sedang memberikan tahukan kebenaran yang terjadi pada suatu peristiwa namun karena kurangnya penanaman akidah anak tersebut tidak mampu membedakan mana yang sebenarnya.</p>	
Tanda Denotatif	
<p>Seorang ibu berusaha menjelaskan situasi yang dilihatnya kepada anaknya, agar mengetahui dengan faham hal tersebut. Namun karena anak tersebut tidak faham tentang akidah, ia tidak bisa menangkap penjelasan ibunya.</p>	
Penanda Konotatif	
<p>Dari respon ibunya terlihat dari jawaban kepada anaknya, ibunya memiliki kesan agar anaknya juga ikut mengetahui apa yang dijelaskannya.</p>	
Petanda Konotatif	
<p>Ibunya Memberi tahu dan mengajari anaknya tentang pengetahuan akidah</p>	
Tanda Konotatif	

Pola memberi tahu seorang ibu pada anaknya, tanpa mengetahui pengetahuan akidah sang anak sejauh mana. Terdapat perbedaan pendapat yang sangat jauh antara pengetahuan sang ibu dan anak. Dan disebutkan bahwa tidak semua orang dapat melihat tanda tulisan kafara, hanya orang muslim yang memahami akidah yang bisa melihatnya.


Tabel 6

Visual	Dialog
	<p>Ketika mereka (satanisme) ingin merusak islam maka diantara cara atau metode yang mereka kerjakan adalah bagaimana mereka merusak kehidupan kaum muslimah. Karena mereka mengerti, tidaklah peradaban itu rusak kecuali dimulai dengan bagaimana mereka merusak kaum wanita.</p> <p>Makanya disini kita faham kenapa islam menempatkan wanita dalam syari'atnya, begitu detail, lengkap, begitu agung, karena islam faham ini. Makanya kita ga perlu kagum sama kehidupan orang kafir.</p>

	Romantis bawa bunga? Halaah itu bukan romantis !
Penanda Denotatif	
Kaum satanisme ingin merusak islam, dan cara maupun metode yang yang mereka kerjakan adalah bagaimana mereka merusak kehidupan kaum muslimah atau kaum wanitanya. Karena mereka mempelajari dan faham bahwa tidaklah suatu peradaban akan rusak kecuali dengan mereka merusak kaum wanita, sebagai objek pertama.	
Petanda Denotatif	
Fuad bakh mencoba mengaitkan hal ini dengan kadaan yang saat ini terjadi pada kaum wanita yang mengidolakan k-pop dari banyak hal, islam telah menempatkan wanita dalam syari'atnya, sangat detail, lengkap, dan begitu agung karena islam faham agar kaum wanita mengetahui hal ini dan untuk tidak mudah terjerumus pada hal-hal yang dilarang Allah swt.	
Tanda Denotatif	
Fuad bakh ingin semua kaum muslim yang menyimak videonya tahu tentang hal tersebut, terkhusus pada kaum muslimah. Mencerna penyampaiannya dan memahaminya. Agar pengetahuan maupun informasi tersebut dapat sangat bermanfaat bagi banyak pihak dan mencoba untuk melangkah pada jalan yang lebih baik lagi.	
Penanda Konotatif	
Tidak banyak orang yang mengetahui informasi seputar satanisme dan tujuan	

<p>didirikannya kerajaan tersebut. Fuad bakh ingin memberikan informasi mengenai hal tersebut kepada masyarakat. Khususnya kepada pengikutnya di instagram, karena dengan begitu apa yang disampaikannya di media instagram tersebut dapat dibagikan atau di <i>share</i> oleh pengikutnya.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Fuad bakh mengetahui dan mempelajari masalah apa yang saat ini marak terjadi dikalangan kaum muda khususnya kaum wanita.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Fuad bakh berusaha melakukan pendekatan dengan informasi konten yang dibuatnya. Bermaksud untuk agar ia bisa mengajak banyak orang untuk mulai menjauhi hal tersebut, karena sangat tidak diperbolehkan oleh islam.</p>

Tabel 7

Visual	Dialog
	<p>Jangan lagi ditonton itu sinetron-sinetron korea itu, rusak ! nanti pas sakaratul maut datang dia ramai-ramai apa yang selalu kita lihat, dengar, itulah yang akan datang waktu kita sakaratul maut nanti, yang datang malah artis-artis korea.</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Fuad bakh menghimbau untuk tidak lagi menonton sinetron-sinetron korea,</p>	

karena dinilai merusak.
Petanda Denotatif
Fuad bakh memberikan informasi pelarangan menonton sinetron-sinetron korea yang akan merusak. Dicontohkan nanti saat menjelang sakaratul maut yang berdatangan adalah apa yang selalu dilihat, jika yang dilihatnya adalah tayangan-tayangan korea, itulah nanti yang akan datang pada saat menghembuskan nafas terakhir.
Tanda Denotatif
Fuadbakh memberikan penekanan hingga mencontohkan apa yang akan terjadi pada saat sakaratul maut seseorang dengan kebiasaan apa yang sering dilakukannya.
Penanda Konotatif
Bagi fuad bakh sakaratul maut dapat dikatakan baik atau tidak tergantung pada apa yang sering seseorang lakukan.
Petanda Konotatif
Fuad bakh menginformasikan bahwa apa yang sering seseorang lakukan semasa hidup adalah yang akan menjadi gambarannya pada saat datangnya sakaratul maut.
Tanda Konotatif
Fuad bakh menekankan pada konten yang ada diinstagramnya dengan mengambil contoh hal-hal yang ada disekitarnya dan sedang terjadi. Seperti fenomena intensitas menonton sinetron-sinetron korea yang apabila dilakukan terus menerus akan berdampak pada hari dimana seseorang berada pada titik

sakaratul maut, dan apa yang sering dilakukannyalah yang akan menjadi gambaran dari sakaratul maut itu sendiri.


Tabel 9

Visual	Dialog
	<p>Ada Tv berbayar dirumah, <i>handphone</i> di tangan, <i>games</i> tersedia. Anak kita punya akses luar biasa untuk seks sejenis, contohnya dia mencoba mengajak untuk melakukan hubungan sejenis. Bagaimana mereka yang menjadi artis, bagaimana yang di eksploitasi sejak usia balita.</p> <p>Segelintir orang yang dipuaskan tapi banyak orang yang kemudian di rusak. Inilah sistem dajjal yang sudah mencengkram kita. Dan kita sulit bergerak disana karena kita sudah menikmatinya.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Melihat zaman yang saat ini terjadi kita sudah memiliki akses yang sangat luar biasa. Namun dari hal tersebut banyak hal negatif yang juga dapat di akses</p>	

<p>dengan sangat mudah. Dipuaskan oleh media dan fasilitas yang ada yang membuat orang yang menikmati hal tersebut dipuaskan sekaligus rusak karena dampaknya.</p>
<p>Petanda Denotatif</p>
<p>Fasilitas yang memadai membuat banyak orang kemudian menjadi lalai dengan banyak hal karena sudah tersaji dan bisa diakses dengan sangat mudah. Namun tidak semua orang menyadari hal tersebut. Segelintir orang tergelincir dalam hal ini, karena begitu menikmati sajian yang telah disuguhkan oleh zaman yang serba ada saat ini.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Zaman yang serba ada dan fasilitas yang tersedia membuat banyak dampak terjadi karena hal tersebut, dan segelintir manusia menggunakannya dengan tidak hai-hati.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Fuad bakh berusaha menjelaskan faktor dari apa yang terjadi karena saat ini di dunia telah disediakan banyak hal dan serba ada. Jika tidak digunakan dengan sangat baik dan teliti, maka hal tersebut akan menjadi sebuah keburukan bagi orang tersebut.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Zaman yang serba ada telah menjadi bukti banyak orang yang sudah terperdaya dengan hal tersebut, manusia dirusak dengan hal yang ada. Dikatakan bahwa hal tersebut adalah Dajjal yang sengaja mencengkram manusia, hingga manusia sulit bergerak dari hal itu dan sudah terlanjur</p>

menikmatinya.
Tanda Konotatif
Fuad bakh berusaha menjelaskan hal tersebut hingga menjadikan idol k-pop sebagai contoh dari dampak negatif yang saat ini sedang terjadi dan tidak banyak disadari orang.

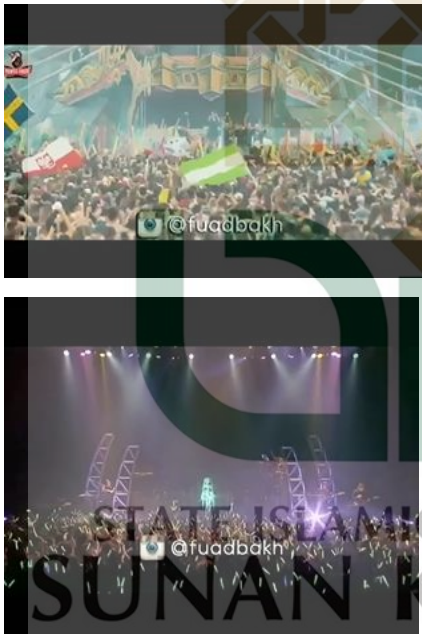
Tabel 12

Visual	Dialog
	<p>Sang Mata di Puncak Dunia ? seandainya kita jeli, maka simbol-simbol mereka selalu nampak pada produk-produk dan slogan-slogan yang biasa mereka gambar-gemborkan dan mereka tawarkan.</p> <p>Kita bisa melihat dengan mudah pada iklan-iklan produk, syair lagu, cerita film dan visualisasinya. Agar dapat diterima dunia, rencana mereka dikemas sedemikian rupa menjadi tatanan dan ideologi yang menarik dan terlihat menyenangkan sang mata di puncak dunia.</p>

Penanda Denotatif
Simbol-simbol Dajjal yang tidak kita sadari, pada produk-produk dan slogan-slogan yang biasa mereka gembar-gemborkan dan tawarkan.
Petanda Denotatif
Simbol-simbol Dajjal yang sudah banyak dipasarkan dan kita juga mulai mengonsumsinya, yakni pada iklan-iklan produk, sya'ir lagu, ceritafilm dan visualisasinya.
Tanda Denotatif
Fuad Bakh mencoba menerangkan dan memberikan contoh pemasaran yang mulai dipasarkan dan banyak orang yang tidak terpikirkan bahwa hal tersebut mengacu kepada simbol-simbol Dajjal yang dikemas sedemikian rupa.
Penanda Konotatif
Rencana para pengikut Dajjal mereka kemas sedemikian rupa, menjadi sebuah tatanan dan ideologi yang cukup menarik dan agar terlihat oleh sang maha satu yang diyakini berada di puncak dunia.
Petanda Konotatif
Banyak yang tidak disadari dengan kehadiran simbol-simbol Dajjal, seperti contohnya pada gaya berfoto ataupun visualisasi yang ditayangkan atau diperlihatkan seseorang seperti pada gambar.
Tanda Konotatif
Banyak dari sekian gaya berfoto mengapa harus menggunakan gaya membentuk tangan menjadi segi tiga dan diletakkan di mata bagian kiri maupun kanan, begitupun dengan visualisasi yang terlihat sekumpulan idol k-

pop sedang membuat konten klip video namun terlihat menggunakan jubah hitam hingga menutupi ujung kepala hingga kaki, dengan cahaya lampu redup yang sedikit memberi cahaya pada bagian tubuhnya, dan membuat formasi separuh lingkaran, jika disadari terlihat seperti sedang penyembahan, bukan sedang membuat klip untuk kebutuhan video.


Tabel 16

Visual	Dialog
	<p>Mereka itu sama kaya kita bertalbiyah, “Labbaikallahumma Labbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik” kita puji-puji Allah gitu kan ?</p> <p>Mereka sama kesana (konser, acara idola) tapi tidak memuji Allah, yang lain yang dipuji “saranghaeyo si A, saranghaeyo si B (aku mencintaimu, aku menyukaimu)” ada Namanya <i>Fanchanting</i>, nah talbiyahnya itu. Bahwa disurga nanti mau masuk ada tiketnya dan tiketnya itu dibayar dengan satu yaitu CINTA (Beriman dan ta’at pada Allah dan Rasul-</p>

	Nya). Maka jangan kau habiskan teman-temanku, cintamu kau gadaikan untuk sesuatu yang bahkan tidak mengenal Allah, tidak mengerti apa itu surga dan neraka.
Penanda Denotatif	
Mereka itu sama kaya kita bertalbiyah “Labbaikallahumma Labbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik”	
Petanda Denotatif	
Fuad Bakh menerangkan bahwa umat muslim dan pengikut Dajjal melakukan Hal yang sama yakni Bertalbiyah, yang mana mereka berbeda arah dengan umat muslim, yakni bertalbiyah kepada konser, acara idola, tetapi tidak menuju Allah SWT.	
Tanda Denotatif	
<i>Fanchanting</i> merupakan Talbiyyahnya. Sebagai cara memuja-muji apa yang diikutinya.	
Penanda Konotatif	
Bertalbiyahnya umat muslim hanya kepada Allah SWT. Bukan kepada <i>Fanchanting</i> seperti yang mereka lakukan, berbeda, memuja-muji habis-habisan kepada idolanya saking merasakan cinta yang luar biasa terhadap apa yang mereka ikuti.	
Petanda Konotatif	
Bahwa nanti disurga kita butuh tiket masuk yang dinamakan Cinta, beriman	

<p>dan ta'at kepada Allah SWT dan Rasulnya. Maka pelarangan yang dimaksudkan yakni, jangan sampai anak muda menggadaikan cintanya untuk sesuatu yang bahkan sama sekali tidak mengenal Allah SWT. Tidak mengerti apa yang dimaksudkan surga dan neraka.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh mencoba memberikan peeringatan agar jangan sampai besok di neraka manusia merasa rugi karena habis sudah cinta kita untuk dunia, dan lupa kepada Allah dan Rasul-Nya.</p>


Tabel 20

Visual	Dialog
	<p>Di Bidang hiburan, hiburannya itu berlandaskan paham hedonisme, hedonism itu syahwat nafsu sebagai Tuhan, sebagai Allah “sesembahan”, sesembahan system Dajjal ini, kalau kita menikmatinya tidak tumbuh dalam diri kita, Dzikrullah atau mengingat Allah.</p> <p>Tetapi yang terjadi adalah penyakit piktor (pikiran kotor) karena memang dibuat seperti itu, sedangkan dalam teori ruqiyah itu</p>

	<p>ada istilah bahwa telinga kita ini gak pernah istirahat mendengar. Jadi kalau kita lagi tidur sekalipun, sebenarnya telinga kita mendengar, Cuma kita gak sadar.</p> <p>Nah ditambah lagi sekarang ini anak-anak muda dalam menikmati lagu itu mereka bener-bener pengen focus sehingga pake earphone kan ? jadi doktrinisasinya itu makin mantep.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Pada bidang hiburan, hiburan tersebut berlandaskan faham hedonisme, yang merupakan syahwat nafsu sebagai Tuhan, sebagai Illah (sesembahan), sesembahan sistem Dajjal ini apabila kita tidak menikmatinya maka tidak akan tumbuh dalam diri seseorang, karena dzikrullah dalam kata lain mengingat Allah.</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Hal yang terjadi saat ini adalah penyakit pikiran kotor karena memang dibuat seperti itu sedangkan dijelaskan dalam teori ruqiyah bahwa ada istilah “telinga kita tidak pernah istirahat mendengar, bahkan ketika saat tidurpun telinga kita mampu mendengar namun tidak sadar.</p>	
Tanda Denotatif	

<p>Anak-anak muda saat ini menikmati lagu yang betul-betul mereka inginkan dan fokus sehingga menggunakan <i>earphone</i>. Dan mau tidak mau doktrinisasinya akan semakin luar biasa.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Jika kita sadari dan mulai mencoba menelaah sudah banyak sekali lirik-lirik lagu yang di dalamnya terdapat arti-arti sesembahan atau memiliki bahasa seperti pemujaan.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Bidang hiburan dijadikan sebagai salah satu alat propaganda yang cukup berpengaruh dan mudah penyebarannya bagi oknum illuminati, objek merekapun tidak jarang merupakan idol yang memiliki penggemar cukup banyak. Dengan begitu akan mudah dipengaruhi melalui gerakan-gerakan tari, lirik-lirik lagu, dan sebagainya.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh mencoba memberikan contoh dengan penemuannya dan dikaitkan dengan pemujaan Illuminati, agar banyak orang tau termasuk pada pengikut ataupun fans yang terlibat bahwa sekelompok orang yang menjadi idolanya tengah menempuh jalan sesat, yang bagi kaum muslim tidak boleh ditiru.</p>

Tabel 21

Visual	Dialog
	<p>Bencana paling besar yang sekarang sedang kita alami adalah karena kita sadar sedang ada bencana.</p> <p>Dan anak-anak kita nonton, dan dia suka ikut bergaya. Anak kita begitu akhirnya karena yang dilihat itu semua dan menjadi idolanya.</p> <p>Dan ini menular, lagi <i>ngetrend</i>. Ambil Handphonenya ! anda yang tidak sanggup melihat anaknya menangis, anda yang akan menangis sampai akhir zaman.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Bencana paling besar saat ini yang sekarang tidak banyak orang sadari adalah sedang adanya bencana. Seperti menonton tayangan-tayangan maupun video lagu yang berisikan tarian-tarian yang akan ditiru oleh penontonnya karena merasa sebagai pengikutnya diharuskan untuk mampu dan bisa melakukan hal tersebut, terlihat pada gambar yang ada. Bukan hanya anak dewasa anak kecilpun sudah mulai mampu mempragakan tarian-tarian tertentu, hal tersebut karena faktor yang dilihatnya dan dijadikan acuan, ada pribahasa yang mengatakan bahwa anak kecil mungkin tidak pandai mendengar, tapi ia pandai</p>	

meniru.
Petanda Denotatif
Fuad Bakh mencoba menghimbau kepada para orang tua dengan menggunakan cara, “Ambil Handphonenya !” anda yang tidak sanggup melihatnya menangis, berarti anda yang akan menangis di akhirat nanti. Juga dikatakan bahwa hal tersebut bersifat menular dan anak muda akan sangat mudah mempengaruhi lingkungan sekitarnya untuk sama-sama mengikuti dan melakukan hal-hal yangb juga dilakukan oleh idolanya.
Tanda Denotatif
Fuad Bakh menerangkan bahwa hal-hal yang ditiru oleh anak-anak saat ini yakni dari apa yang biasa mereka lihat dalam kesehariannya, baik melalui televisi, maupun <i>smartphone</i> yang dimiliki seseorang, karena sudah terdapat banyak sekali <i>fitur</i> yang ada di dalam <i>smartphone</i> tersebut. Dan hal-hal tersebut saat ini sangat mudah sekali untuk dimiliki, begitupun fitur yang ada secara gratis dapat diunduh dan dijadikan sebagai tontonan.
Penanda Konotatif
Fuad Bakh sebagai konten <i>Creator</i> mengaitkan dan mengatakan bahwa pengaruh Korean Wve khususnya pada Idol K-pop merupakan suatu bencana yang terjadi saat ini, dilihat dari dampak-dampak nyata yang bisa dilihat setiap hari.
Petanda Konotatif
Idol K-pop menjadi Objek utama yang dijadikan sasaran oleh Fuad Bakh, dan sebagai konten creator muslim ia sangat kontra terhadap aliran-aliran yang

berbau korea.
Tanda Konotatif
Tarian-tarian Idol K-pop yang ditiru oleh anak-anak kecil maupun dewasa merupakan maksud propaganda oknum-oknum satanis atau penyembah iblis, umat muslim dilarang untuk mengikuti dan meniru gerakan-gerakan dalam tarian yang ada, yang bisa kita lihat dengan mudahnya bertebaran dimana-mana.

3. Teknik Ganjaran

Teknik *Pay-off dan Fear-Arousing* (Ganjaran), yakni kegiatan mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-imingi hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan. teknik ini sering dipertentangkan dengan teknik “pembangkitan rasa takut” (*fear arousing*), yakni suatu cara yang bersifat menakut-nakuti atau menggambarkan konsekuensi yang buruk apabila tidak mematuhi informasi atau pesan yang disampaikan. Jadi, *pay-off technique* menjanjikan ganjaran (*rewarding*) maka *fear arousing technique* menunjukkan hukuman (*punishment*). Teknik ini menjadi sebab akibat atau timbal balik dari perbuatan yang telah kita lakukan.

Pada interpretasi makna hasil analisis, peneliti dapat mengklasifikasikan 11 cuplikan menggunakan Teknik ganjaran sebagai Teknik komunikasi persuasifnya. Kesebelas cuplikan tersebut meliputi tabel 3, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 15, 16, 20, dan 21. Kesebelas cuplikan tersebut menurut

peneliti menggunakan iming-iming agar komunikasi mau menerima dan melakukan pesan komunikasi yang ada didalamnya.

Tabel 3

Visua	Dialog
	<p>Bisa jadi ketika dajjal itu muncul kemudian ada tulisan kafara, kemudian anak kita tidak beriman karena tidak faham aqidah, bisa jadi saat kita mengatakan : “nak, itu dajjal nak”, lalu anak kita menjawab: “gak bu, itu bukan dajjal”. “itulah nak ada tulisan kafara”. “tidak itu bukan tulisan kafara itu tulisan korea”.</p> <p>Kenapa ? karena tidak semua orang bisa membaca kafara ini, makanya kalo kita ga faham akidah, kita sudah tahu bahwasannya kita hidup pada zaman fitnah. Berarti kita ga faham tentang akidah sampai anak kita ga faham akidah.</p>
Penanda Denotatif	
Dicontohkan bahwa apabila seorang ibu mengatakan demikian kepada anaknya	

<p>saat melihat seseorang yang pada keningnya terdapat tulisan kafara,</p> <p>Ibu : “nak, itu dajjal nak”</p> <p>Anak : “gak bu, itu ukan dajjal”</p> <p>Ibu : “itulah nak ada tulisan kafara”</p> <p>Anak : “tidak, itu bukan tulisan kafara, itu tulisan korea”</p>
Petanda Denotatif
<p>Seorang ibu sedang memberikan tahukan kebenaran yang terjadi pada suatu peristiwa namun karena kurangnya penanaman akidah anak tersebut tidak mampu membedakan mana yang sebenarnya.</p>
Tanda Denotatif
<p>Seorang ibu berusaha menjelaskan situasi yang dilihatnya kepada anaknya, agar mengetahui dengan faham hal tersebut. Namun karena anak tersebut tidak faham tentang akidah, ia tidak bisa menangkap penjelasan ibunya.</p>
Penanda Konotatif
<p>Dari respon ibunya terlihat dari jawaban kepada anaknya, ibunya memiliki kesan agar anaknya juga ikut mengetahui apa yang dijelaskannya.</p>
Petanda Konotatif
Ibunya Memberi tahu dan mengajari anaknya tentang pengetahuan akidah
Tanda Konotatif
<p>Pola memberi tahu seorang ibu pada anaknya, tanpa mengetahui pengetahuan akidah sang anak sejauh mana. Terdapat perbedaan pendapat yang sangat jauh antara pengetahuan sang ibu dan anak. Dan disebutkan bahwa tidak semua orang dapat melihat tanda tulisan kafara, hanya orang muslim yang memahami</p>

akidah yang bisa melihatnya.


Tabel 6

Visual	Dialog
	<p>Ketika mereka (satanisme) ingin merusak islam maka diantara cara atau metode yang mereka kerjakan adalah bagaimana mereka merusak kehidupan kaum muslimah. Karena mereka mengerti, tidaklah peradaban itu rusak kecuali dimulai dengan bagaimana mereka merusak kaum wanita.</p> <p>Makanya disini kita faham kenapa islam menempatkan wanita dalam syari'atnya, begitu detail, lengkap, begitu agung, karena islam faham ini.</p> <p>Makanya kita ga perlu kagum sama kehidupan orang kafir. Romantis bawa bunga? Halaah itu bukan romantis !</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	

<p>Kaum satanisme ingin merusak islam, dan cara maupun metode yang yang mereka kerjakan adalah bagaimana mereka merusak kehidupan kaum muslimah atau kaum wanitanya. Karena mereka mempelajari dan faham bahwa tidaklah suatu peradaban akan rusak kecuali dengan mereka merusak kaum wanita, sebagai objek pertama.</p>
<p>Petanda Denotatif</p>
<p>Fuad bakh mencoba mengaitkan hal ini dengan kadaan yang saat ini terjadi pada kaum wanita yang mengidolakan k-pop dari banyak hal, islam telah menempatkan wanita dalam syari'atnya, sangat detail, lengkap, dan begitu agung karena islam faham agar kaum wanita mengetahui hal ini dan untuk tidak mudah terjerumus pada hal-hal yang dilarang Allah swt.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Fuad bakh ingin semua kaum muslim yang menyimak videonya tahu tentang hal tersebut, terkhusus pada kaum muslimah. Mencerna penyampaiannya dan memahaminya. Agar pengetahuan maupun informasi tersebut dapat sangat bermanfaat bagi banyak pihak dan mencoba untuk melangkah pada jalan yang lebih baik lagi.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Tidak banyak orang yang mengetahui informasi seputar satanisme dan tujuan didirikannya kerajaan tersebut. Fuad bakh ingin memberikan informasi mengenai hal tersebut kepada masyarakat. Khususnya kepada pengikutnya di instagram, karena dengan begitu apa yang disampaikannya di media instagram tersebut dapat dibagikan atau di <i>share</i> oleh pengikutnya.</p>


Petanda Konotatif
Fuad bakh mengetahui dan mempelajari masalah apa yang saat ini marak terjadi dikalangan kaum muda khususnya kaum wanita.
Tanda Konotatif
Fuad bakh berusaha melakukan pendekatan dengan informasi konten yang dibuatnya. Bermaksud untuk agar ia bisa mengajak banyak orang untuk mulai menjauhi hal tersebut, karena sangat tidak diperbolehkan oleh islam.

Tabel 7

Visual	Dialog
	Jangan lagi ditonton itu sinetron-sinetron korea itu, rusak ! nanti pas sakaratul maut datang dia ramai-ramai apa yang selalu kita lihat, dengar, itulah yang akan datang waktu kita sakaratul maut nanti, yang datang malah artis-artis korea.
Penanda Denotatif	
Fuad bakh menghimbau untuk tidak lagi menonton sinetron-sinetron korea, karena dinilai merusak.	
Petanda Denotatif	
Fuad bakh memberikan informasi pelarangan menonton sinetron-sinetron korea yang akan merusak. Dicontohkan nanti saat menjelang sakaratul maut	

<p>yang berdatangan adalah apa yang selalu dilihat, jika yang dilihatnya adalah tayangan-tayangan korea, itulah nanti yang akan datang pada saat menghembuskan nafas terakhir.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Fuad bakh memberikan penekanan hingga mencontohkan apa yang akan terjadi pada saat sakaratul maut seseorang dengan kebiasaan apa yang sering dilakukannya.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Bagi fuad bakh sakaratul maut dapat dikatakan baik atau tidak tergantung pada apa yang sering seseorang lakukan.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Fuad bakh menginformasikan bahwa apa yang sering seseorang lakukan semasa hidup adalah yang akan menjadi gambarannya pada saat datangnya sakaratul maut.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Fuad bakh menekankan pada konten yang ada diinstagramnya dengan mengambil contoh hal-hal yang ada disekitarnya dan sedang terjadi. Seperti fenomena intensitas menonton sinetron-sinetron korea yang apabila dilakukan terus menerus akan berdampak pada hari dimana seseorang berada pada titik sakaratul maut, dan apa yang sering dilakukannyalah yang akan menjadi gambaran dari sakaratul maut itu sendiri.</p>

Tabel 9

Visual	Dialog
	<p>Ada Tv berbayar dirumah, <i>handphone</i> di tangan, <i>games</i> tersedia. Anak kita punya akses luar biasa untuk seks sejenis, contohnya dia mencoba mengajak untuk melakukan hubungan sejenis. Bagaimana mereka yang menjadi artis, bagaimana yang di eksploitasi sejak usia balita.</p> <p>Segelintir orang yang dipuaskan tapi banyak orang yang kemudian di rusak. Inilah sistem dajjal yang sudah mencengkram kita. Dan kita sulit bergerak disana karena kita sudah menikmatinya.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Melihat zaman yang saat ini terjadi kita sudah memiliki akses yang sangat luar biasa. Namun dari hal tersebut banyak hal negatif yang juga dapat di akses dengan sangat mudah. Dipuaskan oleh media dan fasilitas yang ada yang membuat orang yang menikmati hal tersebut dipuaskan sekaligus rusak karena dampaknya.</p>	

Petanda Denotatif
Fasilitas yang memadai membuat banyak orang kemudian menjadi lalai dengan banyak hal karena sudah tersaji dan bisa diakses dengan sangat mudah. Namun tidak semua orang menyadari hal tersebut. Segelintir orang tergelincir dalam hal ini, karena begitu menikmati sajian yang telah disuguhkan oleh zaman yang serba ada saat ini.
Tanda Denotatif
Zaman yang serba ada dan fasilitas yang tersedia membuat banyak dampak terjadi karena hal tersebut, dan segelintir manusia menggunakannya dengan tidak hai-hati.
Penanda Konotatif
Fuad bakh berusaha menjelaskan faktor dari apa yang terjadi karena saat ini di dunia telah disediakan banyak hal dan serba ada. Jika tidak digunakan dengan sangat baik dan teliti, maka hal tersebut akan menjadi sebuah keburukan bagi orang tersebut.
Petanda Konotatif
Zaman yang serba ada telah menjadi bukti banyak orang yang sudah terperdaya dengan hal tersebut, manusia dirusak dengan hal yang ada. Dikatakan bahwa hal tersebut adalah Dajjal yang sengaja mencengkram manusia, hingga manusia sulit bergerak dari hal itu dan sudah terlanjur menikmatinya.
Tanda Konotatif
Fuad bakh berusaha menjelaskan hal tersebut hingga menjadikan idol k-pop

sebagai contoh dari dampak negatif yang saat ini sedang terjadi dan tidak banyak disadari orang.

Tabel 12

Visual	Dialog
	<p>Sang Mata di Puncak Dunia ? seandainya kita jeli, maka simbol-simbol mereka selalu nampak pada produk-produk dan slogan-slogan yang biasa mereka gambar-gemborkan dan mereka tawarkan.</p> <p>Kita bisa melihat dengan mudah pada iklan-iklan produk, syair lagu, cerita film dan visualisasinya. Agar dapat diterima dunia, rencana mereka dikemas sedemikian rupa menjadi tatanan dan ideologi yang menarik dan terlihat menyenangkan sang mata di puncak dunia.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Simbol-simbol Dajjal yang tidak kita sadari, pada produk-produk dan slogan-slogan yang biasa mereka gambar-gemborkan dan tawarkan.</p>	
Petanda Denotatif	

<p>Simbol-simbol Dajjal yang sudah banyak dipasarkan dan kita juga mulai mengonsumsinya, yakni pada iklan-iklan produk, sya'ir lagu, ceritafilm dan visualisasinya.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Fuad Bakh mencoba menerangkan dan memberikan contoh pemasaran yang mulai dipasarkan dan banyak orang yang tidak terpikirkan bahwa hal tersebut mengacu kepada simbol-simbol Dajjal yang dikemas sedemikian rupa.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Rencana para pengikut Dajjal mereka kemas sedemikian rupa, menjadi sebuah tatanan dan ideologi yang cukup menarik dan agar terlihat oleh sang maha satu yang diyakini berada di puncak dunia.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Banyak yang tidak disadari dengan kehadiran simbol-simbol Dajjal, seperti contohnya pada gaya berfoto ataupun visualisasi yang ditayangkan atau diperlihatkan seseorang seperti pada gambar.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Banyak dari sekian gaya berfoto mengapa harus menggunakan gaya membentuk tangan menjadi segi tiga dan diletakkan di mata bagian kiri maupun kanan, begitupun dengan visualisasi yang terlihat sekumpulan idol k-pop sedang membuat konten klip video namun terlihat menggunakan jubah hitam hingga menutupi ujung kepala hingga kaki, dengan cahaya lampu redup yang sedikit memberi cahaya pada bagian tubuhnya, dan membuat formasi separuh lingkaran, jika disadari terlihat seperti sedang penyembahan, bukan</p>

sedang membuat klip untuk kebutuhan video.

Tabel 16

Visual	Dialog
	<p>Mereka itu sama kaya kita bertalbiyah, “Labbaikallahumma Labbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik” kita puji-puji Allah gitu kan ?</p> <p>Mereka sama kesana (konser, acara idola) tapi tidak memuji Allah, yang lain yang dipuji “saranghaeyo si A, saranghaeyo si B (aku mencintaimu, aku menyukaimu)” ada Namanya <i>Fanchanting</i>, nah talbiyahnya itu. Bahwa disurga nanti mau masuk ada tiketnya dan tiketnya itu dibayar dengan satu yaitu CINTA (Beriman dan ta’at pada Allah dan Rasul-Nya). Maka jangan kau habiskan teman-temanku, cintamu kau gadaikan untuk</p>

	sesuatu yang bahkan tidak mengenal Allah, tidak mengerti apa itu surga dan neraka.
Penanda Denotatif	
Mereka itu sama kaya kita bertalbiyah “Labbaikallahumma Labbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik”	
Petanda Denotatif	
Fuad Bakh menerangkan bahwa umat muslim dan pengikut Dajjal melakukan Hal yang sama yakni Bertalbiyah, yang mana mereka berbeda arah dengan umat muslim, yakni bertalbiyah kepada konser, acara idola, tetapi tidak menuju Allah SWT.	
Tanda Denotatif	
<i>Fanchanting</i> merupakan Talbiyyahnya. Sebagai cara memuja-muji apa yang diikutinya.	
Penanda Konotatif	
Bertalbiyahnya umat muslim hanya kepada Allah SWT. Bukan kepada <i>Fanchanting</i> seperti yang mereka lakukan, berbeda, memuja-muji habis-habisan kepada idolanya saking merasakan cinta yang luar biasa terhadap apa yang mereka ikuti.	
Petanda Konotatif	
Bahwa nanti disurga kita butuh tiket masuk yang dinamakan Cinta, beriman dan ta'at kepada Allah SWT dan Rasulnya. Maka pelarangan yang dimaksudkan yakni, jangan sampai anak muda menggadaikan cintanya untuk	

sesuatu yang bahkan sama sekali tidak mengenal Allah SWT. Tidak mengerti apa yang dimaksudkan surga dan neraka.
Tanda Konotatif
Fuad Bakh mencoba memberikan peeringatan agar jangan sampai besok di neraka manusia merasa rugi karena habis sudah cinta kita untuk dunia, dan lupa kepada Allah dan Rasul-Nya.

Tabel 20


Visual	Dialog
	<p>Di Bidang hiburan, hiburannya itu berlandaskan paham hedonisme, hedonism itu syahwat nafsu sebagai Tuhan, sebagai Illah “sesembahan”, sesembahan system Dajjal ini, kalau kita menikmatinya tidak tumbuh dalam diri kita, Dzikrullah atau mengingat Allah.</p> <p>Tetapi yang terjadi adalah penyakit piktor (pikiran kotor) karena memang dibuat seperti itu, sedangkan dalam teori ruqiyah itu ada istilah bahwa telinga kita ini gak pernah istirahat mendengar. Jadi</p>

	<p>kalau kita lagi tidur sekalipun, sebenarnya telinga kita mendengar, Cuma kita gak sadar.</p> <p>nah ditambah lagi sekarang ini anak-anak muda dalam menikmati lagu itu mereka bener-bener pengen focus sehingga pake earphone kan ? jadi doktrinisasinya itu makin mantep.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Pada bidang hiburan, hiburan tersebut berlandaskan faham hedonisme, yang merupakan syahwat nafsu sebagai Tuhan, sebagai Illah (sesembahan), sesembahan sistem Dajjal ini apabila kita tidak menikmatinya maka tidak akan tumbuh dalam diri seseorang, karena dzikrullah dalam kata lain mengingat Allah.</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Hal yang terjadi saat ini adalah penyakit pikiran kotor karena memang dibuat seperti itu sedangkan dijelaskan dalam teori ruqiyah bahwa ada istilah “telinga kita tidak pernah istirahat mendengar, bahkan ketika saat tidurpun telinga kita mampu mendengar namun tidak sadar.</p>	
Tanda Denotatif	
<p>Anak-anak muda saat ini menikmati lagu yang betul-betul mereka inginkan dan fokus sehingga menggunakan <i>earphone</i>. Dan mau tidak mau</p>	

doktrinisasinya akan semakin luar biasa.
Penanda Konotatif
Jika kita sadari dan mulai mencoba menelaah sudah banyak sekali lirik-lirik lagu yang di dalamnya terdapat arti-arti sesembahan atau memiliki bahasa seperti pemujaan.
Petanda Konotatif
Bidang hiburan dijadikan sebagai salah satu alat propaganda yang cukup berpengaruh dan mudah penyebarannya bagi oknum illuminati, objek merekapun tidak jarang merupakan idol yang memiliki penggemar cukup banyak. Dengan begitu akan mudah dipengaruhi melalui gerakan-gerakan tari, lirik-lirik lagu, dan sebagainya.
Tanda Konotatif
Fuad Bakh mencoba memberikan contoh dengan penemuannya dan dikaitkan dengan pemujaan Illuminati, agar banyak orang tau termasuk pada pengikut ataupun fans yang terlibat bahwa sekelompok orang yang menjadi idolanya tengah menempuh jalan sesat, yang bagi kaum muslim tidak boleh ditiru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 21

Visual	Dialog
	Bencana paling besar yang sekarang sedang kita alami adalah karena kita sadar sedang ada bencana.



Dan anak-anak kita nonton, dan dia suka ikut bergaya. Anak kita begitu akhirnya karena yang dilihat itu semua dan menjadi idolanya.

Dan ini menular, lagi *ngetrend*.

Ambil Handphonenya ! anda yang tidak sanggup melihat anaknya menangis, anda yang akan menangis sampai akhir zaman.

Penanda Denotatif

Bencana paling besar saat ini yang sekarang tidak banyak orang sadari adalah sedang adanya bencana. Seperti menonton tayangan-tayangan maupun video lagu yang berisikan tarian-tarian yang akan ditiru oleh penontonnya karena merasa sebagai pengikutnya diharuskan untuk mampu dan bisa melakukan hal tersebut, terlihat pada gambar yang ada. Bukan hanya anak dewasa anak kecilpun sudah mulai mampu mempragakan tarian-tarian tertentu, hal tersebut karena faktor yang dilihatnya dan dijadikan acuan, ada pribahasa yang mengatakan bahwa anak kecil mungkin tidak pandai mendengar, tapi ia pandai meniru.

Petanda Denotatif

Fuad Bakh mencoba menghimbau kepada para orang tua dengan menggunakan cara, “Ambil Handphonenya !” anda yang tidak sanggup melihatnya menangis, berarti anda yang akan menangis di akhirat nanti. Juga

<p>dikatakan bahwa hal tersebut bersifat menular dan anak muda akan sangat mudah mempengaruhi lingkungan sekitarnya untuk sama-sama mengikuti dan melakukan hal-hal yang juga dilakukan oleh idolanya.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Fuad Bakh menerangkan bahwa hal-hal yang ditiru oleh anak-anak saat ini yakni dari apa yang biasa mereka lihat dalam kesehariannya, baik melalui televisi, maupun <i>smartphone</i> yang dimiliki seseorang, karena sudah terdapat banyak sekali <i>fitur</i> yang ada di dalam <i>smartphone</i> tersebut. Dan hal-hal tersebut saat ini sangat mudah sekali untuk dimiliki, begitupun fitur yang ada secara gratis dapat diunduh dan dijadikan sebagai tontonan.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh sebagai konten <i>Creator</i> mengaitkan dan mengatakan bahwa pengaruh Korean Wve khususnya pada Idol K-pop merupakan suatu bencana yang terjadi saat ini, dilihat dari dampak-dampak nyata yang bisa dilihat setiap hari.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Idol K-pop menjadi Objek utama yang dijadikan sasaran oleh Fuad Bakh, dan sebagai konten creator muslim ia sangat kontra terhadap aliran-aliran yang berbau korea.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Tarian-tarian Idol K-pop yang ditiru oleh anak-anak kecil maupun dewasa merupakan maksud propaganda oknum-oknum satanis atau penyembah iblis, umat muslim dilarang untuk mengikuti dan meniru gerakan-gerakan dalam</p>

tarian yang ada, yang bisa kita lihat dengan mudahnya bertebaran dimana-mana.

4. Teknik Tataan

Teknik *Icing* (Tataan), yaitu upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa sehingga nyaman didengar atau dibaca serta termotivasi untuk melakukan sebagaimana disarankan oleh pesan tersebut. Teknik tataan atau *icing technique* dalam kegiatan persuasi adalah seni menata pesan dengan imbauan emosional (*emosional appeal*) sedemikian rupa sehingga komunikan tertarik perhatiannya. Upaya menampilkan imbauan emosional dimaksudkan agar komunikan tertarik hatinya melalui kata-kata yang indah. Dengan demikian diharapkan komunikan akan mudah melaksanakan pesan yang disampaikan oleh komunikator.³⁸

Pada interpretasi makna hasil analisis, peneliti dapat mengklasifikasikan 7 cuplikan menggunakan Teknik tataan sebagai Teknik komunikasi persuasifnya. Kesembilannya adalah pada tabel 2, 4, 5, 8, 13, 16, dan 17. Tujuh cuplikan tersebut menurut peneliti menggunakan iming-iming agar komunikan mau menerima dan melakukan pesan komunikasi yang ada didalamnya.


³⁸ Jammaludin Kafie, *Psikologi Dakwah*, Surabaya, Indah 1993

Tabel 2

Visual	Dialog
	<p>Rasulullah sudah menyampaikan bahwa “dajjal itu merupakan Akbarul Fitnah”, sesungguhnya fitnah yang paling besar itu adalah Dajjal.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Beberapa pria yang merupakan boyband dari korea, Super Junior (suju) sedang menggelar acara konser, dan mereka memberikan pertunjukkan menyanyi dan menari, mereka menyelipkan tarian lain, yakni terdapat pada tangan yang mereka peragakan seperti sebuah simbol yang diyakini bahwa simbol tersebut adalah simbol dajjal. Sedangkan pada gambar 2 dijelaskan bahwa dajjal itu merupakan fitnah yang paling besar.</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Super Junior (suju) merupakan boyband dari korea selatan yang secara tidak langsung ikut menampilkan lambang-lambang penyembahan iluminati, seperti</p>	

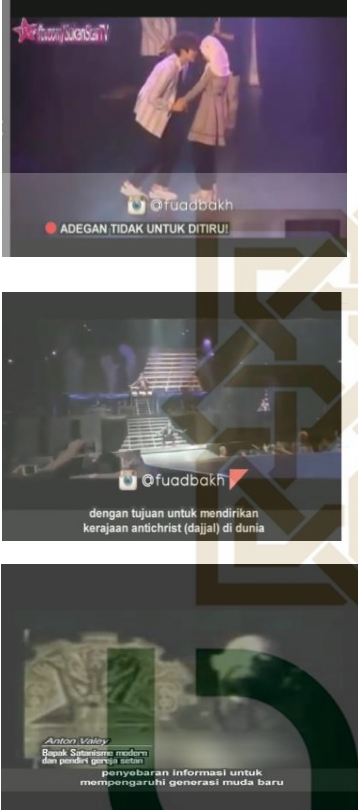
yang diperlihatkan pada acara pentas musik mereka dengan menggunakan tangan-tangan personilnya.
Tanda Denotatif
Diatas panggung pertunjukkan yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan penyembahan iluminati, super junior (suju) tidak segan mempertontonkan hal tersebut, dengan membuat lambang iluminati menggunakan tangan personilnya dan disatukan menjadi satu dan dapat membentuk segitiga terbalik.
Penanda Konotatif
Dari apa yang dikutip tersebut fuad bakh memiliki kesan untuk memberi tahu kepada pengikut akunya maupun yang menonton tayangannya dengan untuk tidak mengikuti korean wave, salah satu yang dicontohkannya kepada idol kpopnya dan menuliskan dengan jelas pada video tayangan tersebut dengan Kpop dan Dajjal.
Petanda Konotatif
Fuad bakh memberitahukan kepada pengikut maupun orang yang menonton videonya, bahwa mengikuti idol kpop adalah hal yang tidak diperbolehkan karena hal tersebut menunjukkan akhir zaman.

Tabel 4

Visual	Dialog
 <p>simbol-simbol digunakan oleh loji-loji masonik, para ahli sihir, satanis dan ahli kimia..</p> <p>#1 @fuadbakh</p> <p>SIHIR SIGIL</p>	<p>Simbol-simblo digunakan loji masonik, para ahli sihir, satanis dan ahli kimia. Untuk secara langsung masuk ke dalam bagian otak yang merespon kepada bentuk dan warna-warna yang kuat. Sama seperti pribahasa “sebuah gambar melukiskan beribu kata.</p> <p>Begitu juga simbol-simbol sihir bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau perintah yang berlapis-lapis. Penggunaan simbol-simbol untuk menyampaikan hasrat atau keinginan para tukang sihir. Secara umum disebut “ilmu sihir sigli”.</p> <p>Ini adalah “perang pemikiran” Ghouzul Fikri</p>
Penanda Denotatif	
<p>Dijelaskan bahwa ilmu sihir sigli tersebut digunakan untuk menyampaikan hasrat maupun keinginan para tukang sihir.</p>	

Petanda Denotatif
Simbol-simbol yang ada bisa digunakan untuk menyampaikan pesan maupun perintah yang berlapis-lapis.
Tanda Denotati
Dalam menyampaikan pesannya, fuad bakh ingin memberikaan informasi seputar ilmu sihir sigli dan simbol-simbol yang salah satu contohnya terdapat pada tayangan drama korea.
Penanda Konotatif
Fuadbakh ingin menyampaikan informasi yang diketahuinya yang ditujukan untuk umum namun terkhusus para penggemar drama korea agar faham apamaksud yang sebetulnya ditayangkan, karena mengandung ilmu sihir sigli.
Petanda Konotatif
Fuadbakh mengetahui bahwa terdapat simbol <i>voodoo</i> pada tayangan drama korea yang terbukti menggantung di dalam mobil dan ingin penontonnya juga mengetahui hal tersebut.
Tanda Konotatif
Fuadbakh berusaha menjabarkan dan menginformasikan apa yang tela ditemuinya pada drama korea yang bisa jad-tidak disadari oleh banyak orang, namunn dengan detail dan bukti yang didapatnya ia menjabarkan sesuai dengan yang difahaminya.

Tabel 5

Visual	Dialog
	<p>Anton Valey merupakan Bapak Satanisme dan Pendiri Gereja Setan, mengatakan bahwa satanis menggunakan musik sebagai senjata “propaganda” untuk mempengaruhi generasi muda di seluruh dunia menentang yesus (Nabi Isa.a.s.) dengan tujuan untuk mendirikan kerajaan <i>antichrist</i> (dajjal) di dunia.</p> <p>Yang menyedihkan adalah berjuta-juta orang dari semua usia, terutama anak muda telah terjerumus kepada godaan berdo’a untuk shaitan melalui musik.</p> <p>“Seni, musik, penulisan, efektifnya apa yang kami sebut “propaganda”. Penyebaran utuk mempengaruhi generasi muda baru.</p> <p>“karena yang sesungguhnya paling banyak sujud menyembah dajjal masuk ke kota-kota bumi ini adalah</p>


	Kaum wanita”.
Penanda Denotatif	
Dikatakan oleh Anton Valey sebagai bapak satanisme modern dan pendiri gereja setan, ia mengatakan bahwa satanis menggunakan musik sebagai senjata “Propaganda” untuk mempengaruhi generasi muda di seluruh dunia yang menentang yesus (Nabi Isa.a.s.) yang bertujuan untuk mendirikan kerajaan <i>antichrist</i> (dajjal) di dunia.	
Petanda Denotatif	
Dengan sangat jelas bahwa Anton Valey selaku bapak satanisme modern menjadikan generasi muda sebagai objek pertama yang dipengaruhi, terlebih pada kaum wanita.	
Tanda Denotatif	
Satanis menggunakan musik sebagai senjata “Propaganda” untuk mempengaruhi generasi muda terutama kaum wanita.	
Penanda Konotatif	
Anton Valey sengaja menjadikan musik sebagai propaganda untuk mempengaruhi generasi muda. Salah satu yang dicontohkan yakni, idol k-pop, yang cukup banyak digemari kaum muda terkhusus wanita. Tidak sedikit yang mengidolakan, dan dari banyak tersebut tidak ada yang menyadari latar belakang dari penampilan, tarian, maupun lirik nyanyian sang idola yang jika disadari hal tersebut bersifat negatif dan berdampak buruk bagi kam beragama terkhusus umat muslim.	
Petanda Konotatif	

Dalam hal ini Anton Valey menegaskan maksud dari propaganda yang dibuatnya dengan pengikut satanisme. Terbukti bahwa propaganda mereka dikatakan berhasil apabila kita melihat situasi yang terjadi antara idola dan penggemar.

Tanda Konotatif

Pola yang dijelaskan oleh fuadbakh tentang Anton Valey sangat serius diceritakan dan memberikan bukti cuplikan yang dikatakan bapak satanisme tersebut. Fuadbakh sudah menekankan bahwa hal ini sangat buruk untuk kaum muslim khususnya generasi muda yang dijadikan sebagai objek propaganda mereka. Dan mencoba menghimbau bahwa yang paling banyak bersujud pada dajjal yakni kaum wanita.

Tabel 8

Visual	Dialog
	<p>Putus mata rantai dengan sejarah, putus mata rantai dengan pahlawan. Membuat dia kehilangan jati diri agama.</p> <p>Kiblatnya pada eropa nanti, pada korea, seterusnya-seterusnya hilang, hilang semua.</p>

Penanda Denotatif
Apabila seseorang putus mata rantai dengan sejarah, putus mata rantai dengan pahlawan, akan membuat dia kehilangan jati diri agama. Karena sudah berkiblat pada arah yang lain, seperti eropa, korea, dll.
Petanda Denotatif
Fuad bakh menyampaikan hal tersebut karena pada permasalahan yang cukup besar saat ini adalah banyak orang yang tidak tau dan tidak mempelajari sejarah dari mana dia berasal, dan siapa pahlawan yang harus di idolakan.
Tanda Denotatif
Banyak saat ini dari kita khususnya kaum muslim, yang sudah berkiblat ke arah yang berbeda, pada eropa, korea, yang jika tidak dihentikan akan seterusnya hilang, hingga tidak tersisa, hal ini berdampak sangat buruk untuk kaum muslim.
Penanda Konotatif
Sudah banyak orang yang memutuskan rantai dengan sejarah maupun pahlawan yang juga menjadi jati diri suatu agama (muslim).
Petanda Konotatif
Dua diantaranya yang menjadi arah kiblat yang membuat seseorang memutus rantai antara sejarah dan pahlawannya yakni, eropa dan korea.
Tanda Konotatif
Arah kiblat eropa dan korea yang dipelajari terlalu dalam akan berdampak pada hilangnya jati diri agama dalam diri seseorang, dan memutus rantai yang harusnya mendarah daging pada jiwa seseorang.

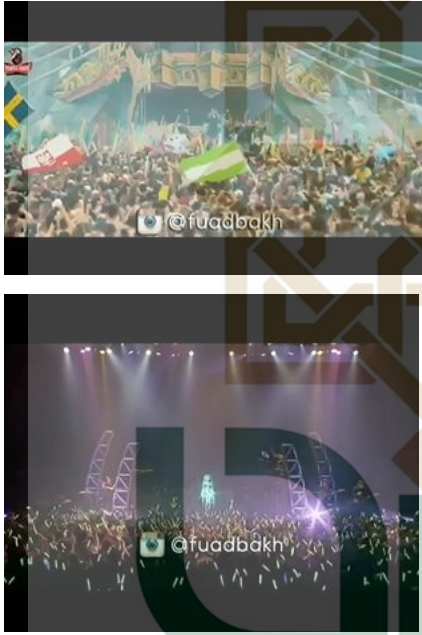
Tabel 13

Visual	Dialog
 <p>The visual column contains four images. The first image shows an eye in a triangle on a dollar bill with the text 'dengan imbalan kekuasaan, uang dan pengaruh'. The second image shows a statue of a man with a hand to his forehead. The third image shows a large eye in a window. The fourth image shows a poster with a triangle and the text 'HANYA DI STATE ISLAMIC UNIVERSITY KALIJAGA' and 'di baju-baju kita di (produk) make up istri kita'.</p>	<p>Illuminati merupakan sekumpulan para pemuja setan yang membuat peraturan mereka sendiri di dunia. Mereka adalah orang-orang yang mendedikasikan jiwa mereka kepada setan dengan imbalan kekuasaan, uang dan pengaruh. Mereka disebut Illuminati, mereka adalah sekumpulan penyembah setan.</p> <p>Dajjal itu bernama Illuminati, <i>Freemasons</i> kelompoknya. Jang-jangan ada disekitar kita, di film kartun, di produk-produk kita, di baju-baju kita. Di make-up – make-up yang digunakan dan Subhanallah, Maha Cerdas Rasulullah SAW</p> <p>Illuminati itu ternyata simbolnya Mata Satu.</p>
Penanda Denotatif	
Para pemuja setan atau yang dikenal dengan illuminati memiliki peraturan	

sendiri. Mereka mendedikasikan jiwa mereka kepada setan (Dajjal), dengan imbalan pengaruh, imbalan, dan kekuasaan.
Petanda Denotatif
Dajjal bernama Illuminati, yang mana <i>freemasons</i> adalah sebutan untuk para pengikut atau pemujanya.
Tanda Denotatif
Simbol-simbol Dajjal (iluminati) ini sudah banyak sekali ditemukan dimapaun jika manusia menyadarinya, seperti terdapat pada produk-produk yang ada seperti salah satunya, baju-baju yang dijual di Mall maupun pasar, di make-up yang juga saat ini banyak digemari para wanita dan termasuk pria.
Penanda Konotatif
Salah satu idol K-pop berfoto dengan gayab menutup sebelah matanya, terbukti dengan symbol illuminati yang ada adalah mata satu, dan juga terdapat pada baju yang bermotif atau bergambar mata satu yang sudah banyak sekali dipasarkan dan diperjual belikan oleh oknum-oknum tertentu.
Petanda Konotatif
Simbol-simbol Illuminati yang sudah banyak sekali dimunculkan cukup mudah untuk ditemui saat ini, dari segi tontonan para idol k-pop banyak yang menggunakan hal tersebut sebagai tarian maupun gaya berfoto.
Tanda Konotatif
Yang dilakukan Fuad Bakh ialah untuk mempermudah masyarakat atau pengikut instagramnya mengetahui tentang hal-hal tersebut, Fuad menjelaskan lengkap dengan contoh-contohnya sebagai perumpamaan pada Illuminati

dengan kaitannya yang ada dan begitu dekat dengan manusia juga lingkungannya.

Tabel 16


Visual	Dialog
	<p>Mereka itu sama kaya kita bertalbiyah, “Labbaikallahumma Labbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik” kita puji-puji Allah gitu kan ?</p> <p>Mereka sama kesana (konser, acara idola) tapi tidak memuji Allah, yang lain yang dipuji “saranghaeyo si A, saranghaeyo si B (aku mencintaimu, aku menyukaimu)” ada Namanya <i>Fanchanting</i>, nah talbiyahnya itu. Bahwa disurga nanti mau masuk ada tiketnya dan tiketnya itu dibayar dengan satu yaitu CINTA (Beriman dan ta’at pada Allah dan Rasul-Nya). Maka jangan kau habiskan teman-temanku, cintamu kau gadaikan untuk sesuatu yang bahkan</p>

	tidak mengenal Allah, tidak mengerti apa itu surga dan neraka.
Penanda Denotatif	
Mereka itu sama kaya kita bertalbiyah “Labbaikallahumma Labbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik”	
Petanda Denotatif	
Fuad Bakh menerangkan bahwa umat muslim dan pengikut Dajjal melakukan Hal yang sama yakni Bertalbiyah, yang mana mereka berbeda arah dengan umat muslim, yakni bertalbiyah kepada konser, acara idola, tetapi tidak menuju Allah SWT.	
Tanda Denotatif	
<i>Fanchanting</i> merupakan Talbiyyahnya. Sebagai cara memuja-muji apa yang diikutinya.	
Penanda Konotatif	
Bertalbiyahnya umat muslim hanya kepada Allah SWT. Bukan kepada <i>Fanchanting</i> seperti yang mereka lakukan, berbeda, memuja-muji habis-habisan kepada idolanya saking merasakan cinta yang luar biasa terhadap apa yang mereka ikuti.	
Petanda Konotatif	
Bahwa nanti disurga kita butuh tiket masuk yang dinamakan Cinta, beriman dan ta’at kepada Allah SWT dan Rasulnya. Maka pelarangan yang dimaksudkan yakni, jangan sampai anak muda menggadaikan cintanya untuk sesuatu yang bahkan sama sekali tidak mengenal Allah SWT. Tidak mengerti	

apa yang dimaksudkan surga dan neraka.
Tanda Konotatif
Fuad Bakh mencoba memberikan peeringatan agar jangan sampai besok di neraka manusia merasa rugi karena habis sudah cinta kita untuk dunia, dan lupa kepada Allah dan Rasul-Nya.

Tabel 17

Visual	Dialog
	<p><i>The Fall Of Rebel Angels</i> (Jatuhnya malaikat pemberontak) (1562) Lukisan Karya: Pieter Brugel Senior. Jadi bible berkata bahwa jika seorang malaikat memutuskan untuk menentang kehendak atau perintah Tuhan, maka Tuhan mencabut derajat malaikat itu dari barisan malaikat dan sekarang dia menjadi “malaikat jatuh”, itulah yang dikatakan Bible atau yang mereka percayai.</p> <p>Umat muslim tidak percaya hal ini. Tidak ada satupun malaikat yang bisa menentang Allah Azza Wa</p>

	<p>Jalla.</p> <p>Jadi, inilah mengapa iblis bisa membangkang kepada Allah karena dia bukan dari golongan malaikat. “Silahkan bunuh aku dengan lembut”, “Silahkan menutup mataku dengan tanganmu”, “aku tak bisa menolak, aku tak bisa lari. Kau terlalu manis” Jika bukan Malaikat lalu siapa yang dimaksud dalam lagu ini ?</p>
Penanda Denotatif	
<p>Lukisan Karya: Pieter Brugel Senior, yang mempunyai Tema <i>The Fall Of Rebel Angels</i> (Jatuhnya malaikat pemberontak) (1562). Dan Bible berkata bahwa jika seorang malaikat memutuskan untuk menentang kehendak atau perintah Tuhan, maka Tuhan mencabut derajat malaikat itu dari barisan malaikat dan sekarang dia menjadi “malaikat jatuh”, itulah yang dikatakan Bible atau mereka yang mempercayainya.</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Fuad Bakh mencoba menginformasikan agar banyak orang tau tentang isi yang terkandung pada setiap adegan dalam cuplikan para Idol K-pop. Salah satunya adalah Fuad mencoba menggambarkan sekaligus memberikan contoh dan juga bukti yang dimaksudnya pada video tersebut.</p>	
Tanda Denotatif	


<p>Iblis bisa sangat membangkang kepada Allah karena dia bukan dari golongan malaikat. Telah dijelaskan bahwa maksud sesungguhnya dari lukisan yang ada dengan temanya juga yang dimaksudkan oleh kitab Bible.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Pada lukisan karya : Pieter Brugel Senior, yang memiliki tema <i>The Fall Of Rebel Angels</i> (Jatuhnya malaikat Pemberontak), dan juga penjelasan Bible bahwa apabila malaikata menentang suatu perintah maka tuhan akan mencabut derajat malaikat tersebut. Umat muslim tidak boleh mempercayai hal tersebut, karena tidak ada satupun malaikat yang bisa menentang Allah Azza Wa Jalla.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Jadi yang dimunculkan pada tayangan video tersebut bukanlah malaikat, itu adalah iblis. Mengapa dikatakan iblis? Karena Iblis mahluk yang bisa membangkang kepada Allah karena dia bukan dari golongan malaikat.dan tidak ada puji-pujiam seperti “Silahkan bunuh aku dengan lembut “;“Silahkan menutup mataku dengan tanganmu”.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Lalu munculah pertanyaan, jika bukan Malaikat yang dimaksudkan disini lalu siapa ? apakah iblis ? dvan mereka mencoba mengemasi hal tersebut seolah-olah memang malaikat, tetapi seharusnya malaikat selalu menuruti dan menta’ati perintah Tuhan bukan malah membangkang dari perintah maupun aturannya. Karena jika dia membangkang atau tidak mengikuti aturan Tuhan maka ia adalah termasuk pada golongan Iblis.</p>

5. Teknik *Red Hearing*

Metode *Red Hearing*, dalam komunikasi persuasif, teknik *red hearing* diartikan sebagai seni seseorang komunikator untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya guna dijadikan senjata ampuh dalam menyerang lawan. Untuk dapat melaksanakan teknik ini, seorang komunikator harus menguasai materi atau topik yang didiskusikan atau diperdebatkan oleh komunikan. Pesan yang disampaikan tetap bisa dipahami dan diterima komunikan dengan pemahaman yang baru dari komunikator³⁹.

Pada interpretasi makna hasil analisis, peneliti dapat mengklasifikasikan 17 cuplikan menggunakan teknik *red hearing* sebagai teknik komunikasi persuasif. Yakni pada tabel cuplikan 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21. Cuplikan-cuplikan tersebut memiliki upaya mematahkan argument lemah untuk dimaksukkan argument yang lebih kuat.

Tabel 3

Visua	Dialog
	<p>Bisa jadi ketika dajjal itu muncul kemudian ada tulisan kafara, kemudian anak kita tidak beriman karena tidak faham aqidah, bisa jadi saat kita mengatakan : “nak, itu</p>

³⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998) Hlm. 23



dajjal nak”, lalu anak kita menjawab: “gak bu, itu bukan dajjal”. “itulah nak ada tulisan kafara”. “tidak itu bukan tulisan kafara itu tulisan korea”.

Kenapa ? karena tidak semua orang bisa membaca kafara ini, makanya kalo kita ga faham akidah, kita sudah tahu bahwasannya kita hidup pada zaman fitnah. Berarti kita ga faham tentang akidah sampai anak kita ga faham akidah.

Penanda Denotatif

Dicontohkan bahwa apabila seorang ibu mengatakan demikian kepada anaknya saat melihat seseorang yang pada keningnya terdapat tulisan kafara,

Ibu : “nak, itu dajjal nak”

Anak : “gak bu, itu ukan dajjal”

Ibu : “itulah nak ada tulisan kafara”

Anak : “tidak, itu bukan tulisan kafara, itu tulisan korea”


Petanda Denotatif

Seorang ibu sedang memberikan tahukan kebenaran yang terjadi pada suatu peristiwa namun karena kurangnya penanaman akidah anak tersebut tidak mampu membedakan mana yang sebenarnya.

Tanda Denotatif
Seorang ibu berusaha menjelaskan situasi yang dilihatnya kepada anaknya, agar mengetahui dengan faham hal tersebut. Namun karena anak tersebut tidak faham tentang akidah, ia tidak bisa menangkap penjelasan ibunya.
Penanda Konotatif
Dari respon ibunya terlihat dari jawaban kepada anaknya, ibunya memiliki kesan agar anaknya juga ikut mengetahui apa yang dijelaskannya.
Petanda Konotatif
Ibunya Memberi tahu dan mengajari anaknya tentang pengetahuan akidah
Tanda Konotatif
Pola memberi tahu seorang ibu pada anaknya, tanpa mengetahui pengetahuan akidah sang anak sejauh mana. Terdapat perbedaan pendapat yang sangat jauh antara pengetahuan sang ibu dan anak. Dan disebutkan bahwa tidak semua orang dapat melihat tanda tulisan kafara, hanya orang muslim yang memahami akidah yang bisa melihatnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 4

Visual	Dialog
	<p>Simbol-simblo digunakan loji masonik, para ahli sihir, satanis dan ahli kimia. Untuk secara langsung masuk ke dalam bagian otak yang merespon kepada bentuk dan warna-</p>



warna yang kuat. Sama seperti pribahasa “sebuah gambar melukiskan beribu kata.

Begitu juga simbol-simbol sihir bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau perintah yang berlapis-lapis. Penggunaan simbol-simbol untuk menyampaikan hasrat atau keinginan para tukang sihir. Secara umum disebut “ilmu sihir sigli”.

Ini adalah “perang pemikiran”
Ghouzul Fikri

Penanda Denotatif

Dijelaskan bahwa ilmu sihir sigli tersebut digunakan untuk menyampaikan hasrat maupun keinginan para tukang sihir.

Petanda Denotatif


Simbol-simbol yang ada bisa digunakan untuk menyampaikan pesan maupun perintah yang berlapis-lapis.

Tanda Denotati

Dalam menyampaikan pesannya, fuad bakh ingin memberikaan informasi seputar ilmu sihir sigli dan simbol-simbol yang salah satu contohnya terdapat pada tayangan drama korea.

Penanda Konotatif
Fuadbakh ingin menyampaikan informasi yang diketahuinya yang ditujukan untuk umum namun terkhusus para penggemar drama korea agar faham apamaksud yang sebetulnya ditayangkan, karena mengandung ilmu sihir sigli.
Petanda Konotatif
Fuadbakh mengetahui bahwa terdapat simbol <i>voodoo</i> pada tayangan drama korea yang terbukti menggantung di dalam mobil dan ingin penontonnya juga mengetahui hal tersebut.
Tanda Konotatif
Fuadbakh berusaha menjabarkan dan menginformasikan apa yang tela ditemuinya pada drama korea yang bisa jad tidak disadari oleh banyak orang, namunn dengan detail dan bukti yang didapatnya ia menjabarkan sesuai dengan yang difahaminya.

Tabel 5

Visual	Dialog
	Anton Valey merupakan Bapak Satanisme dan Pendiri Gereja Setan, mengatakan bahwa satanis menggunakan musik sebagai senjata “propaganda” untuk mempengaruhi generasi muda di seluruh dunia menentang yesus (Nabi Isa.a.s.)

	<p>dengan tujuan untuk mendirikan kerajaan <i>antichrist</i> (dajjal) di dunia.</p> <p>Yang menyedihkan adalah berjuta-juta orang dari semua usia, terutama anak muda telah terjerumus kepada godaan berdo'a untuk shaitan melalui musik.</p> <p>“Seni, musik, penulisan, efektifnya apa yang kami sebut “propaganda”. Penyebaran utuk mempengaruhi generasi muda baru.</p> <p>“karena yang sesungguhnya paling banyak sujud menyembah dajjal masuk ke kota-kota bumi ini adalah kaum wanita”.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Dikatakan oleh Anton Valey sebagai bapak satanisme modern dan pendiri gereja setan, ia mengatakan bahwa satanis menggunakan musik sebagai senjata “Propaganda” untuk mempengaruhi generasi muda di seluruh dunia yang menentang yesus (Nabi Isa.a.s.) yang bertujuan untuk mendirikan kerajaan <i>antichrist</i> (dajjal) di dunia.</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Dengan sangat jelas bahwa Anton Valey selaku bapak satanisme modern</p>	

menjadikan generasi muda sebagai objek pertama yang dipengaruhi, terlebih pada kaum wanita.
Tanda Denotatif
Satanis menggunakan musik sebagai senjata “Propaganda” untuk mempengaruhi generasi muda terutama kaum wanita.
Penanda Konotatif
Anton Valey sengaja menjadikan musik sebagai propaganda untuk mempengaruhi generasi muda. Salah satu yang dicontohkan yakni, idol k-pop, yang cukup banyak digemari kaum muda terkhusus wanita. Tidak sedikit yang mengidolakan, dan dari banyak tersebut tidak ada yang menyadari latar belakang dari penampilan, tarian, maupun lirik nyanyian sang idola yang jika disadari hal tersebut bersifat negatif dan berdampak buruk bagi kaum beragama terkhusus umat muslim.
Petanda Konotatif
Dalam hal ini Anton Valey menegaskan maksud dari propaganda yang dibuatnya dengan pengikut satanisme. Terbukti bahwa propaganda mereka dikatakan berhasil apabila kita melihat situasi yang terjadi antara idola dan penggemar.
Tanda Konotatif
Pola yang dijelaskan oleh fuadbakh tentang Anton Valey sangat serius diceritakan dan memberikan bukti cuplikan yang dikatakan bapak satanisme tersebut. Fuadbakh sudah menekankan bahwa hal ini sangat buruk untuk kaum muslim khususnya generasi muda yang dijadikan sebagai objek propaganda

mereka. Dan mencoba menghimbau bahwa yang paling banyak bersujud pada dajjal yakni kaum wanita.


Tabel 6


Visual	Dialog
	<p>Ketika mereka (satanisme) ingin merusak islam maka diantara cara atau metode yang mereka kerjakan adalah bagaimana mereka merusak kehidupan kaum muslimah. Karena mereka mengerti, tidaklah peradaban itu rusak kecuali dimulai dengan bagaimana mereka merusak kaum wanita.</p> <p>Makanya disini kita faham kenapa islam menempatkan wanita dalam syari'atnya, begitu detail, lengkap, begitu agung, karena islam faham ini.</p> <p>Makanya kita ga perlu kagum sama kehidupan orang kafir. Romantis bawa bunga? Halaah itu bukan romantis !</p>

Penanda Denotatif
<p>Kaum satanisme ingin merusak islam, dan cara maupun metode yang yang mereka kerjakan adalah bagaimana mereka merusak kehidupan kaum muslimah atau kaum wanitanya. Karena mereka mempelajari dan faham bahwa tidaklah suatu peradaban akan rusak kecuali dengan mereka merusak kaum wanita, sebagai objek pertama.</p>
Petanda Denotatif
<p>Fuad bakh mencoba mengaitkan hal ini dengan kadaan yang saat ini terjadi pada kaum wanita yang mengidolakan k-pop dari banyak hal, islam telah menempatkan wanita dalam syari'atnya, sangat detail, lengkap, dan begitu agung karena islam faham agar kaum wanita mengetahui hal ini dan untuk tidak mudah terjerumus pada hal-hal yang dilarang Allah swt.</p>
Tanda Denotatif
<p>Fuad bakh ingin semua kaum muslim yang menyimak videonya tahu tentang hal tersebut, terkhusus pada kaum muslimah. Mencerna penyampaiannya dan memahaminya. Agar pengetahuan maupun informasi tersebut dapat sangat bermanfaat bagi banyak pihak dan mencoba untuk melangkah pada jalan yang lebih baik lagi.</p>
Penanda Konotatif
<p>Tidak banyak orang yang mengetahui informasi seputar satanisme dan tujuan didirikannya kerajaan tersebut. Fuad bakh ingin memberikan informasi mengenai hal tersebut kepada masyarakat. Khususnya kepada pengikutnya di instagram, karena dengan begitu apa yang disampaikannya di media instagram</p>

tersebut dapat dibagikan atau di <i>share</i> oleh pengikutnya.
Petanda Konotatif
Fuad bakh mengetahui dan mempelajari masalah apa yang saat ini marak terjadi dikalangan kaum muda khususnya kaum wanita.
Tanda Konotatif
Fuad bakh berusaha melakukan pendekatan dengan informasi konten yang dibuatnya. Bermaksud untuk agar ia bisa mengajak banyak orang untuk mulai menjauhi hal tersebut, karena sangat tidak diperbolehkan oleh islam.


Tabel 10

Visual	Dialog
	<p>Iblis sudah dapat mitra yang terbaik yakni Dajjal. Dajjal mahluk biasa, dia anak keturunan Adam dia anak cucunya Nabi Nuh'Alaihisalam dari jalur Yafis. Maka dajjal tidak mungkin bisa menggoda manusia sendirian.</p> <p>Nah sekarang dajjal butuhkan mitra yang bisa merusak manusia. Maka dalam perjalanan yang cukup panjang dajjal bertemu dengan komunitas yang satu ini.</p>

	<p>Kemudian dajjal pun mulai menjalankan misinya sebagai peyesatan manusia.</p> <p>Nabi Muhammad bersabda : “setiap nabi telah memperingatkan kaumnya tentang <i>antichrist</i>, tentang dajjal, messiah palsu.</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Iblis sudah mendapatkan mitra terbaik yakni Dajjal. Dajjal adalah manusia biasa yang merupakan anak keturunan Adam dia anak cucunya Nabi Nuh'Alaihisalam dari jalur Yafis. Bahkan Nabi Muhammad SAW telah bersabda, bahwa ternyata setiap nabi telah memperingatkan kaumnya tentang <i>antichrist</i>, tentang Dajjal, dan messiah palsu.</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Dajjal tidak mungkin bisa menggoda manusia sendirian, dan ia membutuhkan mitra yang bisa merusak manusia. Dari sekian banyak contoh fuad bakh memberikan contoh kepada Idol K-pop beserta bukti-bukti bahwa mereka memang mengikuti aliran tersebut.</p>	
<p>Tanda Denotatif</p>	
<p>Fuad Bakh mencoba memberi keterangan bahwa dajjal sudah masuk dalam kehidupan manusia. Dari hal-hal yang tidak banyak disadari oleh manusia yang memiliki misi untuk menyesatkan manusia.</p>	
<p>Penanda Konotatif</p>	

<p>Iblis memiliki mitra yang dapat membantu menyesatkan manusia yakni Dajjal. Lalu dalam jangka waktu yang cukup panjang Dajjal bermitra dengan beberapa komunitas yang menjadikan mereka sebagai pengikutnya.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Dajjal mulai melakukan misi penyesatan manusia melalui bentuk-bentuk tarian, <i>back stage</i> sebuah acara komunitas tertentu yang sedang atau akan digelar dengan simbol-simbol yang mereka citakan sebagai tanda dari keberadaan mereka.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Dari bukti cuplikan yang dijadikan sebagai contoh pengikut Dajjal oleh Fuad Bakh hal tersebut dapat dilihat dari cara mereka dalam melakukan sebuah acara, dan dalam bentuk tarian ataupun <i>dance</i>.</p>


Tabel 11


Visual	Dialog
	<p>Lalu kenapa seseorang yang beriman tidak bisa membacanya ? seseorang yang memiliki ke-imaan bisa membacanya.</p> <p>Ketika ke-imaan telah memasuki hati, maka Allah memberikan “Nur” kedalam hati itu “Cahaya” dan dengan cahaya itu, hati dapat</p>

	<p>melihat, apa yang “mata ini” tidak bisa melihat dengan pengenalan ini. Sekarang kita dapat fahami, bahwa ketika kita berurusan dengan subyek <i>antichrist</i> ada banyak simbolisme yang terlibat di dalamnya. Simbolisme-simbolisme keagamaan, yang perlu ditafsirkan. “Propaganda ini juga bertujuan untuk memproklamasikan kehadiran mereka dalam menyambut sang Maha Satu” Dajjal – <i>The Antichrist</i>.</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Pada makna-makna simbolisme yang ada dan seringkali dijumpai banyak sekali yang tidak menyadari keberadaannya. Sedangkan seharusnya seseorang yang memiliki keimanan mampu melihatnya.</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Fuad Bakh memberikan penjelasan terkait dengan kemampuan melihat simbol-simbol yang seharusnya bisa dilihat oleh orang yang memiliki iman.</p>	
<p>Tanda Denotatif</p>	
<p>Fuad Bakh memberikan informasi yang cukup detail, dilihat dari cuplikan saat seorang pria berada diatas panggung besar mengenakan jubah hitam yang merupakan simbol satanisme. Propaganda ini juga bertujuan untuk</p>	

memproklamasikan kehadiran mereka dalam menyambut sang Maha Satu (Dajjal).
Penanda Konotatif
Dijelaskan Fuad Bakh bahwa ketika ke-imaan telah memasuki hati, maka Allah memberikan “Nur” kedalam hati itu “Cahaya” dan dengan cahaya itu, hati dapat melihat, apa yang “mata ini” tidak bisa melihat dengan pengenalan tersebut.
Petanda Konotatif
Fuad Bakh menjelaskan bahwa ketika kita berurusan dengan subyek <i>antichrist</i> ada banyak simbolisme yang terlibat di dalamnya. Simbolisme-simbolisme keagamaan, yang perlu ditafsirkan.
Tanda Konotatif
Propaganda yang dibuat oleh para pengikut Dajjal (<i>Antichrist</i>), mengharuskan mereka membuktikan keberadaannya. Semakin banyak simbol-simbol yang dibuat dan diperlihatkan kepada banyak orang sebagai bagian dari misi mereka yang juga dengan melakukan hal tersebut mereka menganggap hal itu akan semakin mendekatkan diri mereka kepada yang maha satu, Dajjal.

Tabel 12


Visual	Dialog
	Sang Mata di Puncak Dunia ? seandainya kita jeli, maka simbol-simbol mereka selalu nampak pada

	<p>produk-produk dan slogan-slogan yang biasa mereka gambar-gemborkan dan mereka tawarkan.</p> <p>Kita bisa melihat dengan mudah pada iklan-iklan produk, syair lagu, cerita film dan visualisasinya. Agar dapat diterima dunia, rencana mereka dikemas sedemikian rupa menjadi tatanan dan ideologi yang menarik dan terlihat menyenangkan sang mata di puncak dunia</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Simbol-simbol Dajjal yang tidak kita sadari, pada produk-produk dan slogan-slogan yang biasa mereka gambar-gemborkan dan tawarkan.</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Simbol-simbol Dajjal yang sudah banyak dipasarkan dan kita juga mulai mengonsumsinya, yakni pada iklan-iklan produk, sya'ir lagu, ceritafilm dan visualisasinya.</p>	
<p>Tanda Denotatif</p>	
<p>Fuad Bakh mencoba menerangkan dan memberikan contoh pemasaran yang mulai dipasarkan dan banyak orang yang tidak terpikirkan bahwa hal tersebut mengacu kepada simbol-simbol Dajjal yang dikemas sedemikian rupa.</p>	
<p>Penanda Konotatif</p>	

Rencana para pengikut Dajjal mereka kemas sedemikian rupa, menjadi sebuah tatanan dan ideologi yang cukup menarik dan agar terlihat oleh sang maha satu yang diyakini berada di puncak dunia.
Petanda Konotatif
Banyak yang tidak disadari dengan kehadiran simbol-simbol Dajjal, seperti contohnya pada gaya berfoto ataupun visualisasi yang ditayangkan atau diperlihatkan seseorang seperti pada gambar.
Tanda Konotatif
Banyak dari sekian gaya berfoto mengapa harus menggunakan gaya membentuk tangan menjadi segi tiga dan diletakkan di mata bagian kiri maupun kanan, begitupun dengan visualisasi yang terlihat sekumpulan idol k-pop sedang membuat konten klip video namun terlihat menggunakan jubah hitam hingga menutupi ujung kepala hingga kaki, dengan cahaya lampu redup yang sedikit memberi cahaya pada bagian tubuhnya, dan membuat formasi separuh lingkaran, jika disadari terlihat seperti sedang penyembahan, bukan sedang membuat klip untuk kebutuhan video.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 13

Visual	Dialog
	<p>Illuminati merupakan sekumpulan para pemuja setan yang membuat peraturan mereka sendiri di dunia.</p> <p>Mereka adalah orang-orang yang</p>

	<p>mendedikasikan jiwa mereka kepada setan dengan imbalan kekuasaan, uang dan pengaruh. Mereka disebut Illuminati, mereka adalah sekumpulan penyembah setan.</p> <p>Dajjal itu bernama Illuminati, <i>Freemasons</i> kelompoknya. Jangan-jangan ada disekitar kita, di film kartun, di produk-produk kita, di baju-baju kita. Di make-up – make-up yang digunakan dan Subhanallah, Maha Cerdas Rasulullah SAW Illuminati itu ternyata simbolnya Mata Satu.</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Para pemuja setan atau yang dikenal dengan illuminati memiliki peraturan sendiri. Mereka mendedikasikan jiwa mereka kepada setan (Dajjal), dengan imbalan pengaruh, imbalan, dan kekuasaan.</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Dajjal bernama Illuminati, yang mana <i>freemasons</i> adalah sebutan untuk para pengikut atau pemujanya.</p>	
<p>Tanda Denotatif</p>	
<p>Simbol-simbol Dajjal (iluminati) ini sudah banyak sekali ditemukan dimapaun</p>	

<p>jika manusia menyadarinya, seperti terdapat pada produk-produk yang ada seperti salah satunya, baju-baju yang dijual di Mall maupun pasar, di make-up yang juga saat ini banyak digemari para wanita dan termasuk pria.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Salah satu idol K-pop berfoto dengan gayab menutup sebelah matanya, terbukti dengan symbol illuminati yang ada adalah mata satu, dan juga terdapat pada baju yang bermotif atau bergambar mata satu yang sudah banyak sekali dipasarkan dan diperjual belikan oleh oknum-oknum tertentu.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Simbol-simbol Illuminati yang sudah banyak sekali dimunculkan cukup mudah untuk ditemui saat ini, dari segi tontonan para idol k-pop banyak yang menggunakan hal tersebut sebagai tarian maupun gaya berfoto.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Yang dilakukan Fuad Bakh ialah untuk mempermudah masyarakat atau pengikut instagramnya mengetahui tentang hal-hal tersebut, Fuad menjelaskan lengkap dengan contoh-contohnya sebagai perumpamaan pada Illuminati dengan kaitannya yang ada dan begitu dekat dengan manusia juga lingkungannya.</p>

Tabel 15

Visual	Dialog
	<p>Ini adalah bukti nyata bahwa ada kekuatan gelap yang bekerja di</p>

	<p>belakang layar, tapi orang terlalu sibuk oleh bisnis hiburan dan music, sehingga mereka (<i>Secret Society</i>) bisa mempersiapkan kedatangan mesias palsu mereka tanpa perlawanan (dari kita).</p> <p>“Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu wahai anak cucu Adam agar kamu tidak menyembah setan? Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu, hendaklah kamu menyembah-Ku, inilah jalan yang lurus.”</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Kekuatan gelap yang bekerja di belakang layar, seperti diatas panggung hiburan dan pertunjukkan musik, dicontohkan pada penggelaran hiburan dan musik yang sering digelar oleh boyband korea yang jika disadari hal tersebut mengandung banyak hal yang berbau penyembahan setan atau pengikut Dajjal dibuktikan dengan gerakan-gerakan seperti simbol-simbol setan maupun Dajjal. .</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Sebuah penggelaran musik dan hiburan menjadi banyak kesempatan yang dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk mengenalkan dan menyebar luaskan</p>	

<p>tujuan mereka sesungguhnya agar mendapatkan lebih banyak pengikutnya melalui gaya menari yang sangat ciri khas sama dengan simbol-simbol Dajjal.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Fuad Bakh menentang keras banyak orang yang mengikuti dan menggemari korean wave ini, baik dari boy bandnya , idol k-popnya dan sebagainya. Karena yang diketahuinya adalah bahwa dalam pertunjukkan-pertunjukkan yang mereka selenggarakan selalu terdapat hal-hal ganjil yang mengarah pada pemujaan setan maupun menonjolkan diri dan mencoba memberi tahu pada banyak orang bahwa mereka adalah pemuja setan atau pengikut Dajjal.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh cukup banyak berjuang untuk menyebarkan informasi ini, namun karena di media instagram banyak sekali penonton dan pengikutnya tidak jarang hal-hal yang dipostingnya dilarang keras tayang oleh instagram karena dikatakan mengandung unsur sara atau mengandung konten sensitif.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh Ditekankan berdasarkan Hadist dalam penjelasannya yakni, “Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu wahai anak cucu Adam agar kamu tidak menyembah setan? Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu, hendaklah kamu menyembah-Ku, inilah jalan yang lurus.”</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh mencoba meyakinkan para pengikut dan penontonnya untuk segera menjauhi hal-hal seperti mengikuti idol k-pop atau boy band group karena akan berdampak buruk bagi pengikutnya, maka dari itu ia</p>

menerangkan sebuah arti pada hadis untuk hanya menyembah Allah saja dan tidak yang lain. Juga hanya menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan idola bersama umat islam.

Tabel 16

Visual	Dialog
	<p>Mereka itu sama kaya kita bertalbiyah, “Labbaikallahumma Labbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik” kita puji-puji Allah gitu kan ?</p> <p>Mereka sama kesana (konser, acara idola) tapi tidak memuji Allah, yang lain yang dipuji “saranghaeyo si A, saranghaeyo si B (aku mencintaimu, aku menyukaimu)” ada Namanya <i>Fanchanting</i>, nah talbiyahnya itu.</p> <p>Bahwa disurga nanti mau masuk ada tiketnya dan tiketnya itu dibayar dengan satu yaitu CINTA (Beriman dan ta’at pada Allah dan Rasul-Nya). Maka jangan kau habiskan teman-temanku, cintamu kau</p>

	gadaikan untuk sesuatu yang bahkan tidak mengenal Allah, tidak mengerti apa itu surga dan neraka.
Penanda Denotatif	
Mereka itu sama kaya kita bertalbiyah “Labbaikallahumma Labbaik, Labbaika Laa Syarikalaka Labbaik”	
Petanda Denotatif	
Fuad Bakh menerangkan bahwa umat muslim dan pengikut Dajjal melakukan Hal yang sama yakni Bertalbiyah, yang mana mereka berbeda arah dengan umat muslim, yakni bertalbiyah kepada konser, acara idola, tetapi tidak menuju Allah SWT.	
Tanda Denotatif	
<i>Fanchanting</i> merupakan Talbiyyahnya. Sebagai cara memuja-muji apa yang diikutinya.	
Penanda Konotatif	
Bertalbiyahnya umat muslim hanya kepada Allah SWT. Bukan kepada <i>Fanchanting</i> seperti yang mereka lakukan, berbeda, memuja-muji habis-habisan kepada idolanya saking merasakan cinta yang luar biasa terhadap apa yang mereka ikuti.	
Petanda Konotatif	
Bahwa nanti disurga kita butuh tiket masuk yang dinamakan Cinta, beriman dan ta'at kepada Allah SWT dan Rasulnya. Maka pelarangan yang dimaksudkan yakni, jangan sampai anak muda menggadaikan cintanya untuk	

sesuatu yang bahkan sama sekali tidak mengenal Allah SWT. Tidak mengerti apa yang dimaksudkan surga dan neraka.
Tanda Konotatif
Fuad Bakh mencoba memberikan peeringatan agar jangan sampai besok di neraka manusia merasa rugi karena habis sudah cinta kita untuk dunia, dan lupa kepada Allah dan Rasul-Nya.

Tabel 17

Visual	Dialog
	<p><i>The Fall Of Rebel Angels</i> (Jatuhnya malaikat pemberontak) (1562)</p> <p>Lukisan Karya: Pieter Brugel Senior. Jadi bible berkata bahwa jika seorang malaikat memutuskan untuk menentang kehendak atau perintah Tuhan, maka Tuhan mencabut derajat malaikat itu dari barisan malaikat dan sekarang dia menjadi “malaikat jatuh”, itulah yang dikatakan Bible atau yang mereka percayai.</p> <p>Umat muslim tidak percaya hal ini. Tidak ada satupun malaikat yang</p>

	<p>bisa menentang Allah Azza Wa Jalla.</p> <p>Jadi, inilah mengapa iblis bisa membangkang kepada Allah karena dia bukan dari golongan malaikat.</p> <p>“Silahkan bunuh aku dengan lembut “;“Silahkan menutup mataku dengan tanganmu”, “aku tak bisa menolak, aku tak bisa lari. Kau terlalu manis”</p> <p>Jika bukan Malaikat lalu siapa yang dimaksud dalam lagu ini ?</p>
Penanda Denotatif	
<p>Lukisan Karya: Pieter Brugel Senior, yang mempunyai Tema <i>The Fall Of Rebel Angels</i> (Jatuhnya malaikat pemberontak) (1562). Dan Bible berkata bahwa jika seorang malaikat memutuskan untuk menentang kehendak atau perintah Tuhan, maka Tuhan mencabut derajat malaikat itu dari barisan malaikat dan sekarang dia menjadi “malaikat jatuh”, itulah yang dikatakan Bible atau mereka yang mempercayainya.</p>	
Petanda Denotatif	
<p>Fuad Bakh mencoba menginformasikan agar banyak orang tau tentang isi yang terkandung pada setiap adegan dalam cuplikan para Idol K-pop. Salah satunya adalah Fuad mencoba menggambarkan sekaligus memberikan contoh dan juga bukti yang dimaksudnya pada video tersebut.</p>	

Tanda Denotatif
Iblis bisa sangat membangkang kepada Allah karena dia bukan dari golongan malaikat. Telah dijelaskan bahwa maksud sesungguhnya dari lukisan yang ada dengan temanya juga yang dimaksudkan oleh kitab Bible.
Penanda Konotatif
Pada lukisan karya : Pieter Brugel Senior, yang memiliki tema <i>The Fall Of Rebel Angels</i> (Jatuhnya malaikat Pemberontak), dan juga penjelasan Bible bahwa apabila malaikata menentang suatu perintah maka tuhan akan mencabut derajat malaikat tersebut. Umat muslim tidak boleh mempercayai hal tersebut, karena tidak ada satupun malaikat yang bisa menentang Allah Azza Wa Jalla.
Petanda Konotatif
Jadi yang dimunculkan pada tayangan video tersebut bukanlah malaikat, itu adalah iblis. Mengapa dikatakan iblis? Karena Iblis mahluk yang bisa membangkang kepada Allah karena dia bukan dari golongan malaikat.dan tidak ada puji-pujiam seperti “Silahkan bunuh aku dengan lembut “,“Silahkan menutup mataku dengan tanganmu”.
Tanda Konotatif
Lalu munculah pertanyaan, jika bukan Malaikat yang dimaksudkan disini lalu siapa ? apakah iblis ? dvan mereka mencoba mengemasi hal tersebut seolah-olah memang malaikat, tetapi seharusnya malaikat selalu menuruti dan menta’ati perintah Tuhan bukan malah membangkang dari perintah maupun aturannya. Karena jika dia membangkang atau tidak mengikuti aturan Tuhan maka ia adalah termasuk pada golongan Iblis.

Tabel 18

Visual	Dialog
	<p>Allah sampaikan bahwa iblis itu sebenarnya asalnya dari bangsa jin yang sangat soleh dan ta'at..</p> <p>Namanya waktu itu belum iblis, Namanya ketika itu masih Azazil., ini ada dalam kitab tafsir Al Hafidz Ibnu Katsir, Allah berfirman, “apa yang menghalangi kamu (iblis), tidak mau sujud (penghormatan) kepada Adam ?”</p> <p>Apa jawaban Iblis ?</p> <p>“saya lebih baik dari Adam” tidak mungkinlah !</p> <p>Karena tak mampu menjawab masalah ilmu dia (iblis) mengandalkan dirinya dari unsur penciptaan “masa iya, api sujud pada tanah sorry ya Allah” lalu Allah mengatakan : “Sombong kamu (iblis), Keluar ! saat itulah nama kamu sudah diangkat dengan</p>

	<p>nama baru yang menjijikan, yaitu iblis ! “abaa wastakbaro wa kaana minal-kafiriin” ia menolak dan menyombongkan diri dan ia (iblis) termasuk golongan kafir !</p> <p>Dan dia datang hari ini dengan kekuatan yang lebih hebat dari sebelumnya ! pasukannya datang menjadi lebih kuat.</p>
Penanda Denotatif	
<p>Iblis sebenarnya berasal dari bangsa jin yang sangat ta’at dan sholeh. Saat itu namanya belum iblis, tetapi Azazil. Hal tersebut terbukti ada dalam kitab tafsir Al-Hafidz Ibnu Katsir.</p>	
Petanda Dentotatif	
<p>Iblis tidak mau sujud (penghormatan) kepada Adam AS, karena Iblis merasa lebih baik dari Adam ketika ditanya oleh Allah SWT. Dengan berdalih “masa iya api sujud kepada tanah ?”</p>	
Tanda Denotatif	
<p>Allah mengatakan kepada Iblis agar keluar ! pada saat itu namanya sudah digantikan dengan nama baru yang menjijikan, yaitu iblis dan termasuk pada golongan kafir.</p>	
Penanda Konotatif	
<p>Sudah ada banyak sekali oknum yang mengikuti Iluminati, dan mereka secara</p>	

<p>terang-terangan ada disekitar kita jika disadari. Termasuk juga para Idol K-pop yang mulai mempropagandakan hal tersebut. Dapat dilihat dari gambar yang ada.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Jika kita sadari bahwa keberadaan mereka sering kali terlihat pada adegan-adegan maupun cuplikan pada video-video yang beredar dibagikan oleh Ido K-pop. Dalam videonya terdapat gambar patung seperti manusia namun memiliki sayap, dan mereka beradegan seperti sedang memuja patung bersayap tersebut.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Fuad bakh mencoba menjelaskan dan mengaitkan keberadaan iblis dan pemujanya yang kini sudah marak dimana-mana, agar semakin banyak orang lagi yang menyadari.</p>

Tabel 19

Visual	Dialog
	<p>Illuminati merupakan jaringan global yang berhubungan dengan ilmu hitam dan <i>freemason</i>, mereka menggunakan kode-kode rahasia seperti angka dan kata untuk berkomunikasi satu sama lain, ini sedang terjadi di zaman</p>



kita, inilah persiapan kita untuk kedatangan Dajjal.

Saat ini sistemnya diformulasikan dan apabila tidak dipersiapkan maka seperti sabda

Rasulullah SAW, “sampai orang-orang benar-benar lupa siapa Dajjal itu” dan Rasulullah SAW sudah menjelaskan bahwa Dajjal adalah musuh Nabi Isa AS.

Orang-orang kafir ini merencanakan alur-alur mereka dan hanya Allah yang mengetahui rencana mereka.

Penanda Denotatif

Illuminati menggunakan jaringan global yang berhubungan dengan ilmu hitam dan *Fremason*, mereka menggunakan kode-kode rahasia seperti angka dan kata untuk berkomunikasi satu sama lain. Menutup salah satu mata, membuat lambang atau simbol segi tiga yang dijadikan sebagai bagian dari sebuah tarian.


Petanda Denotatif

Hal tersebut merupakan pertanda akan kedatangan dajjal pada zaman ini, dilihat dari semakin banyaknya pengikut Iblis dan sudah banyak di

<p>propagandakan pada setiap kegiatan yang dapat kita lihat, sedikit banyaknya pada cuplikan-cuplikan Idol K-pop maupun Korean Wave.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Orang-orang yang yang mengikuti aliran tersebut sedang mempersiapkan bencana besar untuk kaum muslim khususnya remaja dengan membuat alur-alur yang sedang kita lihat sekaligus nikmati saat ini, dan kita lengah akan hal itu.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Saat ini sistemnya diformulasikan oleh mereka untuk mempengaruhi kita dan secara tidak sadar akan banyak manusia mengikuti aliran tersebut, hanya lewat tayangan-tayangan yang dibuat dan ditayangkan oleh para oknum yang telah lama mengikuti arus tersebut.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Cara mereka mempersuasif adalah salah satunya dengan hiburan musik yang pasti akan digemari banyak orang yang nantinya akan diikuti secara berkelanjutan atau <i>fans</i> dan mulai mempengaruhi dari hal tersebut, baik dari sudut pandang maupun segala sesuatu yang diperbuat atau dilakukan akan menjadi sorotan utama bagi <i>fans-fans fanatic</i>.</p>
<p>Tanda Denotatif</p>
<p>Fuad Bakh memberikan banyak bukti yang sudah ada namun masih banyak orang yang belum menyadari akan hal tersebut dan masih tetap saja terus mengikutinya hingga rela melakukan apa saja bagi idolanya hanya untuk terlihat sangat menyukainya dan termasuk pada orang yang mengikuti semua</p>

hal tentang idolanya, padahal hal tersebut merupakan bagian dari propaganda yang sedang freemasons lakukan agar menarik lagi banyak orang untuk terlibat dan menjadi pengikutnya.

Tabel 20

Visual	Dialog
 <p>nah ditambah lagi sekarang ini anak-anak muda dalam menikmati lagu itu</p> <p>hiburan-hiburan sistem dajjal ini, kalau kita menikmatinya tidak tumbuh dalam diri kita</p>	<p>Di Bidang hiburan, hiburannya itu berlandaskan paham hedonisme, hedonism itu syahwat nafsu sebagai Tuhan, sebagai Illah “sesembahan”, sesembahan system Dajjal ini, kalau kita menikmatinya tidak tumbuh dalam diri kita, Dzikrullah atau mengingat Allah.</p> <p>Tetapi yang terjadi adalah penyakit piktor (pikiran kotor) karena memang dibuat seperti itu, sedangkan dalam teori ruqiyah itu ada istilah bahwa telinga kita ini gak pernah istirahat mendengar. Jadi kalau kita lagi tidur sekalipun, sebenarnya telinga kita mendengar, Cuma kita gak sadar.</p>

	<p>nah ditambah lagi sekarang ini anak-anak muda dalam menikmati lagu itu mereka bener-bener pengen focus sehingga pake earphone kan ? jadi doktrinisasinya itu makin mantep.</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Pada bidang hiburan, hiburan tersebut berlandaskan faham hedonisme, yang merupakan syahwat nafsu sebagai Tuhan, sebagai Illah (sesembahan), sesembahan sistem Dajjal ini apabila kita tidak menikmatinya maka tidak akan tumbuh dalam diri seseorang, karena dzikrullah dalam kata lain mengingat Allah.</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Hal yang terjadi saat ini adalah penyakit pikiran kotor karena memang dibuat seperti itu sedangkan dijelaskan dalam teori ruqiyah bahwa ada istilah “telinga kita tidak pernah istirahat mendengar, bahkan ketika saat tidurpun telinga kita mampu mendengar namun tidak sadar.</p>	
<p>Tanda Denotatif</p>	
<p>Anak-anak muda saat ini menikmati lagu yang betul-betul mereka inginkan dan fokus sehingga menggunakan <i>earphone</i>. Dan mau tidak mau doktrinisasinya akan semakin luar biasa.</p>	
<p>Penanda Konotatif</p>	
<p>Jika kita sadari dan mulai mencoba menelaah sudah banyak sekali lirik-lirik</p>	

<p>lagu yang di dalamnya terdapat arti-arti sesembahan atau memiliki bahasa seperti pemujaan.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Bidang hiburan dijadikan sebagai salah satu alat propaganda yang cukup berpengaruh dan mudah penyebarannya bagi oknum illuminati, objek merekapun tidak jarang merupakan idol yang memiliki penggemar cukup banyak. Dengan begitu akan mudah dipengaruhi melalui gerakan-gerakan tari, lirik-lirik lagu, dan sebagainya.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh mencoba memberikan contoh dengan penemuannya dan dikaitkan dengan pemujaan Illuminati, agar banyak orang tau termasuk pada pengikut ataupun fans yang terlibat bahwa sekelompok orang yang menjadi idolanya tengah menempuh jalan sesat, yang bagi kaum muslim tidak boleh ditiru.</p>

Tabel 21

Visual	Dialog
	<p>Bencana paling besar yang sekarang sedang kita alami adalah karena kita sadar sedang ada bencana.</p> <p>Dan anak-anak kita nonton, dan dia suka ikut bergaya. Anak kita begitu akhirnya karena yang dilihat itu semua dan menjadi idolanya.</p>

	<p>Dan ini menular, lagi <i>ngetrend</i>. Ambil Handphonenya ! anda yang tidak sanggup melihat anaknya menangis, anda yang akan menangis sampai akhir zaman.</p>
<p>Penanda Denotatif</p>	
<p>Bencana paling besar saat ini yang sekarang tidak banyak orang sadari adalah sedang adanya bencana. Seperti menonton tayangan-tayangan maupun video lagu yang berisikan tarian-tarian yang akan ditiru oleh penontonnya karena merasa sebagai pengikutnya diharuskan untuk mampu dan bisa melakukan hal tersebut, terlihat pada gambar yang ada. Bukan hanya anak dewasa anak kecilpun sudah mulai mampu mempragakan tarian-tarian tertentu, hal tersebut karena faktor yang dilihatnya dan dijadikan acuan, ada pribahasa yang mengatakan bahwa anak kecil mungkin tidak pandai mendengar, tapi ia pandai meniru.</p>	
<p>Petanda Denotatif</p>	
<p>Fuad Bakh mencoba menghimbau kepada para orang tua dengan menggunakan cara, “Ambil Handphonenya !” anda yang tidak sanggup melihatnya menangis, berarti anda yang akan menangis di akhirat nanti. Juga dikatakan bahwa hal tersebut bersifat menular dan anak muda akan sangat mudah mempengaruhi lingkungan sekitarnya untuk sama-sama mengikuti dan melakukan hal-hal yangb juga dilakukan oleh idolanya.</p>	
<p>Tanda Denotatif</p>	

<p>Fuad Bakh menerangkan bahwa hal-hal yang ditiru oleh anak-anak saat ini yakni dari apa yang biasa mereka lihat dalam kesehariannya, baik melalui televisi, maupun <i>smartphone</i> yang dimiliki seseorang, karena sudah terdapat banyak sekali <i>fitur</i> yang ada di dalam <i>smartphone</i> tersebut. Dan hal-hal tersebut saat ini sangat mudah sekali untuk dimiliki, begitupun fitur yang ada secara gratis dapat diunduh dan dijadikan sebagai tontonan.</p>
<p>Penanda Konotatif</p>
<p>Fuad Bakh sebagai konten <i>Creator</i> mengaitkan dan mengatakan bahwa pengaruh Korean Wve khususnya pada Idol K-pop merupakan suatu bencana yang terjadi saat ini, dilihat dari dampak-dampak nyata yang bisa dilihat setiap hari.</p>
<p>Petanda Konotatif</p>
<p>Idol K-pop menjadi Objek utama yang dijadikan sasaran oleh Fuad Bakh, dan sebagai konten creator muslim ia sangat kontra terhadap aliran-aliran yang berbau korea.</p>
<p>Tanda Konotatif</p>
<p>Tarian-tarian Idol K-pop yang ditiru oleh anak-anak kecil maupun dewasa merupakan maksud propaganda oknum-oknum satanis atau penyembah iblis, umat muslim dilarang untuk mengikuti dan meniru gerakan-gerakan dalam tarian yang ada, yang bisa kita lihat dengan mudahnya bertebaran dimana-mana.</p>

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotic melalui Roland Barthes, Teknik Komunikasi yang digunakan dalam postingan akun instagram @fuadbakh melalui cuplikan pada video yang ada dari bab pertama hingga bab ketiga dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara Teoritis, Yang diposting oleh akun @fuadbakh menggunakan kelima teknik komunikasi persuasif untuk menyampaikan pesan dan larangan mengikuti *korean wave*. Kelima teknik komunikasi persuasif tersebut sesuai dengan yang ada didalam buku Onong Uchjana Effendy yang berjudul *Dinamika Komunikasi*, yakni : Teknik asosiasi, teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik tataan dan teknik *red-herring*.
2. Pada cuplikan dari video-video yang diteliti, terdapat cuplikan yang menggunakan lebih dari 1 teknik komunikasi persuasif dalam menyampaikan pesannya.

3. Saran-Saran

Berikut saran-saran yang dapat penulis berikan, semoga bisa menjadi masukan untuk pihak-pihak terkait.

1. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada Prodi KPI dan Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebaiknya menggunakan akun instagram yang sifatnya bukan

sebatas memuat aktifitas sehari-hari, namun juga sebagai media berdakwah yang memuat nilai tertentu yang sedang ramai diperbincangkan atau viral saat ini. Sehingga terdapat link dan match antara teori perkuliahan dengan aktivitas media massa pada kegiatan sehari-hari. Terkait dengan nilai yang ada di akun instagram @fuadbakh, ada baiknya juga kampus UIN Sunan Kalijaga membentuk mahasiswa yang jauh dari aktivitas membahas hal-hal bernuansa korea, seperti musik, idol, maupun film dengan cara yang berlebihan.

2. Akun Instagram @fuadbakh

Kepada pengelola akun instagram @fuadbakh sebaiknya kembali mengelola postingan dengan baik lagi, pengelolaan yang dimaksud terkait dengan keseimbangan antara promosi dan konten. Sebaiknya kembali mengemas materi promosi dengan menggabungkan antar materi utama sehingga dalam *feed* Instagram tidak penuh. Dan agar lebih merapikan lagi *feed* yang ada, karena masih sangat terlihat secara jelas tidak rapi dan bercampur tema postingan. Selain itu, sebaiknya fuadbakh sendiri selaku orang yang mengelola akun pribadi tersebut menggelar kembali kegiatan-kegiatan *off air* baik melanjutkan seminar sebelumnya, maupun menyelenggarakan kegiatan baru yang tentunya dapat sesuai harapan yakni mengusung nilai yang ada pada akun instagram @fuadbakh.

3. Semoga banyak akun atau konten kreator yang berusia muda yang mengangkat tema tentang dakwah, atau konten video yang mendidik dengan menyelipkan dakwah di dalamnya.

4. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan dorongan untuk terus mengkaji dan menelaah pesan apa yang terkandung dalam sebuah gambar, video, film, dan sebagainya.

4. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia kesehatan serta akal nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari banyak kesalahan dan ketidaktepatan dalam melakukan penelitian ini, untuk itu sara serta kritik yang membangun dari pembaca sangat dibutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- A Ulum Al, Amrosy, and Ali Imron. "Hegemoni Budaya Pop Korea; Komunitas Korean Lovers Surabaya." *Universitas Indonesia* 02 (2014).
- Abidin, Djameluddin. *Komunikasi Dan Bahasa Dakwah*. Jakarta: Gema Insan Pers, 1996.
- Anwar, Arifin. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Halaman 16. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Azam, Moch. "Pengertian Instagram Beserta Sejarah Dan Fungsi Instagram Yang Wajib Diketahui Pengguna Internet.," n.d. Diakses pada 10 Desember 2019. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>,.
- Azwar, Saifudin. *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Barthes, Roland. *Elemen-Elemen Semiologi, Terjemahan Kahfie Nazaruddin*. Yogyakarta: Jalasutra, 2012.
- Birowo, M. Antonius. *Metode Penelitian Komunikasi;Teori Dan Aplikasi*, n.d.
- Christomy, Tommy. *Semiotik Budaya*. Cet. Ke-1. Depok: UI, 2004.
- Djamaliddin, Deddy, and Malik Yosol Iriantara. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Jumantoro, Totok. *Psikologi Dakwah Dalam Aspek Aspek Kejiwaan Yang Qur'ani*. Wonosobo: Amzah, 2001.
- Kafie, Jamaluddin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya, 1993: Indah Surabaya, 1993.
- Najamuddin. *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Panuju, Radi. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Pertiwi, Ayu Sella. "Sella Ayu Pertiwi. "Konformitas Dan Fanatisme Pada Remaja Koream Wave (Penelitian Pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF 'Ever Lasting Friend')". Universitas Mulawarman. EJournal

Psikologi. Vol, 01. No,02, Pp. 157-166. 2013.” *Universitas Mulawarman. EJournal* 01 (2013): 157–66.

Ridharyanti, Melly. “Bentuk Budaya Populer Dan Konstruksi Prilaku Konsumen: Studi Terhadap Remaja.” *Universitas Kebangsaan Malaysia. Jurnal Visi Komunikasi* 13 (2014): 87–104.

Wibowo, Indiawan Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi, Aplikasi Praktis Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, n.d.

Wuryanta, Eka Wenats. “Diantara Gelombang Korea : Menyimak Fenomena KPop Di Indonesia.” *Universitas Indonesia III* (2011).





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA